

**STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK *ATTENTION DEFICIT  
HYPERACTIVITY DISORDER* DI PAUD PUTRA HARAPAN  
PURWOKETO BARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh  
Wahyuningsih  
NIM.2017406033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Wahyuningsih

NIM : 2017406033

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Progran Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Strategi Pembelajaran Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda cipasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

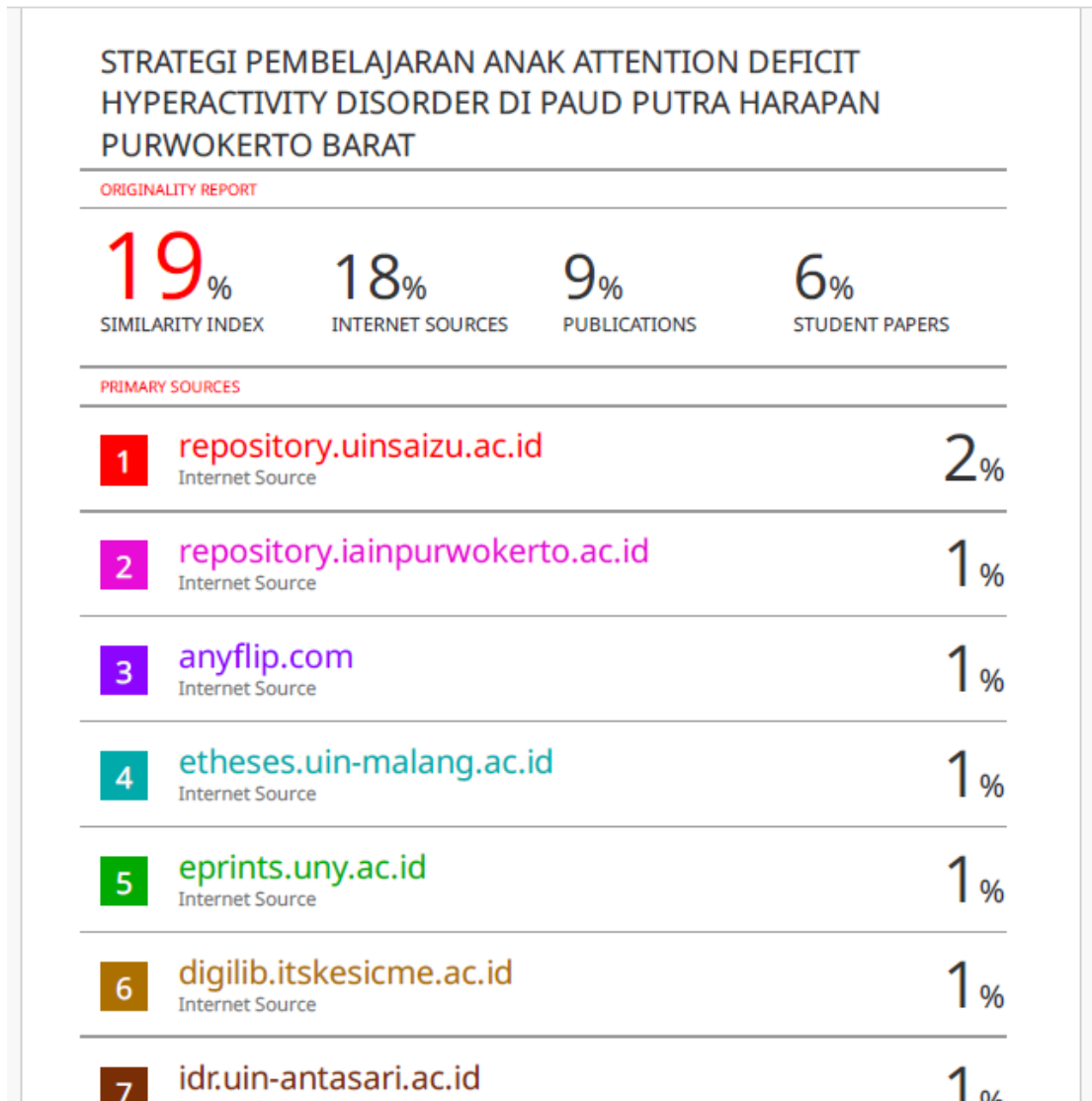
Purwokerto, 27 Desember 2023

Saya yang menyatakan



**Wahyuningsih**  
**NIM.2017406033**

## HASIL CEK PLAGIASI



# PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

### **STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* DI PAUD PUTRA HARAPAN PURWOKERTO BARAT**

Yang disusun oleh Wahyuningsih (NIM.2017406033) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 15 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, Januari 2024

Disetujui Oleh :

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Layla Mardiyah, M. Pd

NIP. 197612032023212004

Wahyu Purwasih, M. Pd.

NIP. 199512252020122036

Penguji Utama

Dr. Ali Muhdi, M.S.I

NIP. 197702252008011007

Diketahui



## NOTA DAN DINAS PEMBIMBING

### NOTA DAN DINAS PEMBIMBING

Hal Pengajuan Munaqosyah Sdr Wahyuningsih

Lam 3 Eksemplar

Kepada Yth

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr,Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka Melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Wahyuningsih

NIM 2017406033

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

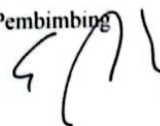
Judul : Strategi Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat.

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto,2 Januari 2024

Pembimbing



**Layla Mardiyah, M.Pd**  
NIP.197612032023212004

# **STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER* DI PAUD PUTRA HARAPAN PURWOKERTO BARAT**

**Wahyuningsih  
NIM.2017406033**

**Email : [wahyudemak0904@gmail.com](mailto:wahyudemak0904@gmail.com)**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto**

## **ABSTRAK**

Abstrak : Anak dengan gangguan ADHD merupakan anak yang memiliki kelainan pada perilaku, anak cenderung sangat aktif dibandingkan dengan anak normal lainnya ketika dalam pembelajaran, anak sering sekali sibuk dengan dirinya sendiri, dalam pembelajaran anak sulit untuk berkonsentrasi. Bahkan anak juga sering mengganggu temannya yang lain ketika belajar. Maka dari itu guru harus mempunyai strategi pembelajaran sendiri kepada anak ADHD.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran apa yang diterapkan oleh guru kepada anak ADHD di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan jenis penelitian ini adalah studi kasus pada anak ADHD. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini dianalisis dengan reduksi data, data display, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi dengan triangulasi teknik.

Hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa pembelajaran di PAUD Putra Harapan terdapat dua jenis yaitu pembelajaran kelas reguler dan pembelajaran kelas pintar. Strategi pembelajaran yang diterapkan kepada anak ADHD ada dua yaitu strategi berbasis kelas dan strategi berbasis individu. Pada strategi berbasis kelas ini semua kelas sama yaitu tempat duduk anak sesuai dengan keinginan anak, ketika hafalanan anak harus bersuara, dan membuat pembelajaran semenarik mungkin. Strategi berbasis individu diterapkan sesuai kondisi anak, untuk anak gangguan hiperaktifitas, strategi pembelajaran yang diterapkan adalah 1) Strategi pengulangan kata. 2) Strategi penugasan 3) Strategi negosiasi 4) Strategi pemberian reward 5) Strategi Jeda. 6) Strategi rileksasi. Sedangkan Strategi pembelajaran untuk anak yang mengalami gangguan impulsif serta Specdelay yaitu : 1) Melatih kosa kata anak. 2) Memberikan pengawasan dan pendampingan secara intens kepada anak yang mengalami impulsif. Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan pendekatan perilaku dan memotivasi, pada pendekatan perilaku ada terapi wicara, terapi bloking dan metode kunci.

**Kata Kunci : Anak ADHD, Anak Usia Dini, Strategi Pembelajaran.**

# **CHILD LEARNING STRATEGIES ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER IN THE SONS OF THE HOPE OF THE WEST PURWOKERTO**

**Wahyuningsih  
NIM.2017406033**

## **ABSTRACT**

**Abstract :** Children with ADHD are children who have a disorder in terms of behavior, children tend to be very active compared to other normal children when learning, children are often very busy with themselves, deeply learning children find it difficult to concentrate. Even children are often annoying his other friends while studying. Therefore teachers must have a strategy self-learning for ADHD children.

This research aims to describe what learning strategies are applied by teachers to ADHD children at PAUD Putra Harapan Purwokerto west. The research method used in this research is descriptive qualitative and this type of research is a case study of ADHD children. Technique the data collection used in this research included observation, interviews, and documentation. This data was analyzed using data reduction, data display, and conclusion. The validity of the data uses triangulation with technical triangulation.

The results of the research can be described as learning at PAUD Putra Harapan There are two types, namely regular class learning and smart class learning. There are two learning strategies applied to ADHD children, namely strategies class-based and individual-based strategies. On this all class based strategy the same class, namely where the child sits according to the child's wishes, when memorizing children must have a voice, and make learning as interesting as possible. Individually based is applied according to the child's condition, for children with disorders hyperactivity, the learning strategies applied are 1) Strategy words reapeing. 2) Assignment strategy 3) Negotiation strategy 4) Award strategy reward 5) Pause Strategy. 6) Relaxation strategy learning for children who experience impulsive and Specdelay disorders, namely: 1) Training child vocabulary. 2) Provide intense supervision and assistance to children who are impulsive. The approach taken is by behavioral and motivating approaches, in the behavioral approach there is speech therapy, blocking therapy and lock methods.

**Key words:** ADHD children, Early child, Learning strategies.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	D	de (dengan titik di bawah)



ط	ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	Z	Zet (dengan titi dibawah)
ء	'ain	'	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena Syahaddah ditulis rangkap**

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h***

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاعولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
-----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

اَ	fathah	ditulis	a
اِ	kasrah	ditulis	i
اُ	d'ammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah+ya'mati	ditulis	Ā
	تنسي	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah+ya'mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	D)ammah+wawu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>furūd'</i>

### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

**Vokal Pendek yang berurutan dalam satu suku kata dipisahkan dengan apostrof**

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
ل عن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### **Kata Sandang Alif+Lam**

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

### **Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunti atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## MOTTO

“Tetaplah merasa bodoh agar terus belajar. Dan tetaplah merasa lapar agar tetap berusaha”

(Steve Jobs)

“Tetaplah semangat walaupun gagal berkali-kali”

(Wahyuningsih)



## **PERSEMBAHAN**

Atas segala nikmat dan Karunia-Mu Ya Allah, dengan mengucap syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, Skripsi ini dapat diselesaikan sampai titik akhir dari banyaknya susunan kalimat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dengan tulus ikhlas, mereka adalah orang tua saya, saudara saya, teman-teman saya dan kepada dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat kekuatan iman kepada kita semua sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat” dapat peneliti selesaikan secara lancar.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Aminn.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) yang harus dipenuhi Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyusunan skripsi ini dapat terselaikan tidak lepas dari doa'a, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

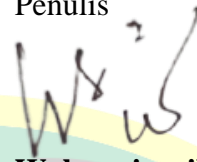
7. Dr. Asef Umar Fahrudin, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Layla Mardiyah, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dan dengan penuh kesabaran serta keiklasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan menyusun skripsi.
10. Kepala sekolah PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat yang sudah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian.
11. Segenap Guru PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat yang sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Orang tua saya Ibu Rosidah dan Bapak Qusyairi, kedua kakak saya serta adik saya yang sangat saya sayangi telah membantu dan mendukung penuh perkuliahan dari awal hingga akhir.
13. Sahabat-sahabat terbaik saya Umi kulsum, Wahyu Atikatun, Nalurita, Ahmad Abdul Malik dll yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang sudah membantu saya dan selalu memberi saya semangat.
14. Teman-teman seperjuangan PIAUD A 2020.
15. Semua pihak yang telah membantu saya baik moral, spiritual, maupun material, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu saya, semoga dicatat sebagai amal sholeh yang diridhoi oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan sebaik-baik balasan di dunia maupun di akhirat.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk serta perlindungan atas segala sesuatu yang sudah diberikan.

Purwokerto, 23 Desember 2023

Penulis



**Wahyuningsih**

NIM.2017406033





## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
HASIL CEK PLAGIASI .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DAN DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Definisi Konseptual.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
<b>A. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>11</b>
1. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini .....	11
2. Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> .....	20
3. Strategi Pembelajaran Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> .....	24
4. Pendekatan Pada Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> .....	28
5. Penataan Kelas Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> .....	29
<b>B. Penelitian Terkait.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>C. Objek dan Subjek Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>37</b>
<b>E. Analisis Data.....</b>	<b>39</b>

<b>F. Triangulasi</b> .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
A. Deskripsi Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat.....	42
B. Pembelajaran Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat .....	46
C. Strategi Pembelajaran Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat.....	56
D. Pendekatan dalam Pembelajaran Kepada Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat .....	60
E. Evaluasi Pembelajaran Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat.....	66
F. Hambatan-Hambatan Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> Anak Hiperaktif Di PAUD Putra Harapan.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	70
<b>A. Kesimpulan</b> .....	70
<b>B. Saran-Saran</b> .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	74
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	148

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Pembelajaran Anak ADHD.....	55
4.2 Anak Terapi wicara.....	61
4.3 Alat untuk Terapi Bloking.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Observasi
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Izin Riset Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 7 Surat Balasan Riset
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 10 Sertifikat Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat PPL 2
- Lampiran 16 Bukti Lulus KKN



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak yang mempunyai kelainan atau proses pertumbuhan yang berbeda dengan anak lainnya sesama usia anak, baik dalam layanan kesehatan, pendidikan yang khusus, dan bantuan sosial itu dinamakan dengan anak yang mempunyai kelebihan berbeda dari anak lainnya. Salah satu anak yang mempunyai kelebihan yang istimewa yaitu anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* atau yang disingkat dengan ADHD.<sup>1</sup> Anak berkebutuhan khusus yang mengalami gangguan pada pemusatan atau sering disebut dengan anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) itu dalam kondisi fisiknya tidak jauh beda dengan anak normal lainnya. Namun pada ada anak ADHD ini mungkin ada sedikit perbedaan dengan anak normal lainnya dalam hal perkembangan fisik motoriknya biasanya anak ADHD mempunyai fisik motorik yang kuat dibanding anak normal.<sup>2</sup>

ADHD adalah anak yang mempunyai kelainan pada perilaku. Anak ADHD itu terlihat sangat sibuk dengan tujuan yang tidak jelas, karena anak ADHD itu sering mencari aktivitas dan sulit untuk diam, selain anak ADHD itu selalu kelihatan sibuk dengan aktivitas yang diinginkan anak juga kesulitan perhatian dan kesulitan dalam berfokus mereka cenderung suka bergerak kesana kemari dan tidak bisa tenang. Anak ADHD itu anak yang menunjukkan pola sikap tidak mau diam dalam artian anak aktif bergerak, anak sulit menaruh perhatian dan impulsive, bahkan dalam situasi dan kondisi yang seperti apapun anak sulit sekali untuk diam.<sup>3</sup> ADHD ini biasanya menggambarkan tentang anak yang memiliki 3 jenis : yang pertama anak yang perilakunya aktif (hiperaktif ), yang kedua perilaku

---

<sup>1</sup> Rozie, Safitri, and Haryani, "Peran Guru Dalam Penanganan Perilaku Anak Hiperaktif Di Tk Negeri 1 Samarinda(JECE,1(2) 2019 ISBN 2686-2492)."

<sup>2</sup> Andajani, *Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS, 2019. 1

<sup>3</sup>Andajani. *Model Pembelajaran*.....hlm 4-5

implusif, dan yang terakhir itu anak kesulitan memperhatikan atau sulit untuk berkonsentrasi. Mungkin ada beberapa anak yang mengalami gangguan pada konsentrasi atau perhatian yang selalu aktif dan implusif, pada anak ini digambarkan memiliki *Attention Defisit Disorder (ADD)*. Anak yang mengalami ADD itu mudah ditangani dari pada anak yang ADHD yang mana ADD ini cenderung pendiam dan melamun tidak mengganggu. Istilah tadi menggambarkan situasi kondisi medis yang sudah disahkan secara Internasional mencakup fungsi otak, dimana individu anak mengalami kesulitan dalam mengendalikan gerakan, pusat perhatian anak mudah teralihkan, dan menghambat perilaku anak. ADHD dimaknai sebagai tiga macam yang pertama mengenai gangguan perilaku neurobiologis yang mana pada anak ini ditandai dengan inatensi (anak konsentrasinya rendah dan perhatiannya sulit dialihkan), yang kedua gangguan biokimia kronis dan perkembangan neurologis pada gangguan ini mempengaruhi pencegahan perilaku anak dan kemampuan mengatur pada anak dalam suatu tugas yang dilaksanakan anak, yang terakhir yaitu inefisiensi neurologis yaitu area otak anak untuk menentukan keputusan.<sup>4</sup>

Perilaku anak ADHD itu ditandai dengan anak yang tidak mau diam, susah untuk berkonsentrasi, dan bertindak sesuai dengan kemauan hatinya. ADHD merupakan gangguan yang tidak normal, disebabkan oleh neurologis yang gejalanya susah untuk memusatkan perhatian anak dan konsentrasi belajar anak. Orang yang mempunyai gangguan fisik motorik lebih dalam keaktifan atau sulit mengontrol diri dan sikapnya untuk tenang itu juga dinamakan ADHD.<sup>5</sup> Pengetahuan gangguan terkait ADHD itu perlu orang tua ketahui. Sebagai orang tua harus membantu anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan dengan menggunakan teknik-teknik pengelolaan perilaku.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Mirnawati and Amka, *Pendidikan Anak ADHD(Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Sleman: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2019. hlm 1-2

<sup>5</sup> Keen Achrony, *Sukses Mendidik Anak Hiperaktif*. ( Yogyakarta: Familia, 2015 ) hlm 2

<sup>6</sup> Tanti Meranti, *Psikologi Anak Hiperaktif*. (Yogyakarta: Familia, 2015) hlm 7-9

Ciri-ciri orang yang ADHD yaitu, sering berlari kesana kemari, sering menggerakkan kaki dan tangannya, tidak tahan duduk, kesulitan melakukan kegiatan dengan tenang, sering bergerak atau motoriknya tidak bisa diam, berbicara dengan berlebihan. Ada beberapa karakteristik ADHD itu yang pertama anak sangat responsif dalam merangsang, dalam memilih dan menyaring masalah anak cenderung bermasalah kemudian ada mengalami fiksasi (kemandegan) dalam hal ini perkembangan anak sangat mengalami gangguan perhatian yang lemah dalam proses mentalnya, *disinhibition* anak sangat aktif dalam motoriknya, dan yang terakhir *dissociation* anak yang mengalami gangguan pusat perhatian dan sulit untuk berpikir tidak terintegrasi variasi aktifitasnya.<sup>7</sup>

Gejala-gejala anak ADHD yaitu :1. Kesulitan anak dalam pemusatan perhatian atau bersifat ringan. Anak tidak pernah menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan oleh guru, suka mimpi, suka bosan, suka mendengarkan perintah dan instruksi orang lain. 2. Hiperaktif atau bersifat berat, 3. Implusif atau bersifat sedang. Anak suka menyela orang lain ketika berbicara, suka memberikan respon yang tidak sesuai, suka ceroboh, tidak sabaran.<sup>8</sup>

Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas atau disingkat GPPH dengan sebutan anak ADHD itu ada 3 yaitu, 1. Hiperaktif sensoris yaitu kelainan atau cedera otak merupakan penyebab hiperaktif sensoris. Pada gejala ini menyebabkan penderita sulit merespon hal yang tidak perlu direspon. 2. Hiperaktif motoris yaitu hiperaktif motoris ini kebalikan dari hiperaktif sensoris, yang mana mereka mengalami reaksi yang dinamakan "*reaksi katastrofis*" dimana seluruh tubuh bereaksi dengan cara tidak dapat dikontrol. Anak yang mengalami hiperaktif motoris ini dia mengalami kesulitan dalam motorik halusnya dalam belajar keterampilan, misalnya kegiatan yang dilakukan dengan duduk yaitu anak kesulitan dalam menulis,

---

<sup>7</sup> Andajani, *Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif*. (Surabaya: Unesa University Press, 2019). hlm 7-8

<sup>8</sup>Novita, Munawaroh, and Muntaqo, "Menejemen Penanganan Perilaku Hiperaktif Anak Usia Dini Di BA 'Aisyiah Watubelah. *Jurnal Tawadhu*. Vol.5 No.2 2021." hlm 211

menalikan sepatu dan mengiris makanan ataupun yang lainnya. 3. Hiperaktif campuran, hiperaktif campuran ini disebabkan oleh radang otak (*encephalitis*). Dari hasil itu anak hiperaktif dibagi menjadi 2 tipe : yang pertama *Brain injured*, anak yang mengalami ini ditandai dengan Perilaku aneh, suka berpindah-pindah dan susah diatur (*erratic*), sulit mengontrol perilaku (*uncontrollable*), aktif (*overactive*), yang kedua *Non brain injured*, Pada tipe ini luka otak bukanlah penyebabnya, melainkan tipe ini biasanya ada pada anak tunagrahita (*mentally retarded children*).<sup>9</sup>

Penataan kelas pada anak yang ADHD itu harus dengan semenarik mungkin, program pembelajaran yang digunakan pada anak ADHD itu ada video dan audio pembelajaran.<sup>10</sup> Anak ADHD tidak hanya mengalami susah diam saja tapi dia juga mengalami kesulitan dalam menulis hal ini disebabkan karena anak susah untuk berkonsentrasi pada saat kegiatan menulis yang membuat anak ketika menulis itu sulit untuk dibaca, media pembelajaran itu perlu ada ketika pembelajaran untuk menarik minat anak dalam menulis agar membantu perkembangan menulis anak.<sup>11</sup>

Bukan hanya dalam menulis saja, anak yang ADHD juga mengalami kesusahan dalam membaca. Anak ADHD mempunyai gangguan dalam berbahasa yang mana ini disebabkan pula oleh anak yang sulit untuk diam dan berhubungan dengan unsur saraf juga, yang membuat anak sulit untuk mengungkapkan bahasa yang ada dalam pikirannya.<sup>12</sup> Dalam pembelajaran khususnya pada anak ADHD guru harus memiliki strategi pembelajaran yang pas untuk diterapkan kepada anak ADHD, karena anak ADHD itu sulit untuk tenang, konsentrasinya kurang dan tatapan matanya sulit untuk fokus. Pada penyusunan strategi pembelajaran ada beberapa

---

<sup>9</sup> Marlina, "Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Pada Anak". (Padang: Universitas Negeri Padang Press, 2008). hlm 12-14

<sup>10</sup> Andajani, *Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif*. (Surabaya: Unesa University Press, 2019). hlm 39

<sup>11</sup> Fadillah and Simatupang, "Kemampuan Menulis Anak Hiperaktif 'Studi Kasus Di TK Cemara Islami Plus'" *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02, Juni 2021. hlm. 129-138."

<sup>12</sup> Al Azis, Faizah, and Anwar, "Perkembangan Bahasa Anak Hiperaktif". *Jurnal Multidisipliner Bharasa* Vol. 1 No. 2 (2022) Pp. 71-132."



komponen yang ada yaitu guru, peserta didik, tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar, metode, alat, sumber belajar, dan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi anak ADHD dalam penelitian ini ada anak ADHD yang mengalami gangguan pemusatan, gangguan hiperaktifitas dan hiperaktifitas serta impulsif. Pada anak hiperaktif ini sudah masuk pada kategori anak ADHD karena salah satu dari gejala anak ADHD yaitu hiperaktif. Dalam pembelajaran anak ADHD dan anak hiperaktif setiap anak datang terkadang masuk ke kelas pintar untuk kegiatan pembuka, setelah itu anak ADHD yang mengalami keterlambatan berbicara melakukan terapi dengan terapis wicara tersendiri yang ada di PAUD Putra Harapan kurang lebih sekitar 30 menit untuk 1 anak terapi. Dalam belajar ada waktunya anak ADHD dan anak hiperaktif bersama dengan anak normal lainnya ada waktunya juga anak belajar di kelas pintar bersama dengan anak berkebutuhan khusus lainnya. PAUD Putra Harapan juga mempunyai GPK (guru pendamping khusus yang memang mendalami dalam bidang pendidikan inklusi) dimana GPK ini sudah melakukan pelatihan selama 3 bulan.<sup>13</sup>

Pembelajaran di PAUD Putra Harapan untuk anak berkebutuhan khusus ketika mau masuk harus menyertakan surat rekomendasi dari psikolog atau dokter dari anak tersebut ketika tidak menyertakan anak tidak bisa masuk ke sekolah tersebut. Keunikan dalam penelitian yaitu tidak semua guru di PAUD atau TK itu bisa mengatasi anak ADHD dan anak hiperaktif, pasti ada guru khusus yang harus memahami bagaimana cara menghadapi anak hiperaktif itu sendiri. Kemudian dalam mengatasi anak ADHD metode yang digunakan yaitu metode bertahap, terapi perilaku dan jika sampai tantrum nanti menggunakan metode kunci.<sup>14</sup>

Strategi yang diberikan guru terapi kepada anak yang mengalami gangguan pemusatan dan keterlambatan berbicara yaitu anak di tempat

---

<sup>13</sup> Observasi pembelajaran di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat 1 November 2022 07.30.

<sup>14</sup> Wawancara kepala sekolah PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat 2 November 2022 08.00.

terapi diberi kaca agar anak bisa melihat wajahnya sendiri, guru terapi memusatkan perhatian anak dengan cara anak diajak bermain menebak gambar yang di tunjukan oleh guru, setelah anak sudah bisa fokus kepada guru terapi anak kemudian di sikat lidahnya, mulutnyadan pipinya dipijat-pijat guna anak untuk bisa membuka mulutnya. Terapi ini dilakukan 1 minggu 3 kali pada hari selasa, kamis dan sabtu.<sup>15</sup> Untuk strategi pembelajaran kepada anak ADHD itu ada sendiri dan guru menerapkan sesuai dengan gangguan anak.

Berdasarkan dari observasi itulah maka peneliti tertarik dengan Strategi pembelajaran anak *Attention Deficit Hyperactifi Hyperactivity Disorder*. Alasan peneliti memilih tempat di PAUD Putra Harapan karena disitu merupakan salah satu PAUD inklusi di Purwokerto yang menerima anak berkebutuhan khusus yang di dalamnya terdapat anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* dan strategi pembelajaran yang diterapkan kepada anak berkebutuhan khusus juga ada sendiri, selain itu juga ada terapi anak berkebutuhan khusus di RS Ananda yang merupakan rumah sakit yang berkolabolari dengan PAUD Putra Harapan.

## **B. Definisi Konseptual**

Penelitian yang penulis angkat bertemakan “Strategi Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat”. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis akan menegaskan garis besar pembahasan dalam penelitian ini, yaitu :

### **1. Strategi Pembelajaran**

Istilah strategi tidak asing bagi kita khususnya sebagai pendidik, sering kita dengar mengenai kata strategi. Strategi bisa diartikan sebagai cara untuk mendapatkan sesuatu atau suatu cara untuk mencapai tujuan. Strategi dalam pendidikan dimaknai sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Dari kata itu bisa dilihat bahwa strategi itu rancangan yang telah disusun

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan guru terapi PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat, 3 November 2022 pukul 09.00

sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pembelajaran itu suatu proses dimana peserta didik dengan pendidik melakukan interaksi di lingkungan belajar (UU N0.20/2003, Bab I Pasal Ayat 20). Menurut Gagne dalam buku strategi pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu sistem yang telah dirancang sedemikian rupa untuk mendukung proses terjadinya belajar siswa.<sup>16</sup> Definisi strategi pembelajaran menurut Dick and Carey yaitu suatu ilmu di jelaskan kepada siswa yang akan memberi efek pada hasil belajar mereka yang digunakan dengan bersama-sama. Strategi pembelajaran yaitu tindakan yang digunakan sebagai pemanfaatan sumber daya pembelajaran.<sup>17</sup>

## 2. Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)

Anak *attention deficit hyperactivity disorder* atau disingkat dengan anak ADHD, seseorang bisa dikatakan anak ADHD ketika anak memenuhi kriteria yaitu sulit fokus, atau hiperaktif dan impulsif, bahkan bisa keduanya.<sup>18</sup> *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) merupakan gangguan yang sering kali ditemukan dengan hal-hal atau tanda-tanda yang berbeda-beda misalnya inatensi ( kurang perhatian), hiperaktivitas dan juga impulsifitas (anak melakukan sesuatu tanpa berpikir).<sup>19</sup> ADHD merupakan anak yang mengalami kendala dalam pusat perhatian, kesulitan dalam fokus, fisik motorik yang lebih dan cenderung tidak bisa duduk lama.<sup>20</sup> Dengan demikian anak ADHD sering disebut dengan anak yang fisik motoriknya lebih, sulit untuk fokus, kesulitan dalam menjejakan tugas dan sulit untuk tenang.

---

<sup>16</sup> Nurkhasanah et al., "*Buku Strategi Pembelajaran Lengkap*". (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019). hlm 2

<sup>17</sup> Hidayati, "*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*". (Surabaya, CV Kanaka Media, Juni 2021). hlm 7

<sup>18</sup> Dinie Ratri Desiningrum. "*Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*". (Yogyakarta: Psikosain, 2016) hlm 47

<sup>19</sup> Mirnawati and Amka, "*Pendidikan Anak ADHD(Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*". (Sleman: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019). hlm 2

<sup>20</sup> Andajani, "*Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif*". (Surabaya: Unesa University Press, 2019). hlm 5

### 3. Anak Usia Dini

Masa anak yang paling penting adalah masa ketika anak masih usia dini. Istilah anak pada penelitian ini adalah anak yang berumur 4-5 tahun yang mana pada masa ini sering disebut dengan masa *golden age* (masa keemasan) pada masa ini perkembangan fisik dan psikis anak sangat menakjubkan mulai dari sel-sel otak atau organ tubuh lainnya.<sup>21</sup> Anak dilahirkan ke dunia dengan potensi yang berbeda-beda tidak bisa disamaratakan antara individu satu dengan lainnya. Pada usia ini atau usia keemasan bagi anak merupakan tahap perkembangan bagi anak untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri anak, serta stimulus yang diberikan pada usia dini juga penting dalam perkembangannya.<sup>22</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu : “Bagaimana strategi pembelajaran anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat?”

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : “Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di PAUD Putra Harapan”

Pada penelitian ini peneliti memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi mengenai anak ADHD.
- b. Dapat digunakan sebagai kerangka acuan untuk penelitian berikutnya yang sejenis dengan variabel yang sama atau berbeda.

##### 2. Manfaat Praktis

---

<sup>21</sup> Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama*. (Medan: Perdana Publishing, 2015). hlm 4

<sup>22</sup> Suryana, “*Pendidikan Anak Usia Dini ( Teori Praktek Pembelajaran)*”. (Padang: Unp Press, 2013). hlm 25-27

- a. Bagi guru, penelitian dapat memberikan literatur atau strategi pembelajaran kepada anak berkebutuhan khusus.
- b. Bagi orang tua, dapat membantu orang tua untuk mengatasi perilaku anak ADHD di rumah, yang mana biasanya anak ADHD ini biasanya kurang kasih sayang dari orang tua. Dengan cara orang tua memberikan perhatian yang lebih mungkin bisa membantu guru dan sekolah dalam penanganan anak.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi penelitian-penelitian serupa kedepannya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah kerangka skripsi yang memberikan pokok-pokok pembahasan mengenai masalah yang akan dibahas dan juga untuk mempermudah peneliti dan pembaca. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi :

Bagian awal memuat sampul depan/luar, halaman judul, surat pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bab I, yaitu Pendahuluan yang berisi : Latar belakang masalah, dalam latar belakang masalah ini memuat uraian dan pemaparan yang menjadi dasar permasalahan dalam kajian penelitian penulis. Definisi operasional berisi mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan dikaji oleh peneliti. Rumusan masalah merupakan turunan dari latar belakang dan definisi konseptual yang mana peneliti telah menentukan permasalahan yang akan dikupas secara detail dalam penelitian yang dilakukan. Selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian berisi mengenai manfaat dalam penelitian ini itu apa saja dan bagi siapa manfaat penelitian ini diberikan. Bagian terakhir yaitu Sistematika pembahasan yang mana dalam sistematika pembahasan ini membahas gambaran mengenai isi dari bab pertama hingga bab terakhir atau Bab V.

Bab II, yaitu Landasan teori yang berisi : kajian teori meliputi : Strategi pembelajaran Anak Usia Dini ( Pengertian pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Model Pembelajaran, Teknik Pembelajaran, Gaya pembelajaran, Anak Usia dini, Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini) Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* ( Pengertian anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, karakteristik anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, Faktor-faktor anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, jenis anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*), Strategi Pembelajaran anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, Pendekatan anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, Penataan kelas anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, Penelitian terkait.

Bab III, yaitu Metode Penelitian yang berisi : Jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, triangulasi.

Bab IV, berisi hasil dari penelitian yang meliputi hasil dari observasi dan wawancara dari beberapa data yang dianalisis serta disajikan, dan strategi pembelajaran anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* di PAUD Putra Harapan.

Bab V, yaitu Penutup berisi kesimpulan dan saran Bagian Akhir yaitu berisi Daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

#### 1. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini

##### a. Pembelajaran

Dalam bahasa Inggris kata pembelajaran disebut dengan *learning* kata ini berasal dari *to learn* atau dimaknai dengan belajar.<sup>23</sup> Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran yaitu suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung.<sup>24</sup> Secara Nasional pembelajaran ini dipandang suatu proses interaksi yang berhubungan dengan banyak sumber seperti peserta didik, pendidik, dan proses pembelajaran secara langsung. Belajar menurut istilah itu suatu kegiatan yang bisa menjadikan perubahan tingkah laku seseorang. Dari arti tersebut pembelajaran yaitu kegiatan yang sudah didesain oleh guru sedemikian rupa, untuk merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik lagi. Proses pembelajaran merupakan salah satu cara efektif sebagai sarana yang digunakan untuk belajar. Pembelajaran adalah konsep pembelajaran yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk terjadinya proses belajar siswa.<sup>25</sup>

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan konsep lingkungan yang sudah di desain untuk merubah tingkah laku anak ke arah lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai usaha sadar dari guru untuk membantu murid mewedahi bakat dan minat

---

<sup>23</sup> Setiawan, "*Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*". (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017). hlm 20

<sup>24</sup> "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)."

<sup>25</sup> Ariani et al., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*." (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022). hlm 5

mereka. Peran pendidik dalam pembelajaran itu adalah sebagai fasilitator.<sup>26</sup> Pembelajaran yaitu perpaduan dua kata antara kata belajar dengan mengajar. Dalam aktivitas belajar lebih condong kepada peserta didik, sedangkan mengajar itu secara konsep dilakukan oleh guru secara tersusun, jadi istilah pembelajaran ini penyederhanaan kata dari kata belajar dan mengajar, atau proses belajar mengajar siswa. Pembelajaran terkenal dengan kegiatan guru memberikan ilmu atau membimbing anak menuju proses dewasa. Dari pemahaman di atas pembelajaran yaitu proses menuju perubahan yang dibantu oleh guru menuju perubahan perilaku diri yang lebih dewasa secara menyeluruh sebagai contoh hasil interaksi anak kepada sosial lingkungannya.<sup>27</sup>

Kriteria pembelajaran secara mendasar yaitu :

- a. Pembelajaran yaitu proses menuju perubahan

Dalam proses pembelajaran untuk menuju perubahan ini harus dilakukan dengan sadar dan disengaja oleh setiap individu yang bermaksud merujuk pada setiap kegiatan yang sistematis untuk menuju perubahan setiap individu yang lebih baik. Ketika proses pembelajaran ini berlangsung peserta didik akan dilibatkan berbagai hal mengenai pembelajaran, semua hal yang berkaitan dengan perubahan itu bukan berarti pembelajaran. Namun pembelajaran menuju perubahan disini yaitu ketika anak awal masuk ke sekolah tidak bisa membaca kemudian setelah dua atau tiga bulan belajar itu ada perubahan anak dapat membaca anak dapat menulis dan lain sebagainya itulah yang dinamakan pembelajaran menuju proses perubahan.

---

<sup>26</sup> Ariani et al. *Buku Ajar Belajar* .....hlm 5

<sup>27</sup> Setiawan, "*Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*". (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017). hlm 21



- b. Adanya perubahan dari proses pembelajaran yang mencakup semua aspek kehidupan

Dalam aspek ini mencakup semua hal yang dimiliki setiap individu baik dalam segi kemampuan, kebiasaan atau keahlian setiap individu.

- c. Terjadinya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ada

Ketika mau melakukan pembelajaran itu harus mempunyai tujuan yang akan dicapai. Semisal dalam pembelajaran satu hari anak harus bisa mewarnai, maka dari tujuan yang telah dibuat bagaimana cara guru agar bisa memfasilitasi anak mewarnai.<sup>28</sup>

Dari beberapa pengertian tadi, Taksonomi Bloom juga mengkaji mengenai hasil pembelajaran dalam dunia pendidikan. Dalam tujuan pendidikan Taksonomi Bloom membaginya menjadi 3 domain, yaitu :

- a. *Cognitive domain* (ranah kognitif)

Dalam ranah kognitif ini lebih kearah perilaku-perilaku yang lebih mefokuskan pada aspek intelektual, misalnya pengetahuan anak, dan keterampilan anak dalam berfikir.

- b. *Affective domain* (ranah afeksi )

Ranah afeksi ini mencakup perilaku yang berfokus pada aspek perasaan dan emosi anak, seperti minat anak, apresiasi anak, dan penyesuain diri anak dalam hal apapun.

- c. *Psychomotor domain* (ranah psikomotor)

Dalam ranah psikomotor ini condong kepada aspek keterampilan fisik motorik, seperti anak bisa menulis, anak bisa mengetik, anak bisa berenang dan anak dapat mengoperasikan suatu barang. Kriteria pembelajaran dalam konstruktivisme yaitu :

---

<sup>28</sup> Setiawan. "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran" .....hlm 21-

- 1) Menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan
- 2) Membuat pembelajaran yang menarik yang dapat memusatkan perhatian anak kepada guru
- 3) Buat pembelajaran yang menantang bagi anak, terarah ke tujuan pembelajaran dengan dukungan dari metode yang mencapai keberhasilan pembelajaran
- 4) Dukungan dari guru ketika pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang efektif.<sup>29</sup>

Ada beberapa komponen dalam pembelajaran yaitu :

#### 1. Model Pembelajaran

Sebuah kerangka dalam suatu pembelajaran yang dimana isinya berbagai macam pelajaran sering disebut dengan model pembelajaran. *The term teaching model refers to a particular approach to instruction that its goals, syntax environment, and management system*, yang bermakna model mengajar dalam pendekatan pembelajaran yang mencakup tujuan, kemudian sintaks, lingkungan dan ada pula sistem. Model pembelajaran juga merupakan pola sebagai acuan dalam pembelajaran untuk memilih sistem pembelajaran atau media yang akan digunakan.

Adapun ciri-ciri dari model pembelajaran sendiri yaitu :

- a. Berpikir dengan logis
- b. Landasan pembelajaran siswa belajar
- c. Tingkah laku
- d. Lingkungan belajar siswa untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>30</sup>

#### 2. Teknik Pembelajaran

Teknik merupakan suatu alat yang dipakai guru khususnya dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

<sup>29</sup> Setiawan. "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran".....hlm 27

<sup>30</sup>Hidayati, "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini". (Surabaya, CV Kanaka Media, 2021). hlm 9

hendak dicapai.<sup>31</sup> Ketika guru mau menyampaikan pembelajaran kepada siswa pasti membutuhkan suatu alat yang sering disebut dengan teknik. Teknik yang dipilih oleh guru harus di selaraskan dengan pendekatan yang akan digunakan. Dalam pembelajaran ada yang namanya teknik pembelajaran yang artinya cara guru atau pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran secara khusus.<sup>32</sup>

### 3. Gaya Pembelajaran

Gaya pembelajaran adalah gaya yang dilakukan oleh seorang guru ketika akan memulai pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bersifat individual. Dalam gaya pembelajaran ini setiap guru memiliki keunikan atau ciri khas sendiri ketika menyampaikan materi kepada siswa, kemampuan dan pengalaman setiap guru tidak bisa disamaratakan.<sup>33</sup>

#### b. Anak Usia Dini

Kata Anak usia dini sangat familiar kita dengan, anak usia dini sendiri itu sebagai pondasi awal yang paling penting untuk perkembangan dan pertumbuhan anak. Masa ini adalah masa yang fundamental bagi kehidupan anak. Pada masa ini sering disebut *golden age* atau masa keemasan. *National Association for the Education of Young Childern* (NAEYC) anak usia dini itu usia-usia si kecil yang sangat rentang, anak dapat mengindikasikan bahwa ada pola umum yang menyangkut perkembangan anak selama 8 tahun pertama.<sup>34</sup> Berdasarkan kategori para ahli pendidikan anak usia dini sebagai berikut:

#### a. *Infancy* (kelompok bayi usia 0-1 tahun)

---

<sup>31</sup> Kusnah, "*Teknik Pembelajaran Mutahir Solusi Pembelajarn K-13*". (Lamongan: Cv.Pustaka Ilalang, 2018). hlm 10

<sup>32</sup> Kusnah "*Teknik Pembelajaran*"......hlm 11

<sup>33</sup> Nurhasanah, "*Strategi Pembelajaran*". (Jakarta Timur: Penerbit Edu Pustaka, 2019). hlm 24

<sup>34</sup> Suryana, "*Pendidikan Anak Usia Dini ( Teori Praktek Pembelajaran)*". (Padang: Unp Press, 2013)." hlm 28

- b. *Toddler* ( kelompok awal berjalan usia 1-3 tahun )
- c. *Preschool* (kelompok usia pra sekolah usia 3-4 tahun)
- d. Kelas awal SD ( kelompok usia sekolah usia 5-6 tahun)
- e. Kelas lanjut SD (kelompok usia sekolah usia 7-8 tahun )

Ada juga yang membagi rentang anak usia dini berdasarkan motorik kasar, motorik halus, sosial emosional anak, kognitif anak dan perkembangan perilaku bermain anak dan minat permainan yang disukai anak. Bronson mengatakan ada enam tahap perkembangan anak usia dini yaitu :<sup>35</sup>

- 1) Usia lahir sampai 6 bulan ( *young infants*).
- 2) Usia 7 bulan sampai 12 bulan ( *older infants*).
- 3) Anak usia 1 tahun ( *young toddlers*).
- 4) Anak usia 2 tahun ( *older toddlers*).
- 5) Anak usia 3 -5 tahun ( pra sekolah dan *kindergarten*).
- 6) Anak usia 6-8 tahun ( *primary scholl* atau anak sekolah SD).

Tahap perkembangan anak menurut Papalia yaitu, *single ceel*-9 bulan anak dalam kandungan ( tahap *prenatal stage* ), *birth* -2 tahun tahap *infancy and Toddlerhood*, anak usia 3-6 tahun (tahap *early childhood* ), usia 6-12 tahun ( tahap *Middle childhood*).<sup>36</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa rentang usia anak itu usia lahir sampai usia taman kanak-kanak atau TK.<sup>37</sup>

Karakteristik setiap anak itu pasti beda-beda tidak bisa di samakan antara anak satu dengan anak lainnya, adapun karakteristik anak usia dini yaitu :

<sup>35</sup> Suryana. "Teori Pendidikan.....hlm 29

<sup>36</sup> Suryana. "Teori Pendidikan.....hlm 29

<sup>37</sup>"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)." hlm 4

1) Bersifat egosentris

Karakteristik berkaitan dengan perkembangan kognitif , anak usia dini berada pada tahapan-tahapan yaitu ; usia anak 0-2 tahun yaitu tahap sensori motorik, usia 2-6 tahun yaitu tahap praoperasional, usia anak 6-11 tahun yaitu tahap operasi konkrit.

2) *Curiosity* (Kemampuan anak dalam rasa ingin tau)

Pada usia anak usia dini rasa tau anak itu sangat tinggi, ketika orang tua memberi tau mengenai sesuatu hal, semisal orang tua atau guru mengenai sholat itu wajib dilaksanakan seperti itu pasti anak akan muncul banyak pertanyaan dari kalimat yang orang tua atau guru ucapkan tadi.

3) Keunikan setiap anak

Masing-masing anak itu memiliki keunikan masing-masing dalam gaya belajar, minat belajar yang disukainya dan perbedaan latar belakang masing-masing anak. Walaupun dalam urutan perkembangan anak itu dapat diprediksi tetapi dalam keunikan itu setiap anak berbeda-beda.

4) Imajinasi anak

Untuk memperbanyak imajinasi anak itu harus membuat pengalaman yang banyak kepada anak, dan ketika menunjukan sesuatu itu harus bisa secara langsung. Misalnya mau menunjukan bus kalau bisa guru atau orang tua membawa anak ke terminal agar imajinasi anak bisa berkembang.

5) Kekuatan anak berkonsentrasi

Setiap anak pada umumnya kemampuan dalam berkonsentrasi itu sangat rendah tidak bisa tahan lama. Anak selalu cepat mengalihkan perhatiannya dengan hal lain ketika anak sudah merasa bosan. Maka dari itu ketika pembelajaran guru membuat

suasana pembelajaran semenarik dan sekreatif mungkin agar anak tidak cepat bosan.<sup>38</sup>

c. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini

Strategi pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan dalam kegiatan khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Rencana yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu sering dimaknai dari strategi pembelajaran sendiri.<sup>39</sup> Menurut para ahli makna dari strategi pembelajaran itu sangat berbeda-beda :<sup>40</sup>

1. Kemp, strategi pembelajaran merupakan proses kegiatan pembelajaran yang mana guru dan siswa tugasnya mengerjakan bersama dari tujuan pembelajaran agar bisa tercapai secara efektif.
2. Dick and Carey, strategi pembelajaran yaitu ketika set materi dan alur pembelajaran digunakan secara bareng-bareng itu dapat menubuhkan hasil belajar siswa.
3. Kozma, strategi pembelajaran adalah gambaran kegiatan peserta didik untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan.

Strategi pembelajaran jika dilihat dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu perencanaan yang disusun dalam kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada dalam pembelajaran. Dua hal yang perlu dipahami juga mengenai makna tadi. pertama strategi pembelajaran itu penyusunan perencanaan pembelajaran yang belum sampai pada tindakan pembelajarannya baru sampai direncana kegiatan. Yang kedua, strategi pembelajaran itu harus merumuskan tujuan

<sup>38</sup> Amini, *Hakikat Anak Usia Dini*. ( Jakarta :PAUD Edisi 2. 2016). hlm 1.5-1.9

<sup>39</sup> Nurhasanah, "*Strategi Pembelajaran*". (Jakarta Timur: Penerbit Edu Pustaka, 2019). hlm 15

<sup>40</sup> Hidayati, "*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*". (Surabaya: CV Kanaka Media, 2021). hlm 6-7

pembelajaran yang jelas dan bisa dilihat dari kemampuannya dalam berhasil sebelum menentukan strateginya apa, karena tujuan itu merupakan bagian dari strategi itu sendiri.<sup>41</sup> Jenis-jenis strategi pembelajaran anak usia dini itu ada lima yaitu :

1) Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang berpusat kepada guru. Strategi ini sering sekali digunakan ketika pembelajaran pada strategi ini pula metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dan praktek.

2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung selalu melibatkan keterlibatan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Pada strategi ini guru hanya berperan sebagai fasilitator.

3) Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif itu tertuju pada peserta didik untuk saling berdiskusi satu sama lain. Pada strategi ini guru membebaskan siswa untuk berpendapat mengenai gagasan dan pandangannya. Biasanya strategi ini dibentuk menjadi kelompokan baik satu kelas satu kelompok atau menjadi beberapa kelompok dalam satu kelas.

4) Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman

Strategi pembelajaran melalui pengalaman ini bisa dilakukan kegiatan pembelajarannya di dalam ataupun di luar kelas. Strategi ini lebih ke arah pengalaman anak itu sendiri dalam aktivitas sehari-harinya, pada strategi pembelajaran melalui pengalaman ini lebih fokus ke proses anak bukan hasilnya.

---

<sup>41</sup> Nurhasanah, "*Strategi Pembelajaran*". (Jakarta Timur: Penerbit Edu Pustaka, 2019). hlm 17-18

## 5) Strategi pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan kemandirian anak/murid dalam belajar tanpa bantuan dari guru.<sup>42</sup>

## 2. Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

### a. Pengertian Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

*Attention Deficit Hyperactivity Disorder* atau biasa disebut ADHD ini biasanya mengilustrasikan anak-anak yang memiliki tiga jenis masalah utama yaitu, perilaku terlalu aktif (hiperaktif) perilaku impulsif, dan kesulitan menahan konsentrasi. ADHD juga terkadang disebut dengan gangguan pemusatan dan hiperaktivitas (GPPH).<sup>43</sup> Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas itu adalah suatu kelainan yang berupa rentang perhatian yang pendek, perhatian mudah beralih dan mempunyai tingkat fisik motorik yang lumayan tinggi. ADHD itu salah satu pola perilaku seseorang yang menunjukkan sikap tidak mau diam, tidak menaruh perhatian yang impulsif. Dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder IV* atau disingkat DSM-IV anak ADHD yaitu pola perilaku seseorang yang ditunjukkan dengan ketidakmampuan memperhatikan, impulsif hiperaktif yang lebih banyak frekuensinya jika dibandingkan dengan teman sebayanya. ADHD dapat dimaknai dengan :<sup>44</sup>

*“...hyperactivity or GPPH is a significant deficiency in age appropriate attention, impulsive control and rule governed behavior (compliance, self-control, and problem-solving) that arises in early childhood is significantly pervasive in nature and is not the direct result of general intellectual retardation, severe language delay or emotional disturbance or gross sensory or motor impairment.”*

<sup>42</sup> Nurhasanah. “*Strategi Pembelajaran*”.....hlm 19-20

<sup>43</sup> Mirnawati and Amka, “*Pendidikan Anak ADHD(Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*”. (Sleman: Grup Penerbitan CV Budi Utama,2019). hlm 1

<sup>44</sup> Marlina, “*Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Pada Anak*”. (Padang: Universitas Negeri Padang Press, 2008). hlm 3



Berdasarkan kutipan di atas ADHD bisa dimaknai dengan bebas yaitu hiperaktivitas atau GPPH ialah gangguan secara signifikan pada pusat perhatian anak, kontrol rangsangan dan sikap yang sinkron dengan aturan yang muncul sejak kanak-kanak sebagai akibatnya menyebabkan mereka terganggu secara emosi, motorik kasar, dan keterlambatan berbahasa.<sup>45</sup> Anak ADHD itu biasanya kelihatan sibuk seolah anak itu tidak mempunyai tujuan, karena anak ADHD ini terlalu sering berpindah aktivitas yang mana anak mempunyai perilaku motorik yang berlebihan, anak dengan ADHD juga mengalami kesulitan perhatian dan sulit dalam mempertahankan kefokusannya pada kebanyakan tugas, mereka cenderung bergerak terus secara konstan dan sulit untuk tenang yang mengakibatkan anak dengan gangguan hiperaktif dan pusat perhatian seringkali kesulitan dalam belajar di lembaga pendidikan, mengikuti dan mendengarkan instruksi orangtua dan bersosialisasi dengan kawan-kawan sekelas.<sup>46</sup>

Anak dengan gangguan pemusatan perhatian serta ADHD itu anak yang kelebihan dalam keaktifan fisik motoriknya dan kurang memperhatikan baik secara fisik ataupun hal lainnya dibandingkan dengan anak normal lain. Anak dengan keterbatasan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif itu mengalami kesulitan untuk menyampaikan respon secara tepat, kesulitan bekerja tekun buat mencapai tujuan (bahkan tujuan dari anak itu sendiri, serta mungkin kurang bisa dalam mengendalikan perilakunya dengan perintah, bahkan buat satuan jangka pendek). Jenis anak yang dengan gangguan ADHD memiliki tanda-tanda yang menonjol yaitu penderita hiperaktif serta kesulitan buat memusatkan perhatian dan tidak menutup kemungkinan terdapat tanda-tanda lain yang dimiliki oleh anak

---

<sup>45</sup> Marlina..”Gangguan Pemusatan Perhatian ”.....hlm 1-2

<sup>46</sup>Andajani, "*Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif*". ( Surabaya: Unesa University Press, 2019). hlm 5

selain hiperaktif yang hampir sama dengan autisme dalam tanda-tanda ini disebabkan oleh gangguan pada fungsi otak anak.<sup>47</sup>

b. Karakteristik Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

Dalam keterbatasan gangguan anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) itu bisa dibayangkan dengan karakteristik anak ADHD sendiri, American Psychiatric Association pada DSM-IV terdapat tiga karakteristik anak ADHD yaitu:

1. Inatensi

- a. Seringkali sulit memperhatikan secara teliti padasesuatu yang detail atau sering melakukan kesalahan yang sembrono dalam pekerjaan kegiatan di sekolah.
- b. Seringkali mengalami kesulitan untuk memusatkan perhatian pada tugas bermain anak.
- c. Seringkali tidak mendengarkan ketika diajak bicara secara langsung.
- d. Sering tidak mengikuti instruksi dan tidak menyelesaikan pekerjaan sekolah yang diberikan oleh guru.
- e. Karena kecerobohan anak seringkali anak kehilangan barang-barang penting untuk tugas dan kegiatan di sekolah.
- f. Seringkali menghindari dan mencari kesibukan sendiri untuk tidak melakukan tugas-tugas.
- g. Seringkali anak merasa binggung dan terganggu dari rangsangan luar.

2. Hiperaktif

- a. Seringkali anak gelisah dengan tangan atau kakinya, dan seringkali berpindah tempat duduk.
- b. Seringkali anak berlarian pada situasi yang tidak tepat.
- c. Anak sering mengalami kesulitan ketika bermain terlibat dengan teman.
- d. Sering bergerak dengan keinginan anak.

---

<sup>47</sup>Andajani. *Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif.....* hlm 6

e. Sering bicara lebih.

### 3. Impulsifitas

- a. Anak sering memberi jawaban sebelum pertanyaan yang diucapkan itu selesai.
- b. Sulit untuk mengantri.
- c. Sering mengganggu atau jail ke temannya<sup>48</sup>

Menurut pendapat Suharmini dalam bukunya Andajani, kondisi karakteristik anak ADHD dalam kelas anak sering menunjukkan :

- a) Berlari kesana kemari, sering meninggalkan tempat duduk
- b) Konsentrasi anak sangat sulit diarahkan, anak kesulitan dalam menekuni tugas pekerjaan sekolah
- c) Implusive, anak sering melontarkan jawaban sebelum pertanyaan selesai diucapkan, anak sulit menunggu giliran suka menyela teman ketika mengantri
- d) Sulit melakukan kegiatan yang santai
- e) Sulit mengikuti kegiatan sampai kegiatan itu selesai<sup>49</sup>

### c. Penyebab Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

Ada tiga faktor yang berpengaruh kepada anak yang menyebabkan anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) yaitu :

#### a) Faktor Genetika

Analisis molekuler genetika mengatakan bahwa ada beberapa gen tertentu yang dapat menyebabkan anak itu ADHD. Gen-gen tertentu tersebut yaitu sistem dopamin pada anak ADHD menyatakan bahwa aktivitas dopaminergik ketika menurun itu sangat berpengaruh pada munculnya perilaku anak ADHD. Sebagian besar kasus anak ADHD itu diakibatkan oleh berbagai gen yang masih berhubungan dengan kromosom.

<sup>48</sup> Mirnawati and Amka, "*Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*". ( Sleman: Grup Penerbitan CV Budi Utama,2019). hlm 7-8

<sup>49</sup> Andajani, "*Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif*". (Surabaya: Unesa University Press, 2019). hlm 8

b) Faktor Neurobiologis

Faktor neurobiologis merupakan salah satu penyebab dari anak ADHD, ketidaknormalan otak yang telah ditemukan oleh MRI itu pada bagian lingkaran depan otak.

c) Diet, Alergi dan Zat Timah

Alergi atau diet merupakan salah satu penyebab dari anak hiperaktif, tetapi hal ini tidak banyak diterima oleh kalangan masyarakat. Zat timah sendiri pada isinya banyak yang mengandung debu, minyak dan cat pada daerah tertentu seperti gasolin dan cat timah yang sekali pakai. Tetapi anak hiperaktif sebagian besar tidak teracuni. Walaupun diet, alergi, dan zat timah dikatakan penyebab anak hiperaktif namun itu tidak menjadi patokan penyebab utama dari anak hiperaktif sendiri.<sup>50</sup>

d. Jenis-jenis Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

Secara umum jenis-jenis anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) itu digolongkan menjadi 2 golongan yaitu : ada sikap yang kurang memperhatikan atau inattentiveness dan ada sikap anak dengan menuruti keinginan dari hati (*impulsiveness*) dan hiperaktivitas. Dari dua jenis gangguan tadi anak yang mempunyai gangguan pada hiperaktivitas disebabkan karena kurangnya perhatian anak yang membuat anak sulit untuk duduk diam dan fokus. Kemungkinan dari mereka tidak memperhatikan karena anak kecapean, bosan, atau anak ingin ke kamar mandi.<sup>51</sup>

3. Strategi Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

Strategi pembelajaran anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) disajikan guna untuk memudahkan guru dalam memaksimalkan belajar anak. pada strategi ini sangat dibutuhkan untuk mendukung anak

<sup>50</sup> Mif.Baihaqi, "*Memahami Dan Membantu Anak ADHD*". (Bandung: Refika Aditama, 2010). hlm 22-27

<sup>51</sup> Andajani, "*Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif*". (Surabaya: Unesa University Press, 2019). hlm 20

ADHD di sekolah. Guru bisa menggunakan alat perencanaan untuk mencatat pelayanan apa saja yang diberikan kepada anak. Pada siswa ADHD yang memerlukan pembelajaran khusus sangat membutuhkan sekali yang namanya program pembelajaran individu (PPI). Pada strategi pembelajaran anak ADHD ada 2 strategi yaitu :

1) Strategi Berbasis kelas

Dalam strategi pembelajaran berbasis kelas ada beberapa hal yang diperlukan :

a. Struktur kegiatan kelas untuk membentuk pembelajaran yang aktif dan responsif.

- 1) Memberiikan informasi kepada siswa yang akan disajikan dalam pembelajaran dan meminta siswa untuk mengisinya saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Memfasilitasi papan tulis pribadi atau kartu respon, harapannya ketika guru mengajar dalam sistem kelompok setiap anak bisa memberikan respon.
- 3) Menyusun kegiatan pendamping agar anak dapat membaca secara lisan, saling bertanya satu sama lain, saling paham dan saling membantu satu sama lain.
- 4) Membantu siswa untuk menunjukkan pemahaman dari evaluasi atau hasil belajar anak dalam berbagai cara baik dala video ataupun laporan berita.

b. Mengajarkan keterampilan kepada siswa untuk membantu mengerjakan dan menyelesaikan tugas.

- 1) Pastikan semua anak memiliki agenda, di akhir pembelajaran berikan pekerjaan rumah. Kemudian anak mencatat semua hal yang sudah dikerjakan. Setelah itu nanti temennya mengecek tugas dari temannya yang lain.
- 2) Tugas yang diberikan kepada anak menjadi catatan permanen yang selalu dikonsultasikan dari orang tua kepada guru.

- 3) Tentukan jadwal priksa anak satu kali dalam satu minggu di atas meja ketika tugas anak sudah diselesaikan.
  - 4) Tulis semua kebutuhan anak yang diperlukan pada bagian loker anak untuk membantu persediaan kebutuhan barang yang dibutuhkan anak.
- c. Gunakan strategi untuk interaksi positif anak dengan temannya.
- 1) Bergerak di sekitar ruang kelas.
  - 2) Berikan respon balik kepada anak tentang perkembangan anak dalam belajar.
  - 3) Buat kontak mata kepada setiap anak yang ada di kelas sebelum memulai pembelajaran.
  - 4) Berbicara secara individu kepada anak ataupun kelompok untuk membangun hubungan pemahaman belajar anak.
  - 5) Berikan komentar pada perilaku anak yang positif bukan negatif.
  - 6) Berikan teguran apabila diperlukan, pindahkan posisi anak ke posisi yang nyaman dekat dengan siswa dengan suara lembut tapi tegas. Ketika mengkritik anak hindari mengkritik secara terbuka.
- d. Komunikasikan aturan yang jelas kepada anak
- 1) Libatkan siswa dalam belajar bermain peran baik itu peran positif atau negatif.
  - 2) Selalu memberikan penguat positif kepada anak.
  - 3) Memberikan konsekuensi kepada anak apabila anak berulang kali melanggar peraturan yang ada di dalam kelas.
  - 4) Pasangkan anak dengan temannya yang akan berkonsultasi apabila guru sibuk dengan anak lainnya yang ada di dalam kelas.
- e. Memberikan instruksi Multi Sensori
- 1) Gunakan lagu atau nyanyian kepada anak.

- 2) Menyajikan intruksi secara langsung dengan barang yang berwujud atau dengan suatu benda.
  - 3) Gunakan aktivitas belajar secara sentuhan.
  - 4) Memberikan gerakan-gerakan yang bermakna kepada anak, misalnya anak bermain peran.
- f. Menentukan rencana fisik untuk memaksimalkan produktivitas.
- 1) Letakkan posisi duduk anak sesuai dengan yang anak butuhkan, apabila anak butuh ketenangan atau untuk anak agar bisa fokus.
  - 2) Sediakan satu atau dua meja untuk anak agar anak ketika bosan bisa berpindah.
  - 3) Pantau gerakan anak yang mengalami kesulitan dan dekatkan mereka dengan guru agar bisa belajar lebih maksimal.<sup>52</sup>
- 2) Strategi berbasis individu.

Pada siswa ADHD memerlukan dukungan individual, selain dari akomodasi yang tercantum di atas tadi dalam mencapai pembelajaran dikelas. Dalam pembelajaran berbasis individu kepada anak ADHD diperlukan sekali yang namanya personal khusus seperti guru pendamping khusus, guru sumber atau konsultan perilaku yang dilibatkan dalam penyusunan perencanaan program pembelajaran anak ADHD. Dalam program pembelajaran ini mencakup program pembelajaran individual (PPI).

- a. Identifikasi anak
- b. Mengukur frekuensi perilaku anak
- c. Libatkan siswa dalam menentukan tujuan untuk membangun perilaku anak.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Mirnawati and Amka, "Pendidikan Anak ADHD(Attention Deficit Hyperactivity Disorder)". (Sleman: Grup Penerbitan CV Budi Utama,2019). hlm 49-52

<sup>53</sup> Mirnawati and Amka. "Pendidikan Anak ADHD".....hlm 53-54

#### 4. Pendekatan Pada Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

Pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) sangat dibutuhkan sekali yang namanya pendekatan. Ada dua pendekatan yang digunakan yaitu :

##### a. Pendekatan Perilaku

Pendekatan perilaku adalah suatu pendekatan yang intervensinya itu tertuju pada memodifikasi lingkungan fisik dan sosial untuk merubah perilaku. Pada pendekatan ini diberikan kepada anak ADHD dalam pengobatan untuk memberikan penguatan perilaku yang sesuai. Pada pendekatan perilaku ini tidak hanya guru saja yang harus belajar orang tua juga harus agar keduanya bisa mengembangkan keterampilan anak. Pendekatan ini diberikan kepada anak secara langsung untuk penguatan pembelajaran perilaku positif anak dan memberikan konsekuensi langsung apabila anak melakukan perilaku yang tidak sesuai. Pada pendekatan perilaku ini sangat menarik bagi orang tua dan pendidik diantaranya :

- a) Pada strategi perilaku ini diberikan kepada anak oleh orang tua apabila anak tidak ingin anaknya minum obat.
- b) Strategi perilaku bisa diberikan bersamaan dengan obat.
- c) Strategi perilaku bisa dijadikan satu-satunya cara ketika anak bereaksi yang negatif pada obat.

Banyak peneliti yang telah mengungkapkan bahwa pendekatan perilaku ini sering gagal dalam mengurangi karakteristik anak ADHD.<sup>54</sup>

##### b. Pendekatan Farmakologi

Pendekatan Farmakologi merupakan pendekatan paling umum dalam pengobatan anak ADHD. Terapi farmakologi menggunakan psikosmolan, antidepresan, obat anti cemas, antipsikotik, dan suasana hati. Macam-macam obat yang digunakan untuk anak ADHD yang tidak

---

<sup>54</sup> Wahidah, "Identifikasi Dan Psikoterapi Terhadap ADHD Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer". *Jurnal Studi Agama* Vol. 17, No. 2 (2018)." hlm 303-304



menerima stimulai yaitu antidepresan, anti kecemasan, antipsikotik, dan suasana hati. Sedangkan yang menerima stimulan itu ada methylphenidate, Dextroamphetamine dan pemoline. Pada pendekatan ini secara penggunaan obat tidak jauh berbeda dengan pendekatan perilaku dan pendekatan multimodal. Obat yang diminum anak ADHD sepanjang hari, ketika selama sekolah diminum bakal memberikan efek kepada anak. maka dari itu guru dan orang tua harus saling berkomunikasi tentang perilaku anak dan meminta disposisi agar anak bisa mengikuti pembelajaran. Meskipun ada efek positif dari obat tetapi semua itu pasti ada efek sampingnya. Tahun 2003 terdapat jenis obat baru untuk anak ADHD baik anak usia dini ataupun dewasa yaitu atomoxetine biasa dikenal straterra.<sup>55</sup>

#### 5. Penataan Kelas Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

Dalam menyusun penataan kelas harus memperhatikan komponen pembelajaran yaitu perencanaan, sumber daya, cara mengelola kelompok pembelajaran dan penilaian pada hasil belajar anak. Berdasarkan hasil tersebut, agar fasilitas anak dengan gangguan konsentrasi tercukupi ukuran ruang kelas yang sesuai yaitu 7x7 m seperti pada sekolah umum lainnya. Dalam penataan kelas ini guru juga harus menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, inspiratif dan motivasi.<sup>56</sup>

- a. Pembelajaran interaktif yang dimasukkan ke dalam penataan kelas guna anak bisa berinteraksi antara si anak dengan teman lainnya, bisa mengikuti aktivitas berkumpul dengan teman lainnya.
- b. Pembelajaran inspiratif digunakan untuk membangun kreativitas anak untuk mengembangkan potensi anak dan imajinasinya.
- c. Pembelajaran yang menyenangkan sangat dikhususkan kepada pendidik agar membentuk pembelajaran yang menyenangkan

---

<sup>55</sup> Wahidah. "*Identifikasi Dan Psikoterapi Terhadap ADHD*".....hlm 306-308

<sup>56</sup> Andajani, "*Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif.*" (Surabaya: Unesa University Press, 2019). hlm 73-74

terkhusus kepada anak ADHD yang mengalami gangguan konsentrasi juga. Dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan ada berbagai cara yang bisa pendidik lakukan yaitu :

- a) Pendidik menyiapkan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan standar kemampuan murid.
- b) Memanfaatkan media pembelajaran yaitu audio dan visual
- c) Memberikan penilaian pada keberhasilan anak secara langsung.
- d. Motivasi sering digunakan ketika pembelajaran yang mana guru memberikan kata-kata semangat kepada murid. Ketika anak sedang tidak ingin mengerjakan tugas yang diberikan guru kemudian guru memberikan motivasi dan anak tetap tidak mau, guru tidak bisa memaksa anak untuk tetap belajar. Karena guru hanya bertugas untuk memotivasi anak supaya anak mau belajar.<sup>57</sup>

## **B. Penelitian Terkait**

Penelitian terkait yang digunakan untuk mengutarakan teori atau hasil penelitian yang relevan terhadap suatu masalah peneliti yang bersumber dari beberapa hasil penelitian yang terlebih dahulu telah dilaksanakan. Untuk mempermudah peneliti melangsungkan penelitian, maka peneliti perlu menelaah literatur terhadap perbedaan dan persamaan yang akan peneliti lakukan yaitu :

Penelitian yang pertama, telah dibuat oleh Helda Fitriyani Herdayanti yang berjudul “Strategi Pembelajaran Anak ADHD di MI Se Kecamatan Banjarmasin Timur”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang di lakukan peneliti ini yaitu strategi yang digunakan guru dalam

---

<sup>57</sup> Andajani. *Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif*....Hal 74-76

menangani anak ADHD dengan memposisikan tempat duduk khusus untuk anak ADHD, bisa sebelah meja guru atau berhadapan dengan hadap-hadapan dengan meja guru. Tidak memberikan hukuman yang berat kepada anak, membuat kesepakatan awal belajar dengan anak. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu *face to face*, guru menjelaskan materi berulang-ulang dengan memberikan contoh bentuk secara langsung/ gambar, strategi *talking stick* diberikan kepada anak ketika anak sudah mulai konsentrasinya susah. Faktor pembambat strategi pembelajaran ada kekacauan di kelas ketika pembelajaran berlangsung yang diakibatkan oleh anak hiperaktif, sulit untuk tenang dan duduk lama, mudah bosan saat pembelajaran dimulai, sulit mengikuti aturan yang diberikan, dan sulit untuk diajak bekerjasama dengan teman sekelasnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai strategi guru kepada anak ADHD. Perbedaannya hanya pada lokasi dan usia jenjang pendidikan anak.<sup>58</sup>

Penelitian yang kedua, telah dibuat oleh Siti Nuriyah yang berjudul “Strategi guru dalam menangani anak hiperaktif di Cahaya Hati Center Perumahan Jepun Permai I Tulungagung”. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini fokus untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menangani anak hiperaktif di Cahaya Hati Center Perumahan Jepun Permai I Tulungagung. Hasil Penelitian pada skripsi ini yaitu pada strategi pembelajaran anak hiperaktif itu menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan prilaku yang memuat terapi okupasi, terapi wicara dan terapi sosialisasi untuk menghilangkan perilaku tidak wajar anak. Yang kedua ada pendekatan farmakologi yang memuat terapi biometik/obat dan diet. Strategi guru dalam menangani anak hiperaktif ketika berinteraksi dengan temannya yaitu mengembalikan fokus anak ketika anak sedang mengganggu temannya, dan juga memberikan tugas yang melibatkan temannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

---

<sup>58</sup> Herdayanti, Skripsi, :*Strategi Pembelajaran Anak ADHD Di MI SE Kecamatan Banjarmasin Timur 2021*. (Banjarmasin Timur: Universitas Islam Negeri Antasari, 2021). hlm vii

penulis yaitu sama membahas mengenai strategi guru kepada anak ADHD. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di sekolah khusus untuk anak berkebutuhan khusus, sedangkan penulis melakukan penelitian di sekolah yang di dalamnya dicampur dengan anak normal. Perbedaan yang kedua juga pada lokasi penelitian.<sup>59</sup>

Penelitian yang ketiga, telah dibuat oleh Siti Alfiyah, Nur Lailatul dan Nurul Novitasari tahun 2023 pada jurnal yang berjudul “Strategi Guru dalam Menangani siswa ADHD di TK ABA Percontohan Bojonegoro”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam menangani anak ADHD Strategi yang digunakan guru yaitu ada lima strategi yang guru terapkan yaitu selalu menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, mencari kelebihan pada diri anak dan mengembangkan batak yang dimiliki oleh anak, guru tidak menuntut siswa dalam kegiatan belajar mengajarnya, selalu membantu siswa untuk memfokuskan kembali ketika diajak belajar, dan yang terakhir guru selalu membuat anak ceria dengan kegiatan belajar sambil bermain. Hambatan yang dialami guru dalam menangani anak ADHD yaitu anak sering sekali menjawab sebelum pertanyaan yang diucapkan oleh guru itu selesai. Pada penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas strategi dan objeknya anak ADHD. Tetapi juga ada perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak memfokuskan kepada pembelajaran kepada anak ADHDnya hanya ke penanganannya saja.<sup>60</sup>

Penelitian yang ke empat, telah di buat oleh Nurzairini yang berjudul “Strategi guru dalam menangani anak yang hiperaktif melalui Terapi Permainan Puzzle pada Kelompok A di TK Swasta IT Jabal Noor Medan Krio”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari

---

<sup>59</sup> NURIYAH, Skripsi,: *Strategi Guru Dalam Menangani Anak Hiperaktif Di Cahaya Hati Center Perumahan Jepun Permai I Tulungagung Tahun Ajaran 2019*. (Tulungagung: UIN Satu, 2019) hlm i

<sup>60</sup> Alfiyah, Fitri, and Novitasari, “*Strategi Guru Dalam Menangani Siswa ADHD Di TK ABA Percontohan Bojonegoro*” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.6 No.02 2023. hlm 1

penelitian ini yaitu pada penelitian siklus I ketika guru menerapkan penanganan anak dengan permainan puzzle awal-awal perkembangannya masih rendah, dari 3 orang anak yang mengalami hiperaktif hanya 2 orang saja mengalami sedikit perkembangan dan 1 orang bisa berkembang. Ketika penelitian melakukan penelitian pada siklus ke II, terdapat peningkatan pada siklus ini karena pada siklus ini diubah pada tahap kesulitannya. 2 orang anak mendapatkan kriteria perkembangan baik, sedangkan anak yang 1 mendapatkan kriteria perkembangan yang sesuai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai strategi pembelajaran anak ADHD, namun dari persamaan tersebut juga ada perbedaan yaitu pada penelitian ini dengan terapi permainan puzzle sedangkan pada penulis tidak ada, dan lokasi yang digunakan penelitian ini dan penelitian penulis juga berbeda.<sup>61</sup>

Penelitian yang kelima, penelitian Siti Asiatun yang berjudul “Strategi Pembelajaran Inklusi”. Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu strategi pembelajaran di kelas inklusi di SD Negeri 2 Kedalingan yaitu sebelum memulai pembelajaran harus menyiapkan RPP, materi, media pembelajaran yang akan digunakan itu semua disiapkan terlebih dahulu. Yang kedua sistem penilaian yang digunakan pada SD Negeri Kedalingan 2 yaitu sistem penilaian yang fleksibel. Pada penilaian ini guru memberikan standar penilaian yang berbeda antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus. Untuk anak berkebutuhan khusus standar penilaian adalah standar penilaian yang lebih rendah dari murid normal. Yang ketiga hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran di sekolah SD Negeri 2 Kedalingan yaitu kurangnya guru yang mendalami dalam mengelola kelas inklusi, kurang sabarnya guru terhadap anak berkebutuhan khusus yang hiperaktif, merasa bingung pada pembelajaran yang pas untuk diberikan

---

<sup>61</sup> Nunzairina, Abdul Aziz Rusman, “Strategi Guru Dalam Menangani Anak Yang Hiperaktif Melalui Terapi Permainan Puzzle Pada Kelompok A Di Tk Swasta It Jabal Noor Medan Krio”. *Jurnal Raudhah*, Vol. 9 No. 2, Juli-Desember 2021. hlm 1

kepada anak yang memang berbeda-beda anaknya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas strategi pembelajaran di sekolah inklusi, namun juga ada perbedaannya yaitu penelitian ini tidak merujuk ke anak istimewa apa sedangkan penulis fokus ke anak ADHD, lokasi penelitian antara penelitian ini dengan penulis juga berbeda.<sup>62</sup>



---

<sup>62</sup> Asiatun et al., "*Strategi Pembelajaran Inklusi*". *Journal on Education* Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2022. hlm 3576-3577

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena pada penelitian ini digunakan untuk memberi deskripsi hasil studi kasus anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) terkait strategi apa yang diberikan guru kepada anak ADHD dalam pembelajaran. Penelitian dengan metode kualitatif yaitu suatu penelitian yang mendapatkan hasil analisis data deskriptif seseorang berdasarkan hasil pengamatan yang diungkapkan langsung melalui tulisan atau perkataan.<sup>63</sup> Landasan metode penelitian kualitatif yaitu filsafat postpositivisme, yang mana pada penelitian ini lebih memfokuskan pada kondisi objek alamiah, dimana instrumen kuncinya yaitu si peneliti sendiri, pengambilan sumber data dengan *purposive sampling dan snowball*, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data, dan penekanan pada hasil penelitian deskriptif kualitatif yaitu lebih ke makna dari pada *generalisasi*.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus yang artinya kegiatan penelitian ini meneliti kejadian yang sudah terlaksana. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses kejadian yang akan diteliti itu bisa terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama. Pada studi kasus ini penelitian dilakukan dengan kegiatan, program, peristiwa dan kelompok pada kegiatan tertentu.<sup>65</sup> Tujuan pada penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai informasi yang tertuju pada kasus yang akan dikaji. Penelitian melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai strategi guru mengatasi anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* dalam pembelajaran di PAUD Putra Harapan.

---

<sup>63</sup> Salim and Syahrums, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*". (Bandung: Citapustaka Media, 2012). hlm 45-46

<sup>64</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*". (Bandung: Alfabeta, Mei 2013). hlm 15

<sup>65</sup> Flantika et al., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Padang Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, Maret 2022). hlm 86

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PAUD Putra Harapan yang terletak di Jl.K.S.Tubun Gg.Slobor No.3 Kober Purwokerto Barat. Keunikan pada lembaga pendidikan PAUD/TK Putra Harapan ini bukan hanya melayani pendidikan untuk anak normal saja melainkan anak Inklusi juga diterima di lembaga pendidikan tersebut karena bukan anak normal saja yang butuh melainkan semua anak mempunyai hak untuk pendidikan dengan adanya pendidikan inklusi di PAUD/TK Putra Harapan semua anak bisa mendapatkan pendidikan dan bisa menjadi calon pemimpin bangsa seperti yang tercantum pada Visi sekolah. Alasan penulis melakukan penelitian di lembaga tersebut yaitu PAUD Putra Harapan salah satu lembaga pendidikan yang menerima anak berkebutuhan khusus seperti pada keunikan sekolah tersebut dan juga fasilitas di sekolah juga memenuhi untuk anak inklusi terutama untuk anak ADHD itu sendiri.

### **2. Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 15 Februari 2023-24 Oktober 2023.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif yang sering di sebut informan untuk menjadikannya sebagai teman atau konsultan dalam menggali berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>66</sup> Subjek penelitian juga dapat diartikan sumber data utama dalam penelitian untuk memperoleh hasil data yang sesuai. Dalam penelitian ini subjek yang akan dijadikan sebagai informan yaitu guru yang berjumlah 5 dan 1 guru trapis wicara. PAUD Putra Harapan dipimpin oleh 1 kepala sekolah dan 11 guru, tidak semua guru di PAUD Putra Harapan itu memengang anak hiperaktif hanya ada 4 kelas saja yang ada anak hiperaktif jadi informasi juga ada 4 dan 1 kepala sekolah.

---

<sup>66</sup> Salim and Syahrums, "Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan". (Bandung: Citapustaka Media, 2012). hlm 143



Objek dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah anak hiperaktif di PAUD Putra Harapan, untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana strategi guru mengatasi anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* dalam pembelajaran di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data salah satu teknik paling penting dalam penelitian khususnya penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data bisa digunakan dengan berbagai cara, *setting*, ataupun sumber. Ketika dilihat dari berbagai cara teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi. Jika teknik pengumpulan data ini berdasarkan *setting*, maka teknik pengumpulannya pada *natural setting* (*setting* alamiah). Selanjutnya ketika teknik pengumpulan data ini menggunakan dari sumber teknik pengumpulan datanya bisa dari 1) sumber primer yaitu seseorang yang sebagai sumber data langsung memberikannya kepada pengumpul data atau sering disebut peneliti 2) sumber skunder yaitu seseorang sebagai sumber data tidak langsung menyerahkan langsung hasilnya ke pengumpul data melainkan lewat orang lain untuk menyerahkannya.<sup>67</sup>

##### a. Observasi

Observasi yaitu hasil pengamatan dengan sistem pencatatan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam penggunaan teknik observasi peneliti harus teliti dengan apa yang akan diteliti. Dua indera yang sering digunakan ketika observasi yaitu mata dan telinga yang sangat vital.<sup>68</sup> Observasi itu adalah cara atau teknik pengumpulan suatu data dengan pengamatan secara langsung.<sup>69</sup>

Observasi yang dilakukan disini adalah observasi partisipatif, yang dimana peneliti ikut terjun langsung dalam pembelajaran atau sesuatu hal

---

<sup>67</sup> Hardani et al., "*Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*". (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). hlm 121

<sup>68</sup> Hardani et al. "*Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.... hlm 123

<sup>69</sup> Flantika et al., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Padang Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022). hlm 105

yang dilakukan anak dalam pembelajaran.<sup>70</sup> Praktik dilapangannya, peneliti mengamati proses pembelajaran anak ADHD dalam kelas, guru dalam menangani anak ADHD ini dan guru terapi dalam menerapi anak hiperaktif yang mengalami keterlambatan bicara tersebut. Kemudian dari hasil observasi dipertegas dengan metode wawancara.

b. Wawancara

Yang dinamakan wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih yang dimana mereka saling bertukar informasi atau ide melalui beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan, sehingga terjadilah nanti suatu topik pembasahan.<sup>71</sup>

Metode yang digunakan peneliti dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur yang mana peneliti menyusun beberapa pertanyaan kemudian ditanyakan kepada kepala sekolah, guru kelas dan guru terapi. Pada wawancara ini peneliti menanyakan:

1. Kepada kepala sekolah, mengenai laporan penilaian anak ADHD itu ada berapa.
2. Kepada 5 guru di PAUD Putra Harapan yang mendalami inklusi, terkait ada berapa anak yang mengalami gangguan pemusatan pembelajaran dan dari umur berapa saja anak yang mengalami hal itu.
3. Kepada guru terapi wicara, terapi apa saja yang diberikan kepada anak ADHD yang mengalami keterlambatan berbiacara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pencarian data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa hasil karya anak, notulensi rapat, nilai raport anak, catatan anak setiap hari dalam pembelajaran dan lain sebagainya. Dokumentasi

---

<sup>70</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d". (Bandung: Alfabeta, Mei 2013). hlm 310

<sup>71</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d.".....hlm 317

digunakan untuk memperkuat laporan penelitian dari hasil wawancara dan observasi.<sup>72</sup>

Dokumentasi yang digunakan peneliti pada laporan ini yaitu gambaran umum PAUD Putra Harapan, jumlah guru dan guru terapi, jumlah siswa ADHD, Visi Misi PAUD Putra Harapan, RPPM Anak ADHD, PPI anak ADHD, SOP pembelajaran, Gambar pembelajaran anak, Evaluasi pembelajaran anak ADHD.

## E. Analisis Data

### a. Reduksi Data

Merangkum, mencari yang penting-penting, memilih hal pokok, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak penting itu dinamakan dengan reduksi data. Dari data mengenai strategi guru dalam mengatasi anak ADHD dalam pembelajaran di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat di lapangan yang didapat peneliti cukup banyak, dari data itu tidak semuanya dimasukan tapi hanya beberapa data saja yang memang dibutuhkan oleh peneliti untuk dimasukan ke dalam laporan.

### b. Data Display ( Penyajian Data )

Setelah mereduksi data atau merangkum data yang didapat, selanjutnya yaitu mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat diuraikan dengan singkat, bagan, berhubungan antara teori 1 dengan teori lainnya, *flowchart*, dan sejenis lainnya. Pada penyajian data dapat memudahkan kita memahami sesuatu yang terjadi, merencanakan sesuatu berdasarkan yang sudah dipahami.

### c. Kesimpulan /Verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan di bagian awal masih bersifat sementara, dan bakal berubah-ubah apabila nantinya ditemukan bukti

---

<sup>72</sup> Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif". ( Makassar: Syakir Media Press, 2021). hlm 149-150

perubahan yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data-data ditahap berikutnya. Pada kesimpulan ini peneliti dapatkan dari berbagai informasi anak ADHD di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga dapat diketahui inti analisis dari penelitian ini.

## F. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu cara pengumpulan pengabungan data menjadi satu dari berbagai cara pengumpulan data yang telah dilakukan dan sumber data yang telah di dapat. Tujuan dari triangulasi sendiri itu bukan untuk menunjukkan keabsahan mengenai fenomena, tetapi untuk untuk meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai suatu fenomena yang sudah ditemukan ketika penelitian.<sup>73</sup>

Dalam triangulasi ini data tidak hanya didapatkan dari 1 sumber, melainkan data didapat dari sumber 1 ke sumber lainnya. Jenis model triangulasi itu ada empat jenis yang pertama ada menggunakan sumber-sumber ganda dan berbeda, metode-metode anggota peneliti dan teori-teori yang digunakan. Dalam penelitian khususnya kualitatif cara triangulasi ini digunakan dengan tiga tahapan diantaranya adalah untuk meningkatkan ketelitian dalam batasan triangulasi, memeriksa secara detail fenomena-fenomena yang hendak di teliti, menentukan triangulasi yang relevan dengan menggunakan triangulasi antar metode, contoh mengecek kembali hasil catatan lapangan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian kabar atau masalah diproses dan mengkonfirmasikannya antar narasumber yang berbeda tetapi masih dalam permasalahan yang sama. Dalam melakukan pengecekan data ini ada beberapa cara :

### a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data untuk menguji kreadibilitas data itu menggunakan triangulasi sumber. Misalnya mau menguji

---

<sup>73</sup> Flantika et al., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Padang Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022). hlm 61

kevalidan gaya mengajar seorang pemimpin, maka pengolahan data dilakukan dari bawahan pimpinan tersebut, ke atasan yang memberikan tugas dan salah satu kelompok kerja dari teman kerjanya. Dari ketiga sumber itu tidak bisa dirata-ratakan, namun dideskripsikan, apakah ada pandangan yang sama atau berbeda dari ketiga sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji keabsahan data dengan kroscek ulang data yang sudah didapat dengan orang yang sama tetapi tekniknya berbeda. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi itu ditanyakan ulang apakah sama hasilnya, jika berbeda maka harus ditanyakan kembali kepada sumber yang bersangkutan mengenai data mana yang benar dan sempurna.

c. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu sering sekali mempengaruhi kevalidan data, biasa data yang valid itu didapatkan ketika pagi hari karena masih fresh, dan belum menerima banyak masalah. Untuk menguji keabsahan data bisa menggunakan observasi, wawancara, dan teknik lain tapi dengan waktu yang berbeda.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi teknik dengan menggunakan hasil uji keabsahan data dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>74</sup> Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif". (Makassar: Syakir Media Press, 2021). hlm 190-191

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

PAUD Putra Harapan merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di Purwokerto yang dimana fasilitasnya bisa dibi lang cukup memadai. Anak istimewa yang masuk ke sekolah tersebut tidak hanya langsung masuk kemudian diterima tetapi anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di lembaga pendidikan tersebut ketika mendaftar harus menyertakan surat dari psikolog mengenai hasil screening anak agar memudahkan guru untuk mengetahui anak tersebut mengalami kendala apa, dan di sekolah nanti juga anak bakal discreening lagi oleh psikolog dari sekolah PAUD Putra Harapan. Seperti yang diucapkan oleh ibu kepala sekolah yaitu ibu Denok Istiqomah mengenai sekolah PAUD Putra Harapan:

“jadi gini mba kita kan berdiri pada tahun 1994 dimana memang kebutuhan inklusi sebenarnya sudah banyak namun belum ada yang mewadahi selain yang SLB ya, jadi kita insyallah dari yayasan juga seorang akademisi kemudian kita juga paham terkait dengan kebutuhan anak fitroh anak itukan semua anak butuh diakui iyakan walaupun mungkin pada waktu itu yang namanya inklusi belum dikenal bahkan orang merasa aneh dengan anak-anak yang inklusi,.....”<sup>75</sup>

#### **A. Deskripsi Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat**

Pada deksripsi anak nama dari responden bukan nama asli responden melainkan nama samaran responden, ada 4 anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat:

##### **1. Anak ARF**

Anak ARF berumur 6 tahun dia merupakan siswa ADHD dan *Speec Delay*. Anak ARF masuk ke kelas B1. Ketika awal masuk sekolah dan mulai pembelajaran anak ARF ketika bertemu dengan orang baru itu selalu muntah, ketika ada orang yang menyuruh mengerjakan tugas atau misal menyuruh anak untuk berbicara semisal aku anak bakal menjilat telapak tangannya dan diusap ke teman atau orang yang menyuruh itu

---

<sup>75</sup> Wawancara kepala sekolah Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Selasa, 24 Oktober 2023 pukul 10.35.

dan anak juga melakukan hal itu kepada temannya yang sering mengganggu dia. Anak ARF sampai sekarang baru bisa mengucapkan kata i saja.

Anak ARF merupakan anak ADHD berat karena anak termasuk golongan anak ADHD yang mengalami gangguan impulsif dan hiperaktivitas, ketika pembelajaran anak sulit untuk mengikuti bahkan tidak mengikutinya sama sekali. Kadang anak ketika melihat temannya mewarnai atau menulis anak ARF selalu ingin mengikuti tapi dia ketika ingin belajar seperti temannya yang lain dia mengganggu temannya terlebih dahulu. Anak ARF ketika pembelajaran suka berlari lari sampai-sampai anak ketika di dalam kelas suka dipegang sama satu guru. Ketika berangkat sekolah anak ARF selalu dibawakan baju ganti sama orang tua karena anak selalu suka main air kalau habis dari kamar mandi. Anak ARF ketika tidak dipegang sama guru pendamping kelas selalu lihat ke jendela untuk melihat kereta. Anak ARF melakukan terapi wicara juga di sekolah. Anak ARF seringkali ikut pembelajaran di kelas reguler jarang masuk ke kelas pintar kecuali ketika anak ARF masuk di kelas pintar harus ada guru yang fokus kepada anak ARF ini karena anak ARF sulit banget untuk dikendalikan oleh guru. Pada pembelajaran guru juga tidak menyamakan antara anak ARF dengan anak ADHD lainnya. Guru hanya menargetkan anak ARF bisa duduk lama dan bisa mandiri, bukan menuntut untuk anak bisa menulis, mengikuti pembelajaran ataupun hal lainnya.<sup>76</sup>

## 2. Anak RAB

Anak RAB merupakan anak ADHD dengan gangguan hiperaktivitas, anak RAB masuk di kelas b4. Anak RAB tidak mengalami *Speec Delay* seperti anak ARF karena anak RAB ini sejak kecil sudah rutin melakukan terapi stimulus yang diberikan orang tuanya juga bagus. Anak RAB merupakan anak yang hiperaktif ringan. Dalam

---

<sup>76</sup> Observasi Pengamatan Pembelajaran Di kelas B1 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 18 Oktober 2023 07.30.

pembelajaran anak RAB bisa mengikutinya dengan baik mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun anak RAB harus diberikan kata-kata semangat terlebih dahulu misal “anak RAB hari ini hebat, anak RAB anak pintar”. Dari situ anak RAB bakal mau untuk mengikuti pembelajaran.

Guru menargetkan anak RAB dalam jangka pendek itu bisa melakukan kontak mata secara langsung kepada orang yang diajak berbicara dan anak bisa mengikuti terus kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Anak RAB dalam kelas suka menyendiri jarang bergaul sama temannya. Anak RAB jarang sekali berbicara dengan temannya di kelas dan bermain dengan temannya, dia takut sama salah satu temannya yang sama-sama berkebutuhan khusus namun beda jenis. Anak RAB ketika diajak berbicara kontak matanya tidak bisa fokus ke orang yang diajak berbicara. Ketika pembelajaran RAB lebih suka di kelas inklusi dari pada di kelas reguler, dia masuk ke kelas inklusi ketika awal pembelajaran dan ketika istirahat. RAB ketika diajak berbicara juga terkadang nyambung semisal ada anak yang meminta jajannya RAB akan memberikannya. Banyak sekali temannya yang takut kepada si RAB ini katanya dia sering mukul teman tapi yang peneliti amati si anak ini suka diam dan menyendiri RAB ini takut dengan anak *down syndrome* yang ada di kelasnya.<sup>77</sup>

### 3. Anak GAM

Anak GAM merupakan anak ADHD yang mengalami gangguan hiperaktivitas tapi di samping itu dia juga autis. Anak GAM berbicaranya cukup lancar, dalam pembelajaran anak GAM bisa mengikutinya walaupun terkadang anak GAM bosan tetapi guru akan menanyakan apa yang diinginkan oleh anak GAM apakah main atau hal lainnya. Anak GAM ketika di dalam kelas kalau ada temannya yang mengganggu pasti dia akan marah, anak GAM ketika memasuki kelas

---

<sup>77</sup>Obsevasi Pengamatan Pembelajaran di kelas B4 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Senin, 23 Oktober 2023 pukul 07.30.



pintar yang memang semuanya anak istimewa terkadang dia takut dan terkadang menangis karena memang anak GAM autis juga jadi takut dengan orang baru khususnya. Ketika bertemu dengan peneliti anak GAM juga sedikit takut diajak ngobrol itu jarang menjawab. Anak GAM termasuk anak ADHD golongan ringan. Jarang sekali dia berlari-lari dia lebih suka menyendiri dan melamun, kontak matanya ketika diajak berbicara juga susah, dalam konsentrasi belajarnya anak GAM hanya bisa bertahan sebentar saja. Ustadzah kelas pintar dan guru pendamping inklusi ketika membuat PPI (Program Pembelajaran Individu) anak GAM juga dalam jangka pendek anak bisa mandiri dan bisa bertanggung jawab.<sup>78</sup>

#### 4. Anak GSD

Anak GSD merupakan anak yang usia 5 tahun, dia mengalami ADHD dengan gangguan hiperaktivitas termasuk golongan ADHD ringan, dalam hal mobilitas dalam berpindah tempat dan ketika kegiatan juga cepat namun konsentrasinya sangat pendek dan ketika kegiatan belajar juga perlu didampingi. Anak GSD dalam berbicara sangat lancar. IQ yang dimiliki GSD juga bisa dikatakan di atas rata-rata, karena dari yang guru kelasnya bilang :

“anak GSD itu sangat cerdas sekali, dia ketika diajak ngobrol itu dia tatapannya ntah kemana ya mba tapi dia bisa jawab, ketika hafalan guru Cuma membacakan satu kali saja tapi anak GSD langsung bisa menghafalnya”<sup>79</sup>

Dari ucapan ustazah tadi selaku guru kelas penelitian membuktikannya sendiri bahwa anak GSD ini sangat cerdas dan mudah menangkap suatu hal. Waktu ketika berdoa dimulai anak GSD tidak mengikuti doa kemudian guru menyuruh untuk anak hafalan sendiri dan ternyata anak bisa menghafalnya dengan lancar. Kontak mata anak GSD

<sup>78</sup> Observasi Pengamatan Pembelajaran di Kelas B3 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Jum'at, 20 Oktober 2023 07.30.

<sup>79</sup> Wawancara Guru Kelas B2 PAUD Putra Harapan PAUD Purwokerto Barat Kamis, 19 Oktober 2023 08.00.

memang belum bisa fokus ketika diajak berbicara, dia konentrasinya tidak bisa ke orang yang diajak bicara. Anak GSD ketika pembelajaran di kelas reguler bisa mengikuti dengan baik walaupun terkadang merasa bosan guru akan memberikan apa yang anak GSD suka terlebih dahulu untuk mengembalikan anak agar mau melanjutkan mengerjakan tugas. Dalam pembelajaran anak GSD lebih suka di kelas pintar dari pada kelas reguler, dia juga jarang berlarian. Karena memang kebanyakan anak yang seperti ini tidak suka dengan keramaian lebih suka dengan ketenangan. Anak GSD ketika di kelas pintar belum bisa berbaur dengan anak berkebutuhan khusus lainnya. Anak GSD anaknya sangat detail sekali ketika semisal ustzahnya lupa akan sesuatu anak GSD selalu ingat dan mengingatkan ustzahnya, kemudian semisal anak GSD bertanya kenapa temannya tidak makan nasi kenapa malah makan buah, dari situ bisa dilihat bahwa anak GSD memiliki rasa ingin tau yang sangat tinggi, anak GSD ketika temannya memiliki sesuatu hal yang menurut anak GSD enak pasti dia akan meminta dan harus mendapatkannya.<sup>80</sup>

#### **B. Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat**

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pembelajaran di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat untuk anak ADHD dan anak berkebutuhan khusus lainnya dalam belajar digabung dengan anak normal namun ketika istirahat nanti anak biasanya di kelas pintar jadi terdapat dua kelas untuk istimewa. Sesuai dengan visi misi sekolah yaitu menjadi sekolah pemimpin yang mana maknanya semua anak mempunyai hak yang sama baik istimewa ataupun anak normal, hal ini diungkapkan oleh ustadzah Denok Istiqomah selaku kepala sekolah:

“disini itu semua anak mempunyai hak yang sama mba tidak dibedakan oh ini anak normal ini anak berkebutuhan khusus itu tidak

---

<sup>80</sup> Observasi pengamatan pembelajaran kelas di B2 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Kamis, 19 Oktober 2023 pukul 07.30.

semua anak hak sama sesuai dengan visi kita yaitu sekolah pemimpin”<sup>81</sup>

Pada pembelajaran istimewa terutama anak ADHD itu menggunakan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Program Pembelajaran Individu (PPI.) Dalam PPI ini setiap anak berbeda-beda dalam capaian pembelajarannya baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek hal ini berdasarkan dari dokumentasi PPI anak ADHD , sesuai yang dikatakan ustadzah Kusmiyati selaku guru pendamping kurikulum inklusi :

“iya mba memang untuk anak berkebutuhan khusus termasuk juga anak ADHD itu tidak menggunakan RPPH/Modul ajar seperti kelas reguler, mereka hanya menggunakan PPI sama RPPM itu yang sudah ditentukan oleh pemerintah tapi PPI si mba yang diwajibkan kalau RPPM nya kita buat sendiri”<sup>82</sup>

Pembutan PPI anak itu tidak bisa dilakukan secara langsung ketika anak masuk ke sekolah ustadzah di PAUD Putra Harapan ketika mau menyusun PPI dan RPPM untuk anak harus mengetahui kelebihan dan kekurangan anak terlebih dahulu dan dalam penyusunan muatan materi ini ustazahnya tidak boleh terpacu sama kekurangan anak lebih difokuskan ke kelebihannya tapi tidak mengesampingkan kekurangan anak, seperti yang Ustadzah Dina juga katakan :

“kalau mau menyusun muatan pembelajaran anak itu mba kaya contoh nih PPI ya sama RPPM itu kita enggak waktu anak masuk tapi ee 3-4 minggu baru bisa menyusun untuk muatan pembelajarannya jadi kita sesuaikan dengan kondisi anak juga untuk pembelajarannya jangan sampai nih ya semisal GAM kita kasih pembelajarannya sama dengan ARF itu enggak bisa mba”<sup>83</sup>

Berdasarkan teori ada 4 jenis pembelajaran yaitu pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan dan pembelajaran memotivasi, dari

---

<sup>81</sup> Wawancara kepala sekolah PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Jum'at 25 Oktober 2023 Pukul 08.00.

<sup>82</sup> Wawancara guru pendamping khusus (GPK) PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Selasa, 24 Oktober 2023 10.45.

<sup>83</sup> Wawancara Ustadzah kelas pintar PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 25 Oktober 2023 10.40

hasil observasi peneliti di sekolah PAUD Putra Harapan terdapat dua jenis pembelajaran yaitu:

1. Pembelajaran kelas Reguler

Pembelajaran kelas reguler hampir sama dengan pembelajaran interaktif yang dimaknai dengan pembelajaran yang digunakan di dalam kelas guna anak bisa berinteraksi antara anak dengan anak lainnya. Di PAUD Putra Harapan dari hasil observasi peneliti bahwa dalam pembelajaran anak ADHD digabung dengan anak normal lainnya, di lembaga tersebut tidak membedakan antara anak ADHD atau anak istimewa lainnya dengan anak normal. Dari pembelajaran kelas reguler ini harapan dari kepala sekolah dan orang tua anak bisa interaksi dengan anak normal tidak selalu dengan diri sendiri dan tidak selalu juga dengan anak inklusi lainnya. Hal ini telah di sampaikan oleh ustadzah Arsy selaku guru kelas yaitu:

“dalam pembelajaran di kelas reguler ini harapan dari kita ya mba anak bisa berinteraksi dengan anak normal lainnya, walaupun ini mba anak hiperaktif itu suka menyendiri dan jarang ngobrol dengan temannya”<sup>84</sup>

Pada pembelajaran anak ADHD dalam setiap minggu diberikan waktu belajar di kelas reguler sebanyak 3 kali dan sistem belajarnya mengikuti RPPM yang ada di kelas reguler tersebut hal ini sesuai dengan dokumentasi RPPM di sekolah PAUD Putra Harapan.

2. Pembelajaran Kelas Pintar

Dalam teori pembelajaran inspiratif ini mempunyai makna hampir sama dengan pembelajaran kelas pintar, pembelajaran inspiratif merupakan pembelajaran yang membangun kekreatifan anak untuk mengembangkan potensi anak. PAUD

---

<sup>84</sup> Wawancara Ustadzah Kelas B2 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Kamis, 19 Oktober 2023 08.00.

Putra Harapan menggunakan pembelajaran kelas pintar untuk mengembangkan potensi anak karena dalam kelas pintar pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan anak sendiri. Dari dokumen RPPM kelas pintar anak ADHD diberi waktu belajar di kelas pintar selama 3 kali dalam satu minggu, untuk anak yang ADHD yang mengalami keterlambatan berbicara akan dimasukkan jadwal anak ADHD untuk terapi wicara dengan terapis khusus. Untuk jadwal anak ADHD belajar di kelas pintar itu tidak sama semua jadwalnya semisal anak ARF di hari Senin nanti untuk anak GSD bisa di hari Rabu. Pembelajaran kelas pintar ini ketika di PAUD Putra Harapan ustadzahnya diharuskan untuk bisa, walaupun sudah ada RPPM anak ADHD tidak bisa dipatokan sesuai dengan kegiatan yang ada di RPPM. Anak ADHD sangat mudah sekali untuk bosan dengan suatu hal apalagi kegiatan pembelajaran, maka dari itu ustadzah di PAUD Putra Harapan harus bisa membentuk pembelajaran yang menyenangkan. Apabila anak tidak suka dengan kegiatan yang diberikan guru harus berpikir kreatif bagaimana caranya agar anak bisa kembali mengerjakan tugas dan tidak bosan, seperti yang dikatakan ustadzah Dina selaku guru kelas inklusi :

“ustadzah atau guru ya mba kan memang harus dituntut untuk kreatif dan membentuk pembelajaran yang membuat anak senang, apalagi anak ADHD mudah bosan, biasanya sih dari kita itu mba menanyakan kepada anak mau bermain dulu atau mau apa dulu, tetapi kita juga harus membuat kesepakatan mba dengan anak kalau anak nih sudah dikasih apa yang anak inginkan anak harus mau melanjutkan kegiatan belajarnya”.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Wawancara Ustadzah kelas pintar PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Sabtu, 21 Oktober 2023 10.40.

Selain jenis pembelajaran di atas ada beberapa hal yang dibedakan antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus dalam pembelajarannya yaitu :

1. Alokasi Waktu Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

Berdasarkan hasil observasi peneliti anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) dan anak berkebutuhan khusus lainnya itu berbeda alokasi waktu pembelajarannya. Pada umumnya anak kelas reguler dan anak berkebutuhan khusus di PAUD Putra Harapan itu berangkat sekitar pukul 07.00-07.30 dan pulanginya sekitar pukul 12.00 sedangkan untuk anak ADHD dan anak berkebutuhan khusus lainnya itu pada pukul 10.00 sampai jam 10.30 karena memang orang tua anak terkadang ada yang bisa menjemput anak jam 10.00 atau bahkan jam 10.30. Seperti yang dikatakan ustadzah Dina selaku guru kelas pintar yaitu:

“iya mba memang untuk anak kelas pintar itu berangkat kan sekitar pukul 07.00.07.30 itu untuk pemberangkatan semua sama antara anak kelas reguler dengan kelas pintar, tetapi kalau pulanginya itu berbeda mba kita selesai jam belajar itu pukul 10.00 bagi anak kelas pintar kalau kelas reguler lain lagi itu nanti pulanginya jam 12.00...”<sup>86</sup>

Jadi dari hasil observasi peneliti bahwa alokasi jam pembelajaran di PAUD Putra Harapan yang harusnya 4 jam setengah itu menjadi 2 jam setengah untuk anak berkebutuhan khusus, karena memang anak berkebutuhan khusus seperti ini tidak bisa disamakan konsentrasi belajarnya dengan anak normal lainnya.<sup>87</sup>

<sup>86</sup> Wawancara Ustadzah kelas Pintar PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 25 Oktober 2023 10.40

<sup>87</sup> Observasi Pengamatan Proses Belajar Anak ADHD di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 18 Oktober 2023 07.15.

## 2. Muatan Materi Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

Berdasarkan hasil observasi peneliti anak ADHD ini dalam muatan pembelajarannya berbeda-beda walaupun anak sama-sama ADHD namun dalam muatan pembelajarannya itu berbeda. Dari hasil dokumen pembelajaran yaitu RPPM muatan pembelajaran anak berbeda-beda. Hari senin tanggal 16 Oktober anak GAM muatan pembelajarannya ada berdoa sebelum belajar, memindahkan air dengan spoon, dan merangkak. Sedangkan anak GSD itu belajar di kelas reguler saja mengikuti pembelajaran sesuai dengan temannya di kelas reguler. Anak anak ARF juga mengikuti pembelajaran di kelas reguler. Untuk anak RAB dalam pembelajarannya di hari Senin ada menstempel, merangkak, gosok gigi, cuci tangan, berdoa selesai belajar.<sup>88</sup>

Dari hasil dokumen tadi bisa dilihat kalau pembelajaran setiap anak ADHD itu berbeda-beda walaupun mereka sama ADHD tapi kemampuan belajarnya berbeda-beda. Setiap anak diberikan tiga kali kesempatan mengikuti pembelajaran muatan materi sama dengan anak normal lainnya dan diberi kesempatan tiga kali juga anak untuk melakukan muatan materi pembelajaran yang sudah dirancang oleh ustadzah kelas pintar.<sup>89</sup> Berdasarkan konsultasi dengan guru pendamping kurikulum yaitu Ustadzah Kusmiyati, sesuai dengan yang dikatakan Ustadzah Dina mengenai pembuatan isi materi pembelajaran di RPPM :

“ini kan RPPM berbeda-beda mba setiap anak, ini yang buat saya tapi sebelum saya membuat saya biasanya tanyakan dulu ke ustadzah kus kira-kira kalau materi yang diberikan ke pada anak semisal anak GAM ini bagaimana ust nah ketika dari

---

<sup>88</sup> Pembelajaran di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Kamis, 26 Oktober 2023 10.00. Terlampir Dokumen RPPM Anak Hiperaktif

<sup>89</sup> Dokumen RPPM Kelas Pintar PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Pembelajaran tanggal 16-21 Oktober 2023.

ustadzah kus sudah meng acc nanti baru saya bikin filenya mba”.<sup>90</sup>

### 3. Proses Belajar Mengajar Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

Proses belajar mengajar anak ADHD sesuai dengan pengamatan lapangan peneliti, dalam proses belajar itu tidak terlalu terpatok dengan RPPM anak karena memang anak ADHD khususnya ketika berangkat terkadang moodnya selalu berbeda-beda. Jika hal seperti ini terjadi biasanya ustadzah menyiapkan sesuatu hal yang baru untuk mengembalikan keceriaan anak sebelum pembelajaran semisal dengan anak bermain lego atau menyusun ludo atau yang lainnya yang anak inginkan. Dari yang ustadzah Dina katakan :

“iya mba memang mood anak kan kalau berangkat tidak sama setiap harinya kadang ceria banget dan semangat banget kadang enggak semangat juga kurang ceria, jadi kita sebagai guru juga harus kreatif, biasanya saya sendiri ya mba kan anak berkebutuhan khusus kebanyakan kalau berangkat kan kesini dulu nih untuk sebelum ke kelas reguler biasanya kalau moodnya jelek nih si anak saya kasih mainan ludo atau lego mba...”<sup>91</sup>

Pembelajaran anak ADHD di kelas B1 yaitu anak ARF, proses pembelajaran di kelas B1 dimulai pada pukul 07.30, anak ARF datang ke sekolah pukul 07.25. ketika pembelajaran dimulai anak ARF karena memang anaknya ADHD kategori berat anak ARF selalu didampingi guru dalam pembelajarannya. Anak ARF dalam pembelajaran belum bisa mengikuti rencana pembelajaran sesuai dengan RPPM, ketika anak ARF menginginkan belajar seperti temannya yang lain anak ARF biasanya merebut punya temannya karena memang anak ARF belum bisa berbicara, jadi ketika dia

---

<sup>90</sup> Wawancara Ustadzah Kelas Pintar PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 25 Oktober 2023 10.40.

<sup>91</sup> Wawancara Ustadzah kelas pintar PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 25 Oktober 2023 10.45.



ingin apa dari temannya pasti merebut. Anak ARF ketika mewarnai juga selalu dibantu untuk mengerakkan tangannya. Ketika jam istirahat yaitu pukul 09.00 anak ARF waktu makan juga didampingi oleh ustadzah kelasnya dan makan di kelas reguler bersama dengan teman yang lain. Anak ARF dalam pembelajaran ketika disuruh membaca semisal satu kata saja anak ARF tidak mau, penolakan yang dilakukan anak ARF ketika tidak mau sesuai ketika dipaksa yaitu anak ARF menjilat tangannya dan mengusapkan ketemannya.<sup>92</sup>

Pembelajaran di kelas B2, dengan anak ADHD kategori ringan yaitu anak GSD. Pembelajaran di kelas B2 sama dengan pembelajaran di kelas B1 mulai pukul 07.30. Anak GSD kategori anak ADHD ringan di kelas B2 ini ketika berangkat sekolah selalu telat. Anak GSD dalam pembelajaran bisa mengikuti dengan baik seperti yang sudah dijelaskan di deskripsi anak oleh peneliti anak GSD ini memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Dalam pembelajaran ketika anak GSD tidak nurut dengan aturan guru biasanya ustadzah Arsy selaku guru kelas membuat perjanjian dengan anak GSD untuk nurut dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika hafalan surat pendek atau doa harian sebelum mulai belajar anak GSD jarang sekali mengikutinya tetapi ustadzah Arsy selaku guru kelasnya menyuruh anak GSD untuk menghafalkan sendiri dan anak GSD lancar dalam menghafalkannya. Ketika jam istirahat anak GSD pindah ke kelas pintar untuk makan bersama dengan anak berkebutuhan khusus lainnya. Ketika makan anak GSD terkadang susah disuruh makan dan akhirnya disuapin sama ustadzahnya. Anak GSD ketika di kelas jarang sekali berlarian, dan jarang ganggu temannya juga. Anak GSD tidak terlalu membutuhkan pengawasan intens seperti anak ARF dalam pembelajaran di kelas.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Observasi Pengamatan Pembelajaran kelas B1 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 18 Oktober 2023 07.30.

<sup>93</sup> Observasi Pengamatan Pembelajaran kelas B2 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Kamis, 19 Oktober 2023 07.30.

Pembelajaran di kelas B3, dengan anak ADHD ringan juga yaitu GAM. Anak GAM dalam pembelajaran di kelas suka sekali menyendiri dan duduk di sebelah ustadzah kelasnya. Anak GAM sangat pendiam karena memang anak GAM juga autis, selain pendiam anak GAM juga ketika diajak ngobrol tatapannya sulit ke orang yang diajak berbicara. Anak GAM bisa mengikuti pembelajaran yang ada namun anak GAM juga terkadang bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, dalam pembelajaran anak GAM tidak bisa juga dipatokan dengan pembelajaran yang sudah ditentukan. Anak GAM ketika bosan dengan pembelajaran di kelas reguler biasanya anak GAM pindah ke kelas pintar untuk bermain dengan kesukaan dia. Anak GAM juga tidak terlalu membutuhkan pengawasan yang intens seperti anak ARF namun ketika anak GAM dilihat butuh sekali pendampingan dalam belajar dan perlu dituntun juga ustadzah di kelas akan mendampingiya.<sup>94</sup>

Pembelajaran dikelas B4, dengan anak yaitu anak RAB. Dalam pembelajaran dikelas anak RAB suka sekali menyendiri di pojok dan dia dengan tatapannya yang selalu ketembok atau ke atap. Anak GAM dalam berbicara sangat lancar namun dia sedikit pendiam. Anak GAM jarang berkumpul dengan temannya ketika proses pembelajaran. Anak GAM bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika mood anak GAM tidak bagus atau ketika anak GAM sulit diajak mengerjakan tugas anak GAM selalu diberikan kata-kata motivasi oleh ustadzah kelasnya agar nurut dalam pembelajaran. GAM bisa mengikuti doa-doa yang diucapkan sebelum belajar. GAM ketika belajar suka berlarian tapi tidak sampai bermain tangan atau mengganggu teman kelasnya yang lain. Ketika istirahat GAM tidak suka memakan nasi dia lebih suka memakan buah-buahan.

---

<sup>94</sup> Observasi Pembelajaran dikelas B3 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Jum'at, 20 Oktober 2023 07.30

GAM ketika proses pembelajaran tidak didampingi oleh ustadzah kelasnya.<sup>95</sup>



Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Anak Hiperaktif di kelas B1

Dalam pembelajaran *indoor* yang peneliti lihat tidak ada *face to face* kepada anak. Ketika dalam proses pembelajaran *outdoor* itu memang pembelajaran yang sangat membutuhkan pengawasan yang intens dalam hal ini ketika pembelajaran outdoor anak ADHD dan anak berkebutuhan khusus lainnya di dampingi oleh orang tuanya selalu karena memang dari sekolah yang memang ustadzahnya terbatas juga. Ketika pembelajaran outdoor pun anak ADHD yang memang suka berlarian kesana kemari karena tidak bisa tenang mereka malah berkeliling sendiri dengan ditemani orang tuanya masing-masing. Hal ini seperti yang telah dikatakan oleh kepala sekolah yaitu Ustadzah Denok Istiqomah :

“ kemarin waktu anak belajar outdoor di Maskemambang itu anak ADHD dan anak inklusi lainnya itu memang di dampingi sama orang tuanya masing-masing, enggak mungkin dari sekolah yang mendampingi karena melihat disini juga ustadzahnya terbatas”<sup>96</sup>

<sup>95</sup> (Observasi Pembelajaran dikelas B4 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Senin, 23 Oktober 2023 07.30)

<sup>96</sup> Wawancara Kepala sekolah PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Kamis, 26 Oktober 2023 08.00

### C. Strategi Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat

Berdasarkan teori ada 2 strategi pembelajaran kepada anak ADHD yaitu strategi berbasis kelas dan strategi berbasis individu. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada anak ADHD di PAUD Putra harapan ada 2 jenis kriteria anak ADHD yaitu yang pertama anak ADHD yang mengalami gangguan hiperaktivitas dan inatensi untuk kriteria yang kedua anak ADHD dengan kriteria inatensi, impulsif dan juga hiperaktif, pada strategi pembelajaran yang diterapkan kepada anak juga berbeda-beda karena memang gangguan anak juga berbeda walaupun sama-sama ADHD. Dari hasil wawancara kepada guru pendamping khusus (GPK) anak berkebutuhan khusus di PAUD Putra Harapan yaitu ustadzah Kusmiyati mengatakan :

“strategi pembelajaran kepada anak berkebutuhan khusus di PAUD Putra Harapan ini adalah memotivasi, kemudian metode kunci, terus ada ini mba terapi bloking dan terapi wicara bagi anak yang mengalami keterlambatan berbicara”<sup>97</sup>

Dari hasil wawancara tersebut peneliti tidak sepatutnya dengan yang dikatakan oleh ustadzah Kusmiyati mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan kepada anak ADHD, karena dari hasil observasi peneliti strategi pembelajaran yang diterapkan di PAUD Putra Harapan itu ada dua yaitu strategi pembelajaran berbasis kelas dan strategi pembelajaran berbasis individu. Sedangkan yang di katakan oleh ustadzah Kusmiyati dari hasil pengamatan peneliti ini masuk kedalam pendekatan kepada anak ADHD. Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu ada dua strategi yaitu strategi berbasis kelompok dan strategi berbasis individu :

#### 1. Strategi berbasis kelas

Strategi berbasis kelas ini dalam teori lebih kepada proses pembelajaran anak di kelas yang memang memerlukan strategi

---

<sup>97</sup> Wawancara guru pendamping khusus (GPK) di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Selasa, 24 Oktober 2023 10.45.

pembelajaran tersendiri. Pada sekolah PAUD Putra Harapan untuk strategi berbasis kelas yaitu :

- a. Pada kelas B1, dengan anak ARF strategi berbasis kelas yang diterapkan oleh ustadzah kelasnya yaitu ustadzah selalu mengawasi anak dalam belajarnya, ustadzah tidak pernah memaksa anak untuk selalu mengikuti belajar sama dengan anak lainnya, tetapi ketika anak ingin mengerjakan tugas sama dengan anak lainnya guru selalu memberikannya walaupun tidak sampai selesai atau anak hanya mencoret-coret saja, selalu mengikut sertakan kegiatan belajar bersama di aula sekolah semisal praktek sholat dhuha bersama semua kelas dengan dampingan ustadzah kelas.<sup>98</sup>
- b. Pada kelas B2, dengan anak GSD strategi berbasis kelas yang digunakan dalam pembelajaran yaitu ustadzah selalu membuat aturan dengan anak pada pembelajaran dan anak harus mengikuti aturan tersebut, ketika anak dalam belajar tidak mengikuti biasanya anak GSD selalu di suruh untuk melakukannya sendiri semisal ketika waktu hafalan anak GSD tidak mengikuti maka anak akan diminta oleh ustadzah kelasnya untuk menghafal sendiri, selalu mengikut sertakan kegiatan belajar bersama di aula sekolah semisal praktek sholat dhuha bersama semua kelas.<sup>99</sup>
- c. Pada kelas B3, dengan anak GAM strategi berbasis kelas yang digunakan dalam pembelajaran yaitu ustadzah selalu memposisikan tempat duduk anak di sebelah ustadzah dan terkadang juga di awasi oleh ustadzah kelas, selain itu dalam pembelajaran anak tidak selalu dituntut untuk selesai mengerjakan tugas yang penting anak sudah ada keinginan untuk belajar, dalam proses penghafalan anak juga selalu dilihat ustadzah apakah anak bersuara dalam hafalannya atau

---

<sup>98</sup> Observasi Pembelajaran kelas B1 di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 18 Oktober 2023 07.30.

<sup>99</sup> Observasi Pembelajaran kelas B2 di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Kamis, 19 Oktober 2023 07.30

tidak, selalu mengikut sertakan kegiatan belajar bersama di aula sekolah semisal praktek sholat dhuha bersama semua kelas.<sup>100</sup>

- d. Pada kelas B4, dengan anak RAB strategi berbasis kelas yang digunakan dalam pembelajaran yaitu posisi duduk anak sesuai dengan keinginan anak sendiri yaitu di pojok, anak selalu di perhatikan ketika hafalan apakah ikut bunyi dalam menghafal surat atau tidak, selalu mengikut sertakan kegiatan belajar bersama di aula sekolah semisal praktek sholat dhuha bersama semua kelas.<sup>101</sup>

Dari pembelajaran setiap kelas semua menerapkan strategi pembelajaran yaitu :

- a) Guru tidak menentukan posisi duduk anak, anak duduk sesuai dengan keinginannya sendiri.
- b) Guru harus membuat kelas semenarik mungkin agar anak tidak mudah bosan.
- c) Ketika hafalan anak berkebutuhan khusus termasuk anak ADHD ini harus ikut bersuara sama seperti anak normal lainnya.

## 2. Strategi berbasis individu

Berdasarkan teori strategi berbasis individu dalam pembelajaran kepada anak ADHD diperlukan sekali yang namanya guru pendamping, atau konsultan perilaku untuk menyusun program pembelajaran. Dari yang peneliti amati strategi berbasis individu ini yang diterapkan kepada anak ADHD dalam pembelajaran disesuaikan dengan kondisi masing-masing anak sendiri.

- a. Strategi pembelajaran yang diterapkan kepada anak ADHD yang mengalami gangguan hiperaktivitas di PAUD Putra Harapan yaitu sebagai berikut :

- 1) Anak mengulangi kata apa yang diucapkan oleh guru.

---

<sup>100</sup> Observasi Pembelajaran kelas B3 di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Jum'at, 20 Oktober 2023 07.30

<sup>101</sup> Observasi Pembelajaran kelas B4 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Senin, 23 Oktober 2023 07.30.

- 2) Guru memberikan tugas kepada anak ADHD yang mengalami gangguan hiperaktifitas itu sama dengan anak normal lainnya namun dalam mengerjakan tugasnya guru tidak memaksa anak untuk mau mengerjakan tugasnya sampai selesai.
- 3) Ketika anak bosan biasanya guru menanyakan kepada anak apa yang anak inginkan dan membuat perjanjian kepada anak apabila anak sudah diberikan oleh guru apa yang anak inginkan anak harus mau mengerjakan kembali tugas yang diberikan guru.
- 4) Memberikan pujian kepada anak ketika anak berhasil ataupun mau mengerjakan tugas walaupun tidak sampai akhir, semisal “anak GSD pintar sekali mau mengerjakan tugasnya nanti pulangnye dapat bintang ya” .
- 5) Memberikan instruksi yang jelas kepada anak dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami oleh anak.
- 6) Memberikan waktu jeda kepada anak, ketika anak sudah merasa mulai bosan dengan kegiatan belajarnya.
- 7) Memberikan gerakan-gerakan yang bisa mengembalikan konsentrasi anak.<sup>102</sup>

Strategi pembelajaran yang diterapkan kepada anak ADHD yang mengalami gangguan impulsif dan specdelay di PAUD Putra Harapan yaitu :

1. Melatih anak untuk mengucapkan kosa kata.
2. Memberikan pengawasan dan pendampingan secara intens kepada anak yang mengalami impulsif.

Dari strategi pembelajaran anak ADHD dalam gangguan hiperaktifitas dan impulsif perlu adanya pendekatan yang dilakukan yaitu dengan pendekatan perilaku.

---

<sup>102</sup> Observasi Penataan Ruang Kelas Pintar dan Reguler di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Sabtu, 21 Oktober 2023 08.00.

#### **D. Pendekatan dalam Pembelajaran Kepada Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat**

Berdasarkan hasil observasi di PAUD Putra harapan dalam pendekatan yaitu menggunakan pendekatan perilaku dan memotivasi karena memang anak sangat butuh sekali yang namanya pendekatan perilaku dan memotivasi anak untuk tetap semangat belajar.

##### **1. Pendekatan Perilaku**

Dari hasil observasi peneliti bahwa anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) khususnya sangat ditekankan sekali dalam pendekatannya perilakunya. Seperti yang sudah dikatakan ustadzah Tantri :

“untuk menangani pertama kali anak ADHD yang kita dekati adalah perilakunya mba, karena memang perilaku anak ADHD sulit dikendalikan apalagi yang ADHD berat dalam artian anak yang mengalami impulsif, seperti yang mba lihat ya bahwa anak tuh perilakunya kalau melakukan sesuatu hal itu tanpa dipikir mba.. jadi ya perilakunya harus kita stimulus terus”<sup>103</sup>

Dalam pendekatan perilaku ada 3 yaitu terapi wicara, terapi bloking dan metode kunci :

##### **1) Terapi Wicara**

Terapi wicara ini diterapkan kepada anak ADHD yang mengalami keterlambatan berbicara, di PAUD Putra Harapan ada psikolog tersendiri yang menangani bagian terapi wicara dan ada kolaborasi juga antara terapis dengan guru inklusi, sebagaimana yang dikatakan oleh ustadzah Dina selaku guru inklusi :

“disini ada terapi wicara juga mba, anak ADHD ada satu yang diterapi wicara lainnya sudah bisa bicara karena orang tuanya tuh sejak rutin untuk ini mba apa namanya terapi wicara pas dulu anak masih kecil jadi pas udah umur segini anak ADHD lainnya bisa berbicara lancar walaupun untuk

---

<sup>103</sup> Wawancara Pendamping Kelas B1 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Selasa, 24 Oktober 2023 10.35.



tatapan kontak mata masih susah, untuk kolaborasi antara saya dengan bu hana selaku terapis ada mba paling ini kaya semisal anak harus sering diajak membaca tapi dengan tulisan yang ada gambarnya gitu si mba yang memang guru bisa lakukan aja kalau kaya terapi yang biasa bu hana lakukan itu tidak boleh guru lakukan karena tidak mempunyai ahli dalam hal itu mba”<sup>104</sup>.

Terapi wicara dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Pada proses terapi wicara ini dimulai dari jam 08.00 sampai pukul 10.00. Setiap anak melakukan terapis di sekolah dengan waktu 15 sampai 30 menit, setelah mereka melakukan terapis nanti masing-masing anak kembali ke kelas reguler tetapi ada saja yang memang tidak kembali ke kelas dan memilih belajar di kelas pintar karena anak inklusi terkadang tidak suka suara berisik. Pada proses awal terapi wicara anak diberi *flashcard* bergambar nanti dari bu Hana selaku terapis akan membacakan kata dari gambar *flashcard* itu dan anak disuruh untuk menirukan sambil membuka mulutnya, hal ini digunakan untuk menambah kosa kata anak dan unntuk memfokuskan tatapan anak. Ketika anak akan diterapi dan tidak fokus maka anak akan diajak bermain terlebih dahulu untuk memfokuskan kontak mata anak.

Setelah bu Hana selesai membacakan kata dari *flashcard* bergambar tahap berikutnya anak akan melakukan teknik oral yaitu anak disikat bagian lidah dan gusinya serta bagian atas lidah dengan menggunakan sikat gigi tak lupa juga anak suruh mengeluarkan lidahnya seperti melet kebanyakan anak yang keterlambatan berbicara sulit untuk mengeluarkan lidah di ruangan terapis juga terdapat kaca agar anak bisa melihat dirinya sendiri melalui kaca tersebut pada teknik oral ini biasanya sekitar

---

<sup>104</sup> Wawancara Guru kelas pintar di PAUD Putra Harapan Purwokerto BaratSelasa, 24 Oktober 10.45.

10 menit sampai 15 menitan dilakukan oleh terapis kepada anak. kemudian selesai teknik oral dilanjut dengan teknik masas, pada teknik ini anak akan dipijat bagian tertentu saja yang akan membantu untuk anak berbicara yaitu bagian pipi, dagu, leher dan bagian bibir karena itu bagian urat untuk membantu setiap orang berbicara.

Disekolah PAUD Putra Harapan yang sering digunakan adalah dua metode terapi dan satu metode ketika pembelajaran, tetapi tidak menutup kemungkinan jika anak membutuhkan stimulasi lain dari psikolog maka dari sekolah akan memanggil psikolog yang memang sudah terikat dengan sekolah tersebut. Untuk terapi selain metode terapi dua itu ada yang namanya terapi OT atau okupasi terapi, anak ADHD sebenarnya juga melakukan terapi tersebut namun terapi itu dilakukan di rumah sakit seperti yang sudah dikatakan oleh salah satu orang tua wali murid yang kebetulan memang menemani ananda sampai pembelajaran selesai yaitu:

“anak ARF ini melakukan okupasi terapi juga di rumah sakit hermina selama 1 minggu dua kali”<sup>105</sup>



Gambar 4.2 Anak Terapi Wicara

<sup>105</sup> Wawancara Orang Tua Anak ADHD di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Sabtu, 21 Oktober 2023 09.30.

Dari ke empat anak ADHD yang mengalami keterlambatan berbicara yaitu anak ARF saja karena memang anak ARF ketika masuk sekolah mengalami keterlambatan berbicara, awal anak ARF terapi wicara itu sangat sulit untuk diminta buka mulutnya ketika anak ARF bertemu dengan terapis anak ARF selalu muntah itu yang dilakukan anak ARF waktu awal bertemu dengan orang baru salah satu cara anak ARF untuk menghindari orang baru di sekolah dengan hal tersebut, namun lama kelamaan karena anak ARF sudah sering bertemu dengan terapis anak ARF tidak melakukan hal tersebut lagi, sampai sekarang anak ARF dalam berbicara belum lancar ketika terapis anak ARF juga sering tidak mau mengucapkan kata yang diminta oleh terapis anak ARF malah lebih suka lihat dirinya yang ada di kaca dan tidak fokus kepada terapis. Anak ARF dalam berbicara belum banyak sekali perkembangannya masih baru bisa mengucapkan kata i saja.<sup>106</sup>

## 2) Terapi Bloking

Terapi pada anak ADHD yang kedua itu ada terapi bloking yang mana terapi ini digunakan untuk merilekskan kembali tubuh anak yang sedang aktif. Sesuai dengan yang dikatakan bu Kusmiyati selaku guru kelas B4 dan GPK Inklusi yaitu :

“pendekatan ini diterapis lain tidak dilakukan, terapi bloking ini adalah salah satu cara untuk menangani keaktifan anak”

“jadi nanti dikaki, tangan persendian, di lutut, siku. Jadi nanti ditidurkan anak suruh memejamkan matanya sampai beberapa menit sampai si anak itu tenang ada berapa ya sekitar 15 menitan sampai mereka tertidur, itu juga adalah salah satu terapi untuk anak-anak ADHD”.<sup>107</sup>

<sup>106</sup> Observasi Terapi Wicara di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Kamis, 19 Oktober 2023 08.30.

<sup>107</sup> Wawancara Guru Pendamping Khusus (GKP) PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Selasa, 24 Oktober 2023 10.35)



Gambar 4.3 Alat untuk Terapi Bloking

Pada terapi bloking ini dilakukan selama 15 menit, ketika guru hanya sendiri saja dalam terapi ini guru tidak bisa melakukannya karena memang awal-awal anak ADHD pada terapi ini pasti bakal memberontak untuk tidak mau dibloking. Efek dari terapi bloking ini anak akan tenang, karena terapi ini akan mengencangkan semua gerak pada tubuh, otomatis tubuh anak akan kaku. Ketika guru menerapkan terapi ini kepada anak dari keempat anak ADHD itu hanya satu yang ketika diterapi bloking ini dia masih bisa dalam berjalan dengan lancar yaitu anak ARF tidak seperti anak RAB, anak GAM, dan anak GSD ketika sudah diterapi bloking anak awal memberontak tapi lama kelamaan tubuhnya akan kaku dan anak akan tidur dengan sendirinya. Seperti yang ustadzah Tri katakan:

“ini mba itu kalau anak sudah di terapi bloking anak tidak bisa bergerak, hanya saja yang saya heran itu anak ARF kalau dia di bloking itu bisa jalan kemana-mana mungkin karena kebal atau saking seringnya dibloking ya...”<sup>108</sup>

### 3) Metode Kunci

Metode ini dilakukan oleh guru ketika pembelajaran di dalam kelas agar anak tidak suka berlari kesana kemari dan

<sup>108</sup> Wawancara Guru Kelas B1 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 25 Oktober 2023 09.30)

gangguin temannya. Naman metode ini diberikan kepada anak ADHD yang sulit untuk diatur oleh guru biasanya anak dikunci dipangkuan guru agar anak tidak berlari-lari, soalnya ketika anak ADHD sudah berlarian pasti akan mengganggu temannya atau jahil ketemannya.<sup>109</sup> Seperti yang dikatakan ustadzah Tri mengenai pendekatan dengan metode kunci :

“kegunaan metode ini itu anak agar tidak mengganggu teman yang lainnya mba agar yang lain bisa fokus, karena kalau saya tidak ginikan perilaku anak untuk mengganggu temannya itu pasti dilakukan”<sup>110</sup>

Pada awal peneliti melakukan observasi ke anak ARF ketika dilakukan metode kunci, anak ARF ketika sudah memasuki ke kelas dia langsung dipegang oleh ustadzah pendamping kelasnya untuk dilakukan metode kunci karena ketika tidak pasti anak ARF bakal ganggu temennya dan cepat sekali Bergeraknya dalam berpindah tempat. Ketika ustadzah pendamping kelasnya sudah melakukan metode kunci pada anak ARF pasti anak ARF akan berusaha untuk melepaskannya tetapi ustadzahnya tidak ingin melepaskannya karena tadi pasti akan memberontak.<sup>111</sup>

Namun lain dengan anak GSD ketika sudah diterapkan metode kunci anak GSD karena memang anaknya cerdas tetapi mobilitas geraknya tinggi, ketika ustadzahnya mengunci dia pasti anak GSD akan berkata “anak GSD tidak bakal nakal lagi ustadzah anak GSD janji akan megikuti perkataan ustadzah”. Ketika anak GSD sudah melakukan perjanjian dengan ustadzah kelasnya anak GSD tidak akan diterapkan metode kunci lagi

---

<sup>109</sup> Observasi Pembelajaran kelas B1 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 18 Oktober 2023 07.30.

<sup>110</sup> Wawancara Guru Kelas B1 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 25 Oktober 2023 09.30.

<sup>111</sup> Observasi Pembelajaran kelas B1 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 18 Oktober 2023 07.30)

sesuai dengan kesempatan belajar anak GSD dan ustadzah kelasnya.<sup>112</sup>

Sedangkan anak RAB dan anak GAM dari hasil yang dilihat peneliti mereka jarang sekali diterapkan metode kunci, paling hanya anak disuruh duduk di sebelah ustadzah atau duduk dipangkuan ustadzahnya saja. Karena memang anak RAB dan anak GAM anak yang suka diam dan menyendiri.

## 2. Memotivasi

Ustadzah sering sekali memberikan motivasi kepada anak ADHD ketika sulit untuk diajak belajar bersama. Dengan memberikan motivasi atau semangat kepada anak ADHD biasanya anak ADHD mau nurut dengan kata-kata motivasi dari ustadzah. Kata-kata motivasi yang sering diberikan ustadzah guru kelas di PAUD Putra Harapan yaitu “hari ini belajar yang rajin ya kan anak pintar, anak hebat ya ayo kita kerjain tugasnya” hampir semua guru kelas yang dikelasnya ada anak ADHD berkata seperti itu, kecuali hanya satu anak ADHD yang impulsif saja yang tidak bisa luluh ketika dikasih kata motivasi adalah anak dengan inisial ARF. Seperti yang ustadzah Tantri bilang :

“anak ADHD khususnya ya mba kalau diberi kata-kata motivasi itu dia akan ini mba mau dalam mengikuti pembelajaran kecuali ARF dikasih kata-kata motivasi atau semangat tetap saja enggak berpengaruh”<sup>113</sup>

## E. Evaluasi Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat

Pada evaluasi pembelajaran ini peneliti lihat dari hasil dokumen evaluasi pembelajaran setiap anak yang berupa *checklist*. Pada evaluasi pembelajaran ini tidak semua anak sama pastinya walaupun sama-sama

<sup>112</sup> Observasi Pembelajaran kelas B2 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Jum'at 20 Oktober 2023 07.30)

<sup>113</sup> Wawancara guru kelas B1 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Selasa, 24 Oktober 2023 10.35)

ADHD tetapi gangguannya berbeda-beda. Dalam perkembangan dan cara anak menerima pembelajaran itu berbeda, contohnya dari keempat anak ADHD yaitu anak RAB dan anak GSD dalam menyampaikan materi ustadzah ke anak sama cuma dari dokumen *checklist* perkembangan mereka berdua sangat berbeda sekali.

Anak ADHD yang mengalami impulsif dengan anak ARF pada evaluasi pembelajaran yang telah ustadzah kelasnya terapkan yaitu pada elemen nilai agama dan budi pekerti anak ARF kebanyakan belum berkembang (BB) hanya satu saja yang berkembang yaitu anak ARF mampu berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan. Pada elemen jati diri anak ARF pada tahapan mulai berkembang (MB) itu ada ada 5, sedangkan yang belum berkembang (BB) itu juga ada 5. Pada dasar-dasar literasi, matematika sains, teknologi, rekayasa dan seni pada capaian BB (belum berkembang) ARF sangat banyak sekali dari pada MB nya.<sup>114</sup>

Anak RAB mengalami ADHD dengan gangguan hiperaktivitas atau ADHD ringan dalam perkembangan pembelajarannya berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran pada elemen nilai agama dan budi pekerti anak RAB sudah banyak berkembang sesuai harapan (BSH), pada jati diri dan dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi rekayasa dan seni juga BSH hanya sedikit saja yang belum berkembang pada evaluasi pembelajaran anak RAB.<sup>115</sup>

Anak ADHD dengan gangguan hiperaktivitas dengan inisial anak GAM pada tiga elemen yang ada yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dan dasar-dasar literasi, sains matematika, teknologi, rekayasa, dan seni kebanyakan masih mulai berkembang pada tahapan berkembang sesuai harapan hanya sedikit saja.<sup>116</sup> Sedangkan anak ADHD dengan gangguan hiperaktivitas inisial anak GSD pada capaian tiga elemen hampir semuanya

---

<sup>114</sup> Dokumen Evaluasi Pembelajaran Anak ADHD di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat 2023.

<sup>115</sup> Dokumen Evaluasi Pembelajaran anak ADHD di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat 2023

<sup>116</sup> Dokumen Evaluasi Pembelajaran Anak ADHD di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat 2023.

berkembang sesuai harapan hanya sedikit sekali yang masih berkembang hal ini dibuktikan dengan dokumen evaluasi belajar anak GSD.<sup>117</sup>

#### **F. Hambatan-Hambatan Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Anak Hiperaktif Di PAUD Putra Harapan**

##### 1. Anak tidak bisa diam

Berdasarkan hasil observasi peneliti anak ADHD hampir semuanya tidak bisa diam, tidak bisa duduk lama, dan kontak mata tidak bisa fokus ke orang yang sedang diajak berbicara. Mereka suka berlari kesana kemari di ruangan sampai-sampai terkadang gurunya itu melakukan metode kunci seperti pada gambar diatas tadi agar anak bisa diam dan duduk lama.

##### 2. Anak sudah tidak bisa diam tidak bisa berbicara atau anak bisa bicara tapi tidak mau mengungkapkan.

Dari hasil penelitian anak ADHD dengan gangguan impulsif anak inisial anak ARF itu tidak bisa berbicara sulit untuk mengungkapkan apa yang ia inginkan dan ada satu anak ADHD yang mengalami gangguan hiperaktivitas juga yang suka sekali pakai masker ketika di dalam kelas anak inisial anak RAB.

##### 3. Suka mengganggu teman

Anak ADHD dia itu suka jail banget ke temannya sampai-sampai banyak sekali temannya yang tidak mau dekat-dekat dengan dia. Waktu peneliti melakukan penelitian pernah bertanya kepada salah satu temannya kenapa tidak mau berteman dengan anak hiperaktif ini alasannya yaitu :

“enggak mau ustdzah dia suka mukul tanganku, kadang ganggu temen juga ustadzah”<sup>118</sup>

<sup>117</sup> Dokumen Evaluasi Belajar Anak ADHD di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat 2023.

<sup>118</sup> Hasil Wawancara teman kelas anak ADHD di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 25 Oktober 2023 10.55.



#### 4. Kontak Mata Anak yang sulit difokuskan

Anak ADHD yang peneliti amati semuanya dalam kontak mata sangat sulit dikendalikan harus dibilang berulang kali untuk anak tatapannya ke orang yang diajak berbicara. Walaupun anak sudah melakukan hal itu tapi selang beberapa menit tatapan itu tidak akan terarah lagi.<sup>119</sup>



---

<sup>119</sup> Wawancara guru kelas B2 PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat Rabu, 25 Oktober 2023 10.55.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di PAUD Putra Harapan tentang Strategi Pembelajaran Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* dapat peneliti disimpulkan bahwa pada pembelajaran terdapat pembelajaran kelas reguler untuk semua anak baik normal ataupun anak berkebutuhan khusus dan kelas pintar untuk anak inklusi. Strategi pembelajaran yang digunakan kepada anak ADHD itu ada dua jenis yaitu strategi berbasis kelas dan strategi berbasis individu. Pada strategi pembelajaran berbasis kelas ini sama semua tidak membedakan antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus yaitu posisi duduk sesuai dengan keinginan anak, ketika hafalan anak ikut bersuara dan membuat pembelajaran semenarik mungkin.

Strategi berbasis individu ini pada setiap anak berbeda-beda, ada jenis gangguan anak ADHD yaitu anak dengan gangguan hiperaktivitas, strategi pembelajaran yang diterapkan adalah 1) Strategi pengulangan kata, anak mengulangi kata yang diucapkan oleh guru. 2) Strategi penugasan, Guru memberikan tugas kepada anak ADHD sama dengan anak normal lainnya. 3) Strategi negosiasi, anak membuat perjanjian dengan guru ketika anak sudah merasa lelah mengerjakan tugas. 4) Strategi pemberian reward, guru memberikan pujian kepada anak ketika anak berhasil ataupun mau mengerjakan tugas. 5) Strategi Jeda, guru memberikan waktu jeda kepada anak, ketika anak sudah merasa mulai bosan dengan pembelajaran. 6) Strategi rileksasi, digunakan untuk mengembalikan ke fokus anak. Sedangkan Strategi pembelajaran yang diterapkan kepada anak ADHD yang mengalami gangguan impulsif serta Spcedelay yaitu : 1) Melatih kosa kata anak. 2) Memberikan pengawasan dan pendampingan secara intens kepada anak yang mengalami impulsif.

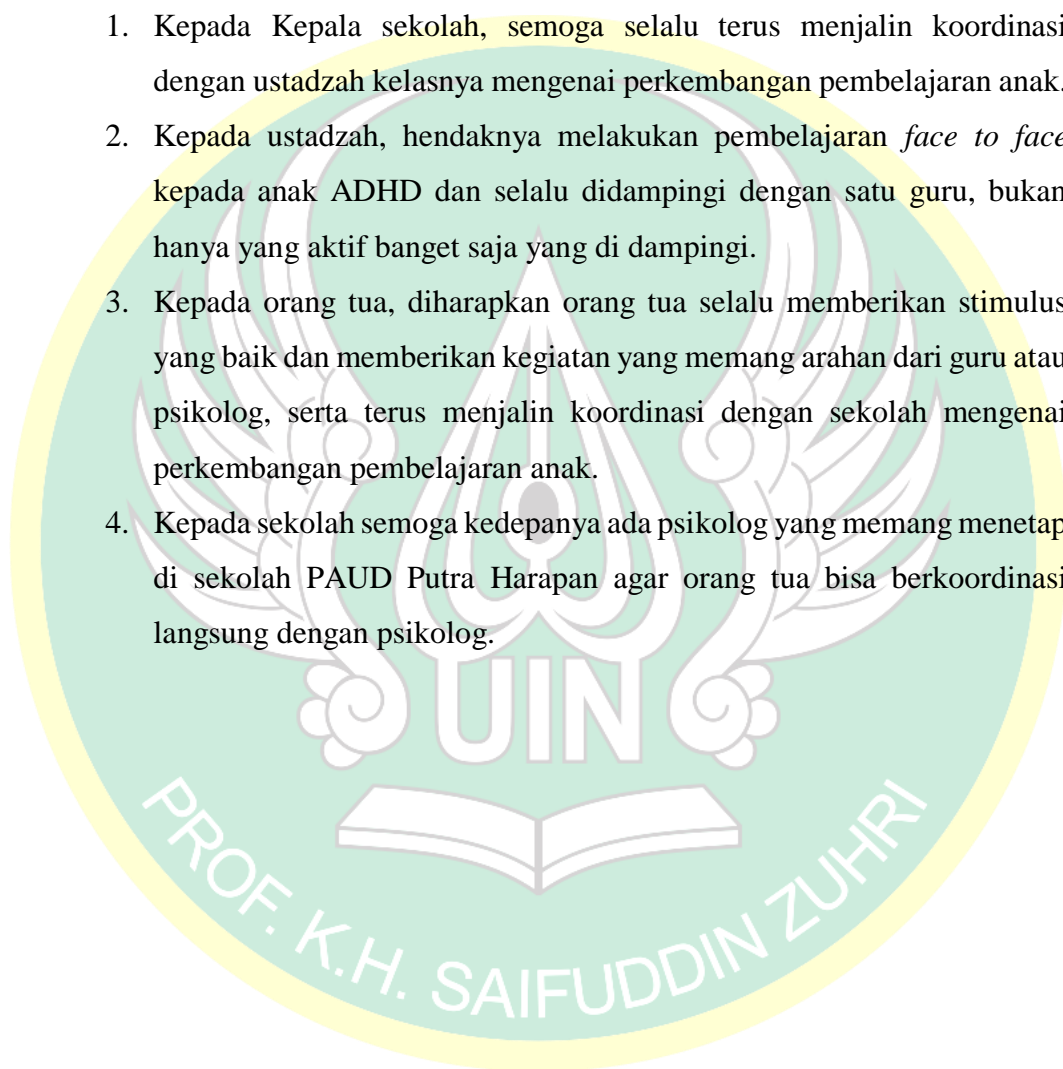
Pendekatan yang dilakukan kepada anak ADHD itu ada dua yaitu dengan pendekatan perilaku dan memotivasi anak. Pada pendekatan perilaku terdapat tiga jenis terapi yaitu terapi wicara diberikan kepada anak

impulsif yang mengalami keterlambatan berbicara, terapi bloking untuk anak supaya lebih tenang, dan metode kunci diterapkan kepada anak ketika anak sudah memberontak.

### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian dan kesimpulan , ada beberapa saran yang peneliti kemukakan yaitu :

1. Kepada Kepala sekolah, semoga selalu terus menjalin koordinasi dengan ustadzah kelasnya mengenai perkembangan pembelajaran anak.
2. Kepada ustadzah, hendaknya melakukan pembelajaran *face to face* kepada anak ADHD dan selalu didampingi dengan satu guru, bukan hanya yang aktif banget saja yang di dampingi.
3. Kepada orang tua, diharapkan orang tua selalu memberikan stimulus yang baik dan memberikan kegiatan yang memang arahan dari guru atau psikolog, serta terus menjalin koordinasi dengan sekolah mengenai perkembangan pembelajaran anak.
4. Kepada sekolah semoga kedepanya ada psikolog yang memang menetap di sekolah PAUD Putra Harapan agar orang tua bisa berkoordinasi langsung dengan psikolog.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press iii, 2021. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Alfiyah, Siti, Nur Lailatul Fitri, and Nurul Novitasari. 2023. "Strategi Guru Dalam Menangani Siswa ADHD Di TK ABA Percontohan Bojonegoro" *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.6 No.02. <https://doi.org/10.46963/mash.v6i02.927>.
- Amini, Mukti. 2016. *Hakikat Anak Usia Dini. PAUD 4306 Edisi 2*.
- Andajani, Sri Joeada. 2019. *Model Pembelajaran Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ariani, Nurlina, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibun, Siti Suharni Simamora, and Toni. 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Asiatun, Siti, Heny Kusmawati, Syaiful Ma, Moh Rizal Muttaqin, and Mujib Zuhdi. 2022. Strategi Pembelajaran Inklusi. *Journal on Education* Volume 05, No. 02.
- Azis, Ahmad Nurkhalim Al, Umi Faizah, and Saeful Anwar. 2022. Perkembangan Bahasa Anak Hiperaktif. *Jurnal Multidisipliner Bharasa* Vol. 1 No. 2. <https://doi.org/10.56691/jurnalmultidisiplinerbharasa.v1i2.247>.
- Fadillah, Isnaini, and Dorlince Simatupang. 2021. Kemampuan Menulis Anak Hiperaktif ‘Studi Kasus Di TK Cemara Islami Plus. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 5 No. 02. <https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3377>.
- Flantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Herdayani, Helda Fitriyani. 2021. "Strategi Pembelajaran Anak ADHD Di MI SE Kecamatan Banjarmasin Timur 2021". Skripsi. Banjarmasin Timur: UIN Antasari.
- Hidayati, Sri. 2021. "*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*". Surabaya: CV Kanaka Media.
- Keen Achrony. 2015. "*Sukses Mendidik Anak Hiperaktif*". Yogyakarta: Familia.
- Kusnah, Nurul. 2018. *Teknik Pembelajaran Mutahir Solusi Pembelajarn K-13*. Lamongan: CV.Pustaka Ilalang.
- Marlina. 2008. "Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Pada Anak". Padang: Universitas Negeri Padang Press.

- Masganti. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama*. Medan: Perdana Publishing.
- Mif.Baihaqi, M.Sugiarmun. 2010. "Memahami Dan Membantu Anak ADHD". Bandung: Refika Aditama.
- Mirnawati, and Amka. 2019. *Pendidikan Anak ADHD(Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Sleman: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Novita, Fia, Hidayatu Munawaroh, and Rifqi Muntaqo. 2021. "Menejemen Penanganan Perilaku Hiperaktif Anak Usia Dini Di BA 'Aisyiah Watubelah". *Jurnal Tawadhu*. Vol.5 No.2. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/twd/article/view/235>.
- Nunzairina, Abdul Aziz Rusman, Dian Pertiwi. 2021. "Strategi Guru Dalam Menangani Anak Yang Hiperaktif Melalui Terapi Permainan Puzzle Pada Kelompok A Di Tk Swasta It Jabal Noor Medan Krio". *Jurnal Raudhah*, Vol. 9 No. 2.
- Nurhasanah, Dr. Siti. 2019. "Strategi Pembelajaran". Jakarta Timur: Penerbit Edu Pustaka.
- NURIYAH, SITI. 2019. "Strategi Guru Dalam Menangani Anak Hiperaktif Di Cahaya Hati Center Perumahan Jepun Permai I Tulungagung Tahun Ajaran 2019". Skripsi: Tulungagung: UIN Satu.
- Nurkhasanah, Siti, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, and Syafrimen. 2019. "Buku Strategi Pembelajaran Lengkap". Jakarta Timur: Edu Pustaka.
- Rozie, Fachrul, Dita Safitri, and Wiwik Haryani. 2019. "Peran Guru Dalam Penanganan Perilaku Anak Hiperaktif Di Tk Negeri 1 Samarinda". *Journal of Early Childhood Education (JECE)* Vol.1, no. 2.
- Salim, and Syahrums. 2012. "Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan". Bandung: Citapustaka Media.
- Setiawan, Andi. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran". Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Dadan. 2013. "Pendidikan Anak Usia Dini ( Teori Praktek Pembelajaran). Padang :UNP Press.
- Meranti, Tanti. 2015. "Psikologi Anak Hiperaktif". Yogyakarta: Familia.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).".
- Wahidah, Evita Yuliatul. 2018. "Identifikasi Dan Psikoterapi Terhadap ADHD Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer". *Jurnal Studi Agama* Vol. 17, No. 2.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

### 1. Profil PAUD Putra Harapan

#### a. Sejarah singkat Satuan PAUD Putra Harapan

PAUD Putra Harapan dibawah naungan Yayasan Islam ABDUL MUKTI berdiri pada tahun 199, keberadaan PAUD Putra Harapan diawali dengan 7 siswa yang kemudian semakin berkembang. Sekolah ini berawal menempati ruangan di rumah ketua Yayasan di Jl Pasiraja No 22 Bantarsoka Purwokerto Barat. Dasar pendirian akte nomor 001A/SK/YMP/IV/2001.

Hingga akhirnya banyak orang tua yang berminat menyekolahkan putra putrinya di PAUD Putra Harapan. Setelah kebutuhan ruang semakin besar dan beberapa kali berpindah tempat makan yayasan kemudian memberikan tempat di jalan KS Tubun Gang Slobor bagian barat. Disinilah PAUD Putra Harapan semakin berkembang, akan tetapi kondisi pandemi saat ini sangat mempengaruhi jumlah siswa di PAUD Putra Harapan. Tujuan berdirinya lembaga PAUD Putra Harapan diantaranya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan islam dan menstimulusi aspek perkembangan anak usia dini khususnya di Purwokerto Barat dan umumnya di Kabupaten Banyumas. Alhamdulillah akhirnya di tahun 2018 PAUD Putra Harapan sudah semakin berkembang dengan berhasil membebaskan Tanah dan membangun gedung baru di Jl.K.S Tubun Gg Sloboro no 3 Kober Purwokerto Barat sebelah timur gedung masjid Maryam komplek SMP dan SMA Putra Harapan. Saat ini dengan status bangunan milik sendiri dengan bukti sertifikat no 11.27.72.06.1.00848 dengan luas area 1.047m dengan kondisi gedung yang sangat layak dan memenuhi kriteria untuk kegiatan KBM lebih kondusif serta lingkungan yang aman dan cukup jauh dari keramaian jalan raya sehingga keamanan anak anak lebih terjaga.

PAUD Putra Harapan merupakan lembaga PAUD pertama yang melayani siswa inklusi di daerah Purwokerto sehingga sampai saat inipun menjadi sekolah yang melayani siswa ABK karena memang pendidikan adalah hak

semua anak dan dengan adanya siswa inklusi di PAUD Putra Harapan menjadi tempat belajar untuk semua baik siswa, guru maupun orang tua.

- b. Visi PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat yaitu “Sekolah Calon Pemimpin”.

Misi PAUD Putra Harapan yaitu

1. Mengembangkan semua potensi kecerdasan siswa.
2. Membantu orangtua dalam mewujudkan anak yang sholih dan sholihah.
3. Dalam mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, beprestasi dan memiliki jiwa kepemimpinan dengan mengemabangkan sekolah percontohan.
4. Menjalankan metode belajar sambil bermain.

- c. Struktur Kepengurusan Pendidikan Inklusi PAUD Putra Harapan

Penanggungjawab : Sri Khusnul WY,S.Ag  
Koordinator : Denok Istiqomah AlGhozali,S.Pd  
Guru pembimbing khusus : Kusmiyati,S.Pd  
Wali kelas : Kusmiarsih,S.Pd  
Pendamping : Sales Dinaci,S.Pd  
Tenaga terapis : Suhana,A.Md.T.W  
Konsultasi :Dr.Henie Kurniawati,M.A.Psikolog

- d. Sarana dan Prasarana PAUD Putra Harapan

Kantor kepala sekola : 1 ruang  
Kantor TU dan Komite : 1 ruang  
Kantor guru : 1 ruang  
Ruang kelas : 7 ruang  
UKS : 1 ruang  
Perpustakaan : 1 ruang  
Aula : 1 ruang  
Kamar mandi dan wc : 4 ruang  
Dapur : 1 ruang  
Gudang : 1 ruang  
Taman : sekitar lingkungan sekolah.



## Lampiran 2. Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023

Pukul : 07.30-10.00

Lokasi : kelas B1

### A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat dari pukul 07.15, pada waktu sampai di sekolah sudah ada ustadzah piket yang berjadwal menyambut kedatangan anak dan peneliti membantu ustadzah yang berjadwal untuk menyambut kedatangan anak. Pada pukul 07.30 pembelajarannya di kelas B1 dimulai dengan murid melingkar didepan ustadzah dan memulai pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dilanjut dengan doa harian serta hafalan surat pendek bersama-sama. Setelah hafalan ustadzah memberikan gambaran pembelajaran pada hari tersebut kepada anak dan ustadzah meminta anak untuk menjawabnya setelah itu anak yang bisa menjawab akan ditulis namanya dipapan tulus dan diberikan reward. Setelah itu dilanjut anak mengerjakan tugas sesuai dengan pembelajaran untuk anak ADHD dikelas B1 selalu didampingi oleh ustadzah dan sulit juga untuk ikut mengerjakan tugas.

Sekitar pukul 09.00 anak-anak istirahat, cuci tangan dan mendapatkan bekal makan dari sekolah untuk anak yang tidak ikut paket bekal makan akan membawa sendiri. Setelah anak mendapatkan bekal makan semua dan duduk melingkar dilanjut doa makan bersama-sama. Sekitar pukul 10.00 anak ADHD sudah dijemput oleh orang tuanya untuk pulang sedangkan temannya yang lain dikelas reguler belum kecuali anak berkebutuhan khusus.

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2023

Pukul : 07.30-10.00

Lokasi : kelas B2

#### A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat dari pukul 07.15, pada waktu sampai di sekolah sudah ada guru piket yang berjadwal menyambut kedatangan anak dan peneliti membantu ustadzah yang berjadwal untuk menyambut kedatangan anak. Pada pukul 07.30 pembelajarannya di kelas B2 dimulai dengan murid melingkar didepan guru dan memulai pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dilanjut dengan doa harian serta hafalan surat pendek bersama-sama. Setelah hafalan guru memberikan gambaran pembelajaran pada hari tersebut kepada anak dan ustadzah meminta anak untuk menjawabnya setelah itu anak yang bisa menjawab akan ditulis namanya dipapan tulus dan diberikan reward. Setelah itu dilanjut anak mengerjakan tugas sesuai dengan pembelajaran untuk anak ADHD dikelas B2 duduk sesuai dengan keinginan anak. Anak berangkat ke sekolah sering sekali terlambat. Anak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik walaupun terkadang anak sulit untuk berkonsentrasi. Sekitar pukul 08.00 setiap hari kamis di PAUD Putra Harapan ada jadwal sholat dhuha bersama di aula bawah yang diikuti oleh semua anak, untuk anak ADHD juga mengikuti dengan pengawasan oleh ustadzah kelasnya.

Sekitar pukul 09.00 anak-anak istirahat makan di kelas pintar dan bermain bersama dengan anak kelas pintar. Pukul 09.30 anak berdoa sesudah makan dan berdoa setelah belajar untuk siap-siap pulang. Anak pulang sekitar pukul 10.00 sambil menunggu orang tua datang anak biasanya main terlebih dahulu di kelas pintar.

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Oktober 2023

Pukul : 07.30-10.00

Lokasi : kelas B3

#### A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat dari pukul 07.15, pada waktu sampai di sekolah sudah ada ustadzah piket yang berjadwal menyambut kedatangan anak dan peneliti membantu ustadzah yang berjadwal untuk menyambut kedatangan anak. Pada pukul 07.30 pembelajarannya di kelas B3 dimulai dengan murid melingkar didepan ustadzah dan memulai pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dilanjut dengan doa harian serta hafalan surat pendek bersama-sama. Pada waktu hafalan surat pendek anak harus ikut bunyi bersama-sama. Setelah hafalan guru memberikan gambaran pembelajaran pada hari tersebut kepada anak dan ustadzah meminta anak untuk menjawabnya. Setelah itu dilanjut anak mengerjakan tugas sesuai dengan pembelajaran untuk anak ADHD dikelas B3 duduk sebelah ustadzah kelasnya. Anak mau mengikuti pembelajaran walaupun perlu diarahkan oleh guru. Anak ADHD dikelas B3 juga mengalami autisme dan interaksi dengan temannya sangat kurang.

Sekitar pukul 09.00 anak-anak istirahat makan di kelas pintar dan bermain bersama dengan anak kelas pintar. Pukul 09.30 anak berdoa sesudah makan dan berdoa setelah belajar untuk siap-siap pulang. Anak pulang sekitar pukul 10.00 sambil menunggu orang tua datang anak biasanya main terlebih dahulu di kelas pintar.

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2023

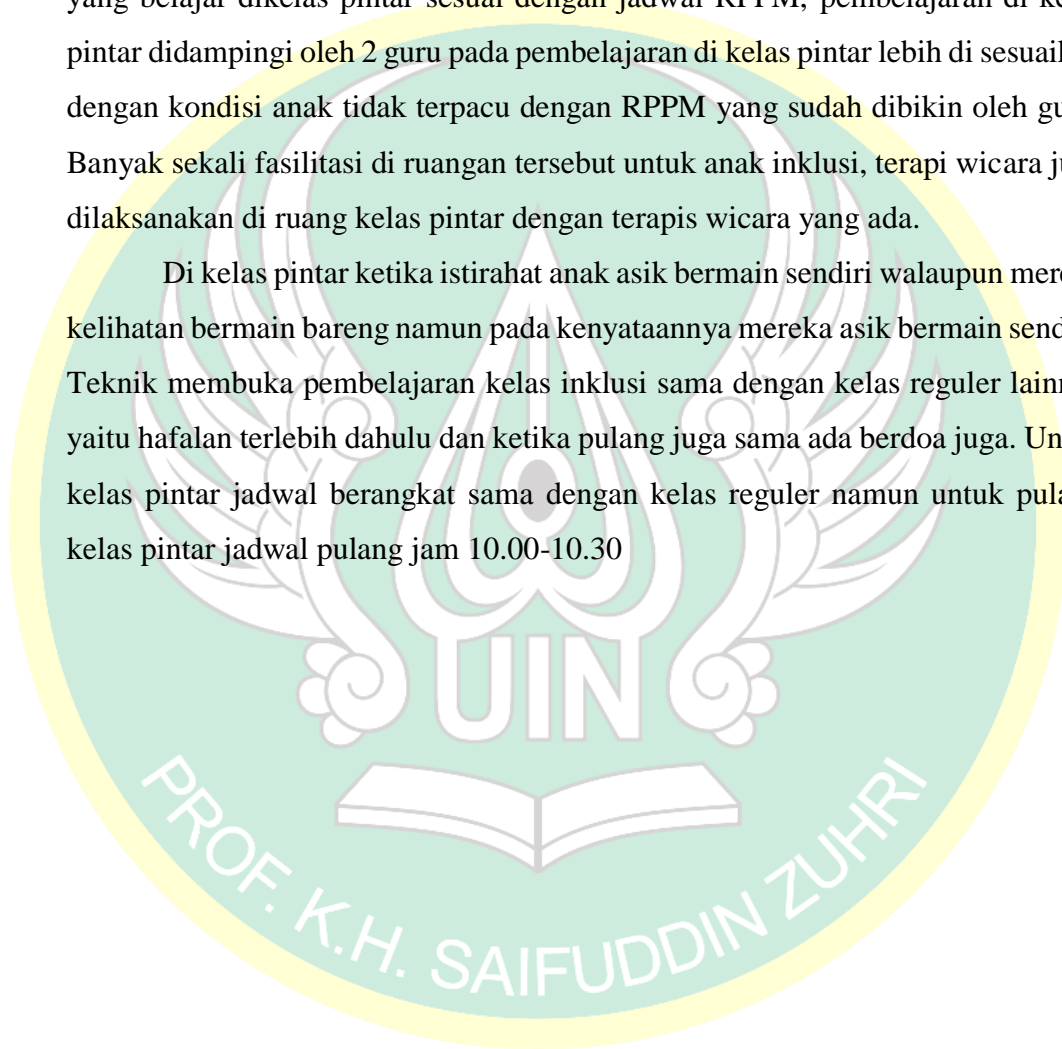
Pukul : 07.30-10.00

Lokasi : kelas Pintar

#### A. Deskripsi Data

Pembelajaran di kelas pintar merupakan kelas untuk anak inklusi, anak yang belajar dikelas pintar sesuai dengan jadwal RPPM, pembelajaran di kelas pintar didampingi oleh 2 guru pada pembelajaran di kelas pintar lebih disesuaikan dengan kondisi anak tidak terpacu dengan RPPM yang sudah dibikin oleh guru. Banyak sekali fasilitasi di ruangan tersebut untuk anak inklusi, terapi wicara juga dilaksanakan di ruang kelas pintar dengan terapis wicara yang ada.

Di kelas pintar ketika istirahat anak asik bermain sendiri walaupun mereka kelihatan bermain bareng namun pada kenyataannya mereka asik bermain sendiri. Teknik membuka pembelajaran kelas inklusi sama dengan kelas reguler lainnya yaitu hafalan terlebih dahulu dan ketika pulang juga sama ada berdoa juga. Untuk kelas pintar jadwal berangkat sama dengan kelas reguler namun untuk pulang kelas pintar jadwal pulang jam 10.00-10.30



Hari/Tanggal : Senin, 23 Oktober 2023

Pukul : 07.30-10.00

Lokasi : kelas B4

#### A. Deskripsi Data

Peneliti berangkat dari pukul 07.15, pada waktu sampai di sekolah sudah ada ustadzah piket yang berjadwal menyambut kedatangan anak dan peneliti membantu ustadzah yang berjadwal untuk menyambut kedatangan anak. Pada pukul 07.30 anak-anak keluar menuju ke halaman sekolah untuk apel bersama dengan semua guru dan teman-teman kelasnya yang lain. Pada waktu pembelajaran di kelas B4 dimulai dengan murid melingkar didepan ustadzah dan memulai pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dilanjut dengan doa harian serta hafalan surat pendek bersama-sama. Pada waktu hafalan surat pendek anak harus ikut bunyi bersama-sama. Setelah hafalan guru memberikan gambaran pembelajaran pada hari tersebut kepada anak dan ustadzah meminta anak untuk menjawabnya. Setelah itu dilanjut anak mengerjakan tugas sesuai dengan pembelajaran untuk anak ADHD dikelas B3 duduk sebelah ustadzah kelasnya. Anak mau mengikuti pembelajaran walaupun perlu diarahkan oleh guru. Anak ADHD dikelas B3 juga mengalami autisme dan interaksi dengan temannya sangat kurang.

Sekitar pukul 09.00 anak-anak istirahat makan di kelas pintar dan bermain bersama dengan anak kelas pintar. Pukul 09.30 anak berdoa sesudah makan dan berdoa setelah belajar untuk siap-siap pulang. Anak pulang sekitar pukul 10.00 sambil menunggu orang tua datang anak biasanya main terlebih dahulu di kelas pintar.

### Lampiran 3. Transkrip Wawancara

#### Strategi Pembelajaran Kepada Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di Paud Putra Harapan

##### A. Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Putra Harapan

1. Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Putra Harapan ? Bisa dijelas secara singkat ?

Jawab : PAUD Putra Harapan berdiri sejak tahun 1996 yang berawal dari 7 siswa yang dibawah naungan Yayasan Islam Abdul Mukti. Yang mulai berkembang pada tahun 2018.

2. Berapa jumlah pendidik di PAUD Putra Harapan ?

Jawab : Total seluruh pendidik ada 1 kepala sekolah, 10 guru kelas, 1 TU, 1 tenaga pelaksana.

3. Berapa jumlah siswa ADHD di PAUD Putra Harapan ?

Jawab : ada 4.

4. Apa saja Jenis anak ADHD di PAUD Putra Harapan ? apakah ada penanganan khusus yang diberikan kepada anak ADHD, jika ada seperti apa penanganannya ?

Jawab : ADHD dengan impulsif 1 anak, dan 3 anak ADHD dengan hiperaktifitas saja. Penanganan yang diberikan untuk anak ADHD itu ada terapi wicara ketika anak ADHD mengalami keterlambatan bicara, terapi bloking untuk anak agar lebih tenang, terapi bloking ketika anak sudah susah di kendalikan.

5. Bagaimana konsep pembelajaran anak ADHD di PAUD Putra Harapan?

Jawab : konsepnya yaitu Layanan individual

6. Apakah ada model tersendiri yang diterapkan dalam pembelajaran kepada anak ADHD di PAUD Putra Harapan ?

Jawab : model yang pertama di kelas pintar yaitu sifatnya individual selain di kelas pintar mereka juga di kelas reguler, ragam main yang diberikan ketika di kelas pintar juga untuk ketahanan tubuh dan ketahanan konsentrasi.

7. Kebijakan apa yang kepala sekolah berikan anak inklusi dalam pembelajaran?

Jawab : kebijakan untuk anak inklusi yaitu untuk pembelajarannya beda dengan anak kelas reguler, kita juga ada pembelajaran outdoor untuk kelas pintar bersama dengan orang tua anak.

#### B. Wawancara dengan Guru PAUD Putra Harapan

1. Menurut ibu apa yang ibu ketahui mengenai anak ADHD?

Jawab : anak ADHD itu beda dengan anak hiperaktif kalau ADHD itu kan sudah mencakup anak hiperaktif, untuk anak ADHD biasanya juga impulsif.

2. Problem apa saja yang dihadapi anak ADHD khususnya dalam pembelajaran?

Jawab : anak sulit untuk berkonsentrasi, suka berlari juga dan terkadang belajarnya tidak bisa kita sesuaikan dengan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang sudah di rancang.

3. Sebagai guru strategi pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan untuk mengatasi anak ADHD?

Jawab : Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu ada metode kunci, metode bloking dan terapi wicara sama motivasi mba.

4. Metode seperti apa yang guru terapkan dalam pembelajaran kepada anak ADHD ?

Jawab : kita tidak menggunakan teori mba kita spontan saja untuk metodenya menyesuaikan kondisi anak ketika berangkat.

5. Sebagai guru Pendekatan yang dilakukan kepada anak ADHD khususnya dalam pembelajaran itu bagaimana ?

Jawab : ada pendekatan perilaku dan memotivasi anak juga mba ketika anak tidak bersemangat belajar kita berikan motivasi kepada anak.

6. Apakah ada kegiatan pembiasaan untuk mengurangi fisik motorik anak yang berlebihan pada anak ADHD ?

Jawab : ada kebiasaan sebelum belajar di kelas pintar kita senam dulu mba untuk melatih fisik motorik anak.

7. Apakah ada pembelajaran khusus yang diberikan guru kepada anak ADHD ? jika iya pembelajaran khusus seperti apa yang ibu berikan ?

Jawab : lebih di kelas pintarnya aja mba

8. Apakah kurikulum pembelajaran yang diberikan kepada anak ADHD berbeda dengan anak normal lainnya ?

Jawab : beda mba kalau anak kelas reguler kan pakai modul ajar untuk anak kelas pintar di PAUD Putra Harapan menggunakan Program Pembelajaran Individu (PPI)

### C. Wawancara kepada guru terapi PAUD Putra Harapan

1. Menurut ibu sebagai guru terapi apa itu anak ADHD ? dan apakah ibu mengalami kesulitan ketika menangani anak ADHD ?

Jawab : karena saya menangani 1 anak ya mba untuk yang ADHD yang keterlambatan bicara awalnya sulit karena memang awal ketika bertemu dengan orang baru dia mutah tapi lama kelamaan dia mau untuk terapi dengan saya.

2. Media apa saja yang guru terapis pakai dalam strategi pembelajaran anak ADHD ?

Jawab : untuk anak ADHD yang terlambat bicara dalam terapi biasa kita pakai flashcard, kaca, sikat gigi, minyak baby.

3. Apakah ada kolaborasi antara guru inklusi dengan guru terapis ?

Jawab : pasti ada mba untuk perkembangannya dan karena terapi anak kan hanya 1 minggu 3 kali selain itu biasanya saya kasih arahan kepada guru inklusi untuk teknik yang bisa digunakan guru inklusi kepada anak selain teknik yang memang harus terapis lakukan dan teknik itu bisa dilakukan oleh guru.



## Lampiran 4. Dokumentasi

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEDATANGAN DAN PENYAMBUTAN SISWA

#### A. Tujuan

1. Memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa
2. Membudayakan 5S = Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun ( untuk PG/TK, santun diubah menjadi sentuh)
3. Mengontrol ketertiban siswa

#### B. Ruang Lingkup

1. Untuk Seluruh Ustadz/ah dan SDM lainnya di lingkungan LPA PUTRA HARAPAN
2. Depan/samping pintu gerbang
3. KB : 06.50 – 07.30

#### C. Prosedur

##### C. 1. Untuk Ustadz/ah petugas (piket)

1. Datang lebih awal paling lambat pukul pukul 06.50 WIB.
2. Salah satu Ustadz/ah mengontrol lingkungan sekolah untuk keamanan dan lainnya
3. Berdiri di depan pintu gerbang dengan sikap tenang, sopan, tidak mengobrol, bercakap-cakap seperlunya dengan orangtua, karena perhatian lebih dicurahkan kepada siswa yang berdatangan
4. Menyambut siswa dengan menjawab salam dan mengingatkan anak untuk memberi salam secara khusyu', sederhana, penuh hormat (mengingatkan / membimbing yang belum mau bersuara).
5. Menjabat tangan siswa sambil melontarkan senyum kasih sayang, menyapa dengan dwi bahasa (Arab/Inggris) dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
  - 5.1 Khusus KB semua saling mencium tangan antara siswa dan ustadz/ah
  - 5.2 Saling bertatap mata penuh keakraban dan rasa ukhuwah dengan menyetarakan tinggi ustadz/ah dengan siswa (membungkukkan badan)
  - 5.3 Dilaksanakan dengan kesungguhan, sederhana dan keramahan
6. Memeriksa keadaan dan penampilan siswa berkaitan dengan akhlaq dan adab Islami seperti pakaian, sepatu, dandanan, perkataan, kerapihan kerudung, dan lain-lain.

### **C.2. Untuk sesama pegawai**

1. Pada awal bertemu saling menjabat tangan sambil melontarkan senyum kasih sayang dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut
  - a. Saling menjabat tangan dengan sesama jenis
  - b. Saling bertatap mata penuh keakraban dan rasa ukhuwah
  - c. Dilaksanakan dengan kesungguhan, sederhana dan keramahan
  - d. Diutamakan saling sentuh pipi kiri dan kanan antar sesama jenis
  - e. Tidak berlebihan
2. Saling menanyakan kabar dan menjawab dengan sopan dan kesungguhan
3. Ustadz/ah atau pegawai lain yang datang belakangan menyalami semua ustadz/ah dan siswa-siswa yang berada dalam jangkauan pandangannya.

### **C.3. Terhadap pengantar/orangtua/wali siswa**

1. Ucapkan salam dan jabat tangan terlebih dahulu (dengan sesama jenis)
2. Menyapa dengan santun (sigap dan senyum)
3. Jika tidak ada keperluan khusus, menyapa seperlunya. Pandangan dan sapaan lebih diarahkan kepada anak yang diantar.
4. Jika ada keperluan khusus, maka segera dibantu/dilayani sampai tuntas, minta tolong ustadz/ah yang lain untuk menggantikan tugas penyambutan siswa
5. Jika pengantar menitipkan uang, maka dihitung dulu dihadapannya dan dicatat besarnya dan untuk keperluan apa uang tersebut

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MASUK KELAS

1. SOP Masuk
  - 3.1 SOP masuk kelas, ketua kelas menyiapkan barisan & memberi komando.
  - 3.2 Siswa dibagi menjadi kelompok (masing-masing kelompok 7 – 10 anak), dipimpin oleh seorang ketua kelompok.
  - 3.3 Setelah barisan rapi ketua kelas / petugas memberi komando tentang tema hari yang bersangkutan :
    1. Muroja'ah Qur'an / hadist
    2. Hafalan Nyanyian
    3. Hafalan penambahan / perkalian/ pembagian
    4. Informasi teraktual
  - 3.4. Ketua kelas menyiapkan do'a masuk kelas dan do'a mau belajar.

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

### BERDOA

- A. Tujuan  
Membiasakan guru dan siswa berdo'a yang baik dan benar serta khusyu'
- B. Dasar / Landasan  
Doa merupakan ibadah (ad-Du'aa u mukhul'ibadah) yang harus dikerjakan dengan syarat:
1. Dilakukan dengan kesungguhan dan ihsan
  2. Diniati keikhlasan
  3. Sesuai sunnah rosul
- C. Ruang Lingkup  
Siswa dan pegawai di lingkungan kelas dan sekolah
- D. Prosedur
1. Prosedur doa mau belajar meliputi :
    - ✓ Siswa duduk dengan rapi (di lantai atau di kursi)
    - ✓ Ustadz/ah menunjuk seorang siswa untuk memimpin do'a di depan (KB)  
Siswa maju memimpin do'a sesuai jadwal
    - ✓ Tangan diletakkan di atas meja belajar dengan dilipat (apabila siswa KB dalam posisi duduk dibelakang meja) atau diletakkan di atas lutut apabila siswa dalam posisi duduk di kursi tanpa meja (KB).
    - ✓ Ustadzah mengkondisikan sehingga siswa tertib (KB)  
Pemimpin doa mengkondisikan sehingga teman-teman tertib dengan ucapan "julusan muaddaba" siswa menjawab "sam'an wata'an"
    - ✓ Belum mulai berdo'a sebelum siswa tenang dan diam (KB)  
Qoblannadrus hayya nad'ullahajama'ah  
Bakdannadrus hayya nad'ullahajama'ah
    - ✓ Siswa yang memimpin mengucapkan salam dan ajakan doa dengan kata-kata: "Ikhwani wa akhwati rokhimakumulloh, marilah kita berdo'a.....dengan penuh ketundukan, agar doa kita dikabulkan Allah ta'ala"  
(KB) Guru yang memimpin mengucapkan salam dan ajakan do'a dengan kata-kata : "Ikhwani wa akhwati rokhimakumulloh dan ajakan do'a dengan kata-kata "Hayya nad'ullahajama'ah"
    - ✓ Mulai berdo'a dengan membaca hamdalah dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW dilanjutkan dengan do'a sesuai urutan berikut ini :
      - Do'a pembuka majelis
      - Do'a belajar "Rodhitubillah..."
      - Do'a pagi hari
      - Do'a syukur nikmat

2. Untuk KB

- a) Siswa masuk ketika bel berbunyi
- b) Sebelum berdo'a diawali dengan pengkondisian yaitu dengan menyanyi
- c) Siswa duduk di lantai dengan rapi (tangan di atas lutut)
- d) Ustadzah mengkondisikan siswa hingga tertib dan menunjuk siswa untuk memimpin doa.
- e) Doa belum dimulai sebelum siswa tertib  
Siswa yang ditunjuk mulai memimpin do'a dengan ucapan : "Ikhwani wa akhwati rokhimakumulloh dan ajakan do'a dengan kata-kata "Hayya nad'ullahajama'ah" : 1) Qoblannadrus hayya nad'ullahajama'ah. 2) Let's open our lesson by praying to Allah (dalam Bahasa Inggris)
- f) Urutan do'a :
  - ❖ Ta'awudz
  - ❖ Basmallah
  - ❖ Hamdalah
  - ❖ Shalawat Nabi
  - ❖ Do'a mau belajar
  - ❖ Do'a pagi hari
  - ❖ Do'a syukur nikmat
- g) Siswa mengucapkan salam dilanjutkan siswa menjawab salam
- h) Guru memberikan penguatan dan motivasi keutamaan berdo'a dengan pemberian reward.
- i) Ustadzah memberikan pesan-pesan

3. Prosedur cuci tangan dan piring

- a) Setelah selesai makan, ucapkan do'a setelah makan (bersama-sama)
- b) Bergiliran untuk cuci tangan dan gosok gigi bagi TK, PG sedangkan untuk SD maupun SMP dilanjutkan cuci piring. (Untuk PG dan TK tidak rutin dalam mencuci piring/ dilaksanakan secara insidental sebagai pembelajaran awal).

4. Prosedur do'a sesudah belajar meliputi :

- ✓ Siswa duduk dengan rapi (di lantai atau di kursi)
- ✓ Ustadz/ah menunjuk seorang siswa untuk memimpin do'a di depan (TK)  
Siswa maju memimpin do'a sesuai jadwal
- ✓ Tangan diletakkan di atas meja belajar dengan dilipat (apabila siswa SD dalam posisi duduk dibelakang meja) atau diletakkan di atas lutut apabila siswa dalam posisi duduk di kursi tanpa meja (TK).
- ✓ Ustadzah mengkondisikan sehingga siswa tertib (TK)  
Pemimpin doa mengkondisikan sehingga teman-teman tertib dengan ucapn "julusan muaddaba" siswa menjawab "sam'an wata'an"
- ✓ Belum mulai berdo'a sebelum siswa tenang dan diam (TK & SD)  
Qoblannadrus hayya nad'ullahajama'ah  
Bakdannadrus hayya nad'ullahajama'ah

- ✓ Siswa yang memimpin mengucapkan salam dan ajakan doa dengan kata-kata: "Ikhwani wa akhwati rokhimakumulloh, marilah kita berdo'a.....dengan penuh ketundukan, agar doa kita dikabulkan Allah ta'ala"

(TK) Guru yang memimpin mengucapkan salam dan ajakan do'a dengan kata-kata : "Ikhwani wa akhwati rokhimakumulloh dan ajakan do'a dengan kata-kata "Hayya nad'ullahajama'ah"

- ✓ Mulai berdo'a dengan membaca hamdalah dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW dilanjutkan dengan do'a sesuai urutan berikut ini :
  - Membaca surat Al Ashr
  - Do'a keluar kelas
  - Do'a naik kendaraan
  - Do'a sore hari
  - Do'a masuk rumah
  - Do'a Kafaratul majelis

## SOP Pembelajaran Anak PAUD Putra Harapan



Anak asik bermain sendiri



Kegiatan melatih fisik motorik sebelum pembelajaran



Kegiatan belajar anak lebih suka menyendiri



Ruangan belajar kelas pintar



Sholat Dhuha bersama di Aula



Alat untuk terapi bloking



## PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama : Ganesh Airlangga M  
 Tanggal/ahir : Banyumas, 6 Juli 2019  
 Kelas : A1  
 Dugaan Jenis Hambatan : ADHD  
 Mata Pelajaran : Pra Akademik  
 Tanggal Assesment : 7 Agustus 2023  
 Nama Asesor : Kusmiyati S.Pd

Aspek Akademik/Aspek Kekhususan/Aspek Perkembangan	Deskripsi (Kemampuan saat ini)	Tujuan		Materi	Strategi	Media
		Tujuan jangka panjang	Tujuan jangka pendek			
Nilai agama dan budi pekerti	Anak percaya kepada tuhan yang maha Esa , mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai agama dan kepercayaa nya		Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaanya	Mengikuti kegiatan do'a mau belajar dan sesudah belajar,sholat (jpd)	Pembiasaan	Anak
			Anak mengenal nama tuhan dan dapat menjelaskan simbol-simbol praktek agamanya secara sederhana ( seperti perayaan hari besar agama, tempat ibadah , dan lainnya )	Mengenal perayaan agama(Jpj)	Pembiasaan	Anak
	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan , kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayng terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa		Anak memahami dan berpartisipasi aktif menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya	Gosok gigi, cuci tangan,membuang sampah pada tempatnya (jpd)	Pembiasaan	Sikat gigi dan pasta gigi
			Anak memahami dan bersedia menjaga kesehatan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME	Toilet tranning, memakai pakaian sendiri,(jpd) mandi sndiri (jpi)	Pembiasaan	Pakaian



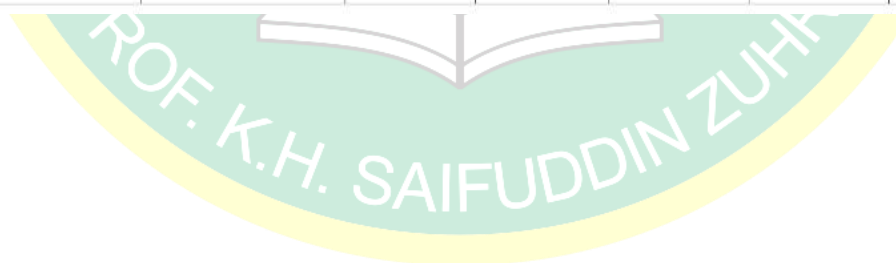
		Anak memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME	Anak memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME	Menjaga kehati-hatian bila bertemu orang baru, Menghindari benda berbahaya, menggunakan benda berbahaya (jpd)	Pengamatan	Anak Pisau,gunting ,pencocok
	Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia		Anak mengenal dan memahami persamaan maupun perbedaan ciri diri dengan orang lain disekitarnya  Anak memahami dan mempraktikkan perilaku baik dilingkungan	menyayangi teman, mau mengalah, menghargai teman (jpd)  Berbagi ,menolong, membantu teman yang butuh bantuan, menjaga/ tidak merusak (jpd)	Bermain bersama-sama  Observasi	Anak-anak
	Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan tuhan yang mala Esa		Anak menunjukkan minat dan memahami cara menjaga alam disekitarnya  Anak berpartisipasi aktif untuk merawat makhluk hidup lain dan alam,dimulai dari lingkungan terdekat	Membuang sampah pada tempatnya, tidak mencoret dinding, menpikan mainan(jpd)  Menyiram tanaman, mencabut rumput, memberikan makan ternak (jpd)	Pengamatan  Demonstrasi	
Jati Diri	Anak mengenali, mengekspresikan , dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan social secara sehat .		Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain ( adalatif )  Anak dapat menenangkan diri baik dengan bantuan guru maupun secara mandiri	Menunjukkan ekspresi sedih,senang ,marah, bersikap ramah ,tidak mengganggu teman (jpd)  Menenangkan diri, tidak cepat marah, tidak cengeng (jpd)	Demonstrasi  Pengamatan	



			Anak dapat terlibat dalam kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan guru dan teman sebaya	Bermain bersama, dapat bekerja sama (Jpd)	Observasi	Anak
	Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila		Anak mampu memilih hal yang disukai, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya dan memiliki keinginan untuk mencoba hal baru.	Mengikuti kegiatan di sentra zona. Senang/bangga terhadap hasil karya, mau mengerjakan tugas yang diberikan (jpd)	Observasi pengamatan observasi	Loss part
			Anak mengenali persamaan dan perbedaan yang terdapat di lingkungan sekitar termasuk pada orang-orang di sekitarnya	Menunjukkan perbedaan ciri teman (Jpj)	Tanya jawab	Anak-anak
			Anak menyadari bahwa dirinya dan orang lain merupakan bagian dari kelompok (keluarga, kelas atau sekolah)	Dengan menunjukkan nama kelompok dan kelasnya (jpd) Bergabung dg kelompoknya (jpd)	pengamatan	Kelas dan zona
	Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku		Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah maupun di rumah.	Rutinitas sehari-hari mulai dari bangun tidur(jpd)	Menunjukkan	Anak



	Anak menunjukkan minat kegemaran , dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenuis		Anak menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan awal membaca ( seperti mendengarkan, merespon ,cerita yang dibacakan, mengaitkan cerita dengan gambar)  Anak menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui disekitarnya  Anak berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan dan meleuturkan otot tangan  Anak menunjukkan minat untuk menuliskan ide dan perasaan melalui berbagai media ( coretan,, gambar, hingga tulisan )	Melihat-lihat gambar(jpd)  Memasangkan puzzle(jpd)  Meronce,menyortir Membentuk, mencetak(jpd)  Menggambar Mencoret (jpd)	Observasi  Unjuk kerja  Hasil karya  Hasil karya	Buku bergambar, buku cerita  puzzle  Manik manik,balok,sedotan  Kertas ,crayon
	Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari	Anak melakukan praktik pengukuran sederhana dilingkungan	Anak mengenal arah dan posisi benda yang ada disekitarnya	Mengenal posisi depan belakang, samping kir kanan, atas bawah, maju mundur(jpd)	Unjuk kerja	Anak



			Anak memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang ada di lingkungan terdekat	Memahami aturan kelas(jpd)	Pengamatan	Anak dan tata tertib
	Anak menggunakan fungsi gerak ( motorik kasar, halus dan taktil ) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri		Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar ,halus dan taktil  Anak mengeksplorasi sumber daya disekitar sebagai alat dan/bahan untuk mengembangkan fungsi motorik kasar/halus dan taktil .	Berjalan lurus, berjalan jinjit, engklek, melompat, meloncat, berdiri dg tumit, melempar bola, menangkap bola (jpd)  Menyobek, menyortir, memetik ranting, meronce (jpd)	Demonstrasi  Demonstrasi	Bola, APE luar  APE dalam
Dasar-dasar literasi, matematika , Sains , Teknologi , Rekayasa, dan seni	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan . tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan		Anak mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada disekitarnya  Anak dapat membangun percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa melalui berbagai media  Anak dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain dengan secara verbal maupun non verbal melalui berbagai media	Menunjukkan informasi, menunjukkan mana orni & sandara(jpd)  Benain peran(jpd)  Mengungkapkan segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasaka dengan isyarat (jpd)	Demonstrasi Tanya jawab  Observasi  Pengamatan	Anak  Anak-anak  Anak



			<p>Anak mengenali bentuk dan pola</p> <p>Anak mengenali konsep dan simbol bilangan</p> <p>Anak menggunakan kemampuan berhitung , pengenalan pola dan pengukuran untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dilingkungan</p>	<p>Meronce bentuk, memasang puzzle (jpd)</p> <p>Memasangkan bilangan dan lambang bilangan (jpd)</p> <p>Mengurutkan , meronce pola, menunjukkan pola (jpd)</p>	<p>Demonstrasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>Ronccan, puzzle</p> <p>Angka dan benda</p> <p>Benda</p>
	Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif	Anak berpartisipasi aktif mengeksplorasi dan menganalisa informasi yang ada dilingkungan sekitarnya	<p>Anak mampu memilih informasi dari hasil analisa dan menggunakannya untuk menghasilkan karya secara mandiri maupun berkelompok dengan orang lain</p>	<p>zona sains Melakukan beberapa macam eksperimen (jpi)</p> <p>Membangun balok berkelompok (jpd)</p>	Observasi	
	Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi , eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial	Anak memahami dan mengomunikasikan pengetahuannya akan lingkungan sekitar dengan berbagai media	Anak berpartisipasi aktif dalam melakukan eksperimen menggunakan alat dan bahan yang ada dilingkungan	<p>Pencampuran warna(jpd)</p> <p>Kreativitas(jpi)</p>	<p>Praktek langsung</p> <p>Praktek langsung</p>	Air, pewarna, telur, garam

	Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan rekayasa teknologi serta untuk mencari informasi , gagasan , dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab	Anak mengenali cara menggunakan teknologi yang aman dan bertanggung jawab	Anak menunjukkan ketertarikan untuk mengenal dan mengeksplorasi teknologi sederhana yang ada dilingkungan	Pengecekan suhu,penimbangan (jpd)	Bermain peran	
	Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengespresikannya serta mengapresiasi karya seni		Anak mengenal dan menunjukkan ketertarikan pada berbagai karya seni yang diperkenalkan kepadanya  Anak mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni  Anak berekperimen melalui berbagai media seni ( visual.music, drama dan digital) dan mulai menggunakannya untuk menyampaikan ide-ide	Bermain musik (jpp), menggambar, (jpd) Melukis (jpd)  Kolase.mozaik, Membatik (jpd)  Mendengarkan musik(jpd)	Praktek langsung  Praktek langsung  pengamatan	

\*jpd : jangka pendek

\*jpp : jangka panjang

Telah menyetujui dan menerima Program Pembelajaran Individual ini:

Kepala Sekolah : Denok Istiqomah Al Ghozali S.Pd

Orangtua/Wali : Zulaeklah

Guru Kelas : Seles Dinaci, S.Pt

GPK : Kusmiyati, S.Pd



## PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama : Ganindra Saha Dhewa  
 Tanggal/lahir : Banyumas, 28 April 2018  
 Kelas : A2  
 Dugaan Jenis Hambatan : Hiperaktif  
 Mata Pelajaran : Pra Akademik  
 Tanggal Assesment : 7 Agustus 2023  
 Nama Asesor : Kusniyati S.Pd

Aspek Akademik/Aspek Kekhususan/Aspek Perkembangan	Deskripsi (Kemampuan saat ini)	Tujuan		Materi	Strategi	Media
		Tujuan jangka panjang	Tujuan jangka pendek			
Nilai agama dan budi pekerti	Anak percaya kepada tuhan yang maha Esa , mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai agama dan kepercayaa nya		<p>Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaanya</p> <p>Anak mengenal nama tuhan dan dapat menjelaskan simbol-simbol praktek agamanya secara sederhana ( seperti perayaan hari besar agama, tempat ibadah , dan lainnya )</p>	<p>Mengikuti kegiatan do'a mau belajar dan sesudah belajar (jpd)</p> <p>Mengenal perayaan agama(Jpj)</p>	<p>Pembiasaan</p> <p>Pembiasaan</p>	<p>Anak</p> <p>Anak</p>
	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan , kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa saying terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa		<p>Anak memahami dan berpartisipasi aktif menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya</p> <p>Anak memahami dan bersedia menjaga kesehatan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME</p>	<p>Gosok gigi, cuci tangan,membuang sampah pada tempatnya (jpd)</p> <p>Toilet traning, memakai pakaian sendiri, mandi sudiri (jpd)</p>	<p>Pembiasaan</p> <p>Pembiasaan</p>	<p>Sikat gigi dan pasta gigi</p> <p>Pakaian</p>





			Anak memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME	Menjaga kehati-hatian bila bertemu orang baru. Menghindari benda berbahaya. menggunakan benda berbahaya (jpd)	Pengamatan	Anak Pisau ,gunting ,pencocok
	Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia		Anak mengenal dan memahami persamaan maupun perbedaan ciri diri dengan orang lain disekitarnya  Anak memahami dan mempraktikkan perilaku baik dilingkungan	menyayangi teman, mau mengalah. menghargai teman (jpd)  Berbagi ,menolong, membantu teman yang butuh bantuan, menjaga/ tidak merusak (jpd)	Bermain bersama-sama  Observasi	Anak-anak
	Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan tuhan yang maha Esa		Anak menunjukkan minat dan memahami cara menjaga alam disekitarnya  Anak berpartisipasi aktif untuk merawat makhluk hidup lain dan alam,dimulai dari lingkungan terdekat	Membuang sampah pada tempatnya, tidak mencoret dinding, merapikan mainan(jpd)  Menyiram tanaman, mencabut rumput, memberikan makan ternak (jpd)	Pengamatan  Demonstrasi	
Jati Diri	Anak mengenali, mengekspresikan , dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan social secara sehat .		Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain ( aktif )  Anak dapat menenangkan diri baik dengan bantuan guru maupun secara mandiri	Menunjukkan ekspresi sedih, senang, marah, bersikap ramah ,tidak mengganggu teman (jpd)  Menenangkan diri, tidak cepat marah, tidak cengeng (jpd)	Demonstrasi  Pengamatan	

			Anak dapat terlibat dalam kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan guru dan teman sebaya	Bermain bersama, dapat bekerja sama (jpd)	Observasi	Anak
	Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila		Anak mampu memilih hal yang disukai, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya dan memiliki keinginan untuk mencoba hal baru.  Anak mengenali persamaan dan perbedaan yang terdapat di lingkungan sekitar termasuk pada orang-orang di sekitarnya  Anak menyadari bahwa dirinya dan orang lain merupakan bagian dari kelompok (keluarga, kelas atau sekolah)	Mengikuti kegiatan di zona, senang/bangga terhadap hasil karya, mau mengerjakan tugas yang diberikan (jpd)  Menunjukkan perbedaan ciri teman (jpi) Tidak pilih teman (jpd)  Dengan menunjukkan nama kelompok dan kelasnya (jpd)  Bergabung dengan kelompoknya (jpd)	Observasi pengamatan  observasi  Tanya jawab  Pengamatan  pengamatan	Loss part  Anak-anak  Kelas dan zona
	Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku		Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah maupun di rumah.	Rutinitas sehari-hari mulai dari bangun tidur (jpd)	Menunjukkan	Anak

			Anak memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang ada dilingkungan terdekat	Memahami aturan kelas(jpd)	Pengamatan	Anak dan tata tertib
	Anak menggunakan fungsi gerak ( motorik kasar, halus dan taktil ) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri		Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar ,halus dan taktil  Anak mengeksplorasi sumber daya disekitar sebagai alat dan/bahan untuk mengembangkan fungsi motorik kasar /halus dan taktil.	Berjalan lurus, berjalan jinjit, engklek, melompat, meloncat, berdiri dg tumit, melempar bola, menangkap bola (jpd)  Menyobek, menyortir, memetik ranting, meronce (jpd)	Demonstrasi  Demonstrasi	Bola, APE luar  APE dalam
Dasar-dasar literasi, matematika , Sains , Teknologi , Rekayasa, dan seni	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan , tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan		Anak mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada disekitarnya  Anak dapat membangun percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa melalui berbagai media  Anak dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain dengan secara verbal maupun non verbal melalui berbagai media	Menunjukkan informasi, menunjukkan mana ortu & saudara(jpd)  Bermain peran(jpj)  Mengungkapkan segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasaka dengan isyarat (jpd)	Demonstrasi Tanya jawab  Observasi  pengamatan	Anak  Anak-anak  Anak

	<p>Anak menunjukkan minat kegemaran , dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis</p>		<p>Anak menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan awal membaca ( seperti mendengarkan, merespon ,cerita yang dibacakan, mengaitkan cerita dengan gambar)</p> <p>Anak menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui disekitarnya</p> <p>Anak berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan dan meleuturkan otot tangan</p> <p>Anak menunjukkan minat untuk menuliskan ide dan perasaan melalui berbagai media ( coretan,, gambar, hingga tulisan )</p>	<p>Melihat-lihat gambar(jpd)</p> <p>Memasangkan puzzle(jpd)</p> <p>Meronce,menyortir Membentuk, mencetak(jpd)</p> <p>Menggambar Mencoret (jpd)</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Hasil karya</p> <p>Hasil karya</p>	<p>Buku bergambar, buku cerita</p> <p>puzzle</p> <p>Manik manik,balok,sedotan</p> <p>Kertas ,crayon</p>
	<p>Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Anak melakukan praktik pengukuran sederhana dilingkungan</p>	<p>Anak mengenal arah dan posisi benda yang ada disekitarnya</p>	<p>Mengenal posisi depan belakang, samping kirikan, atas bawah, maju mundur(jpd)</p>	<p>Unjuk kerja</p>	<p>Anak</p>

	Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi , gagasan , dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab	Anak mengenali cara menggunakan teknologi yang aman dan bertanggung jawab	Anak menunjukkan ketertarikan untuk mengenal dan mengeksplorasi teknologi sederhana yang ada dilingkungan	Pengecekan suhu,penimbangan (jpd)	Bermain peran	
	Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni		Anak mengenal dan menunjukkan ketertarikan pada berbagai karya seni yang diperkenalkan kepadanya  Anak mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni  Anak bereksperimen melalui berbagai media seni ( visual,music, drama dan digital) dan mulai menggunakannya untuk menyampaikan ide-ide	Bermain musik (jpp), menggambar, (jpd) Mekuks (jpp)  Kolase,mozaik, Membuat (jpp)  Mendengarkan musik(jpp)	Praktek langsung  Praktek langsung  pengamatan	

\*jpd : jangka pendek

\*jpp : jangka panjang

Telah menyetujui dan menerima Program Pembelajaran Individual ini:

Kepala Sekolah : Denok Istiqomah Al Ghozali S.Pd

Orangtua/Wali : Zulaekha

Guru Kelas : Seles Dinaci, S.Pt

GPK : Kusmiyati, S.Pd



## PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama : Ahmad Reza Faeyza  
 Tanggal/lahir : Banyumas, 22 Desember 2017  
 Kelas : B1  
 Dugaan Jenis Hambatan : ADHD  
 Mata Pelajaran : Pra Akademik  
 Tanggal Assesment : 7 Agustus 2023  
 Nama Asesor : Kusmiyati S.Pd

Aspek Akademik/Aspek Kekhususan/Aspek Perkembangan	Deskripsi (Kemampuan saat ini)	Tujuan		Materi	Strategi	Media
		Tujuan jangka panjang	Tujuan jangka pendek			
Nilai agama dan budi pekerti	Anak percaya kepada tuhan yang maha Esa , mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai agama dan kepercayaa nya	Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaanya		Mengikuti kegiatan do'a mau belajar dan sesudah belajar (jpp)	Pembiasaan	Anak
		Anak mengenal nama tuhan dan dapat menjelaskan simbol-simbol praktek agamanya secara sederhana ( seperti perayaan hari besar agama, tempat ibadah , dan lainnya )		Sholat (jpp) Menkenal perayaan agama(Jpj)	Pembiasaan Pembiasaan	Anak Anak
	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan , kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayng terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa		Anak memahami dan berpartisipasi aktif menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya	Gosok gigi, cuci tangan,membuang sampah pada tempatnya (jpd)	Pembiasaan	Sikat gigi dan pasta gigi
			Anak memahami dan bersedia menjaga kesehatan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME	Toilet traning, memakai pakaian sendiri, mandi sudiri (jpp)	Pembiasaan	Pakaian



		Anak memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME	Anak memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME	Menjaga kehati-hatian bila bertemu orang baru (jpd)  Menghindari benda berbahaya, menggunakan benda berbahaya (jpp)	Pengamatan	Anak  Pisau,gunting ,pencocok
	Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia	Anak mengenal dan memahami persamaan maupun perbedaan ciri diri dengan orang lain disekitarnya	Anak memahami dan mempraktikkan perilaku baik dilingkungan	Mengenal jenis kelamin, menyayangi teman, mau mengalah, menghargai teman (jpi)  Berbagi ,menolong, membantu teman yang butuh bantuan (jpd)	Bermain bersama-sama  Observasi	Anak-anak
	Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan tuhan yang maha Esa	Anak berpartisipasi aktif untuk merawat makhluk hidup lain dan alam, dimulai dari lingkungan terdekat	Anak menunjukkan minat dan memahami cara menjaga alam disekitarnya	Membuang sampah pada tempatnya, tidak mencoret dinding, merapikan mainan(jpd)  Menyiram tanaman, mencabut rumput, memberikan makan ternak (jpi)	Pengamatan  Demonstrasi	
Jati Diri	Anak mengenali, mengekspresikan , dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan social secara sehat .	Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain ( adaktif )	Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain ( adaktif )  Anak dapat menenangkan diri baik dengan bantuan guru maupun secara mandiri	Memunjukkan ekspresi sedih,seuang, marah, bersikap ramah ,tidak mengganggu teman (jpd)  Menenangkan diri, tidak cepat marah, tidak cengeng (jpd)	Demonstrasi  Pengamatan	

			Anak dapat terlibat dalam kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan guru dan teman sebaya	Bermain bersama(Jpd)  Dapat bekerja sama (Jpd )	Observasi  Observasi	Anak  Anak-anak
	Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keuarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia ) serta rasa bangga sebagai anak indonesia yang berlandaskan Pancasila	Anak mampu memilih hal ia suka, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya dan memiliki keinginan unik mencoba hal baru .  Anak mengenali persamaan dan perbedaan yang terdapat di lingkungan sekitar termasuk pada orang-orang di sekitarnya	Anak menyadari bahwa dirinya dan orang lain merupakan bagian dari kelompok ( keluarga , kelas atau sekolah )	Megikuti kegiatan di sentra(jpj)  Senang /bangga terhadap hasil karya, mau mengerjakan tugas yang diberikan (jpj)  Menunjukkan perbedaan ciri teman ( Jpj)	Observasi  pengamatan  observasi  Tanya jawab  pengamatan  pengamatan  pengamatan	Loss part    Dengan isyarat  Aank-anak  Kelas dan zona
	Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku		Anak mengenali rutinitas yang ada disekolah maupun dirumah.	Rutinitas sehari-hari mulai dari bangun tidur(jpd)	Menunjukkan	Anak



			Anak memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang ada di lingkungan terdekat	Memahami aturan kelas(jpd)	Pengamatan	Anak dan tata tertib
	Anak menggunakan fungsi gerak ( motorik kasar, halus dan taktil ) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri		Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar ,halus dan taktil  Anak mengeksplorasi sumber daya disekitar sebagai alat dan/bahan untuk mengembangkan fungsi motorik kasar/halus dan taktil.	Berjalan lurus, berjalan jinjit, engklek, melompat, meloncat, berdiri dg tumit, melempar bola, menangkap bola (jpd)  Menyobek, menyortir, memetik ranting, meronce (jpd)	Demonstrasi  Demonstrasi	Bola, APE luar  APE dalam
Dasar-dasar literasi, matematika , Sains , Teknologi , Rekayasa, dan seni	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan , tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan	Anak dapat membangun percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa melalui berbagai media	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada disekitarnya  Anak dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain dengan secara verbal maupun non verbal melalui berbagai media	Memunjukkan informasi, menunjukan mana ortu & saudara(jpd)  Bemain peran(jpi)  Mengungkapkan segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasaka dengan isyarat (jpd)	Demonstrasi Tanya jawab  Observasi  Dengan isyarat	Anak  Anak-anak  Anak

	<p>Anak menunjukkan minat kegemaran , dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis</p>		<p>Anak menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan awal membaca ( seperti mendengarkan, merespon ,cerita yang dibacakan, mengaitkan cerita dengan gambar)</p> <p>Anak menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui disekitarnya</p> <p>Anak berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan dan meleuturkan otot tangan</p>	<p>Melihat-lihat gambar(jpd)</p> <p>Memasangkan puzzle(jpd)</p> <p>Meronce, menyortir Membentuk, mencetak(jpd)</p> <p>Menggambar (pj) Mencoret ( pj )</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Hasil karya</p> <p>Hasil karya</p>	<p>Buku bergambar, buku cerita</p> <p>puzzle</p> <p>Manik manik, balok, sedotan</p> <p>Kertas ,crayon</p>
	<p>Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Anak melakukan praktik pengukuran sederhana di lingkungan</p>	<p>Anak mengenal arah dan posisi benda yang ada disekitarnya</p>	<p>Mengenal posisi depan belakang, samping kir kanan, atas bawah, maju mundur(jpd)</p>	<p>Unjuk kerja</p>	<p>Anak</p>

		Anak mengenali konsep dan simbol bilangan	Anak mengenali bentuk dan pola	Meronce bentuk, memasang puzzle (jpd)  Memasangkan bilangan dan lambang bilangan (jpi)	Demonstrasi  Unjuk kerja	Roncean, puzzle  Angka dan benda
	Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif	Anak berpartisipasi aktif mengeksplorasi dan menganalisa informasi yang ada di lingkungan sekitarnya	Anak mampu memilih informasi dari hasil analisa dan menggunakannya untuk menghasilkan karya secara mandiri maupun berkelompok dengan orang lain	Sentra sains Melakukan beberapa macam eksperimen (jpi)  Membangun balok berkelompok (jpd)	Observasi	
	Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial	Anak berpartisipasi aktif dalam melakukan eksperimen menggunakan alat dan bahan yang ada di lingkungan  Anak memahami dan mengomunikasikan pengetahuannya akan lingkungan sekitar dengan berbagai media		Pencampuran warna(jpi)  Kreativitas(jpi)	Praktek langsung  Praktek langsung	Air, pewarna, telur, garam

	Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi , gagasan , dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab		Anak menunjukkan ketertarikan untuk mengenal dan mengckplorasi teknologi sederhana yang ada dilingkungan	Pengecekan suhu,penimbangan (jpd)	Bermain peran	
	Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni	Anak mengenal dan menunjukkan keterrarikan pada berbagai karya seni yang diperkenalkan kepadanya  Anak mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni  Anak bereperimen melalui berbagai media seni ( visual,music, drama dan digital) dan mulai menggunakannya untuk menyampaikan ide-ide	Anak bereperimen melalui berbagai media seni ( visual,music, drama dan digital) dan mulai menggunakannya untuk menyampaikan ide-ide	Bermain musik (jpp), menggambar, (jpd) Melukis (jpp)  Kolase,mozaik, Membatik (jpp)  Mendengarkan musik(jpp)	Praktek langsung  Praktek langsung  pengamatan	

\*jpd : jangka pendek

\*jpp : jangka panjang

Telah menyetujui dan menerima Program Pembelajaran Individual ini:

Kepala Sekolah : Denok Istiqomah Al Ghozali S.Pd

Orangtua/Wali : Zulaekhal

Guru Kelas : Seles Dinaci, S.Pt

GPK : Kusmiyati, S.Pd



## PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama : Rio Aldian Bowakh  
 Tanggal/lahir : Banyumas, 20 April 2017  
 Kelas : TK B4  
 Dugaan Jenis Hambatan : ADIID  
 Mata Pelajaran : Pra Akademik  
 Tanggal Assesment : 7 Agustus 2023  
 Nama Asesor : Kusmiyati S.Pd

Aspek Akademik/Aspek Kekhususan/Aspek Perkembangan	Deskripsi (Kemampuan saat ini)	Tujuan		Materi	Strategi	Media
		Tujuan jangka panjang	Tujuan jangka pendek			
Nilai agama dan budi pekerti	Anak percaya kepada nihan yang maha Esa , mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai agama dan kepercayaa nya	Anak mengenal nama tuhan dan dapat menjelaskan simbol-simbol praktek agamanya secara sederhana ( seperti perayaan hari besar agama, tempat ibadah , dan lainnya )	Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaanya	Do'a mau belajar dan sesudah belajar	Pembiasaan	Anak
	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan , kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa	Anak memahami dan bersedia menjaga kesehatan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME	Anak memahami dan berpartisipasi aktif menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya	Mencuci tangan sebelum makan, gosok gigi, toilet tranning, memakai pakaian sendiri, memakai sepatu dan kaos kaki sendiri	Pembiasaan	Sabun, sikat gigi, odol
	Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan prilaku baik dan berakhlak mulia		Anak memahami dan mempraktikkan prilaku baik dilingkungan	Meminta maaf, minta tolong dengan baik, membantu teman, berbagi	Pembiasaan	Anak
	Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan tuhan	Anak menunjukkan minat dan memahami cara menjaga alam disekitarnya				

Jati Diri	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan social secara sehat.	Anak dapat terlibat dalam kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan guru dan teman sebaya	Anak mengenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain (adafitif)  Anak dapat menenangkan diri baik dengan bantuan guru maupun secara mandiri	Menunjukkan gambar ekspresi emosi  Antri menunggu giliran	Demonstrasi  Baris	Spidol, gambar  Anak
	Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, Negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila	Anak mampu memilih hal ia suka, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya dan memiliki keinginan untuk mencoba hal baru.	Anak menyadari bahwa dirinya dan orang lain merupakan bagian dari kelompok (keluarga, kelas, atau sekolah)	Pembagian kelas dan kelompok	Tanya jawab	
	Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku		Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah maupun di rumah.  Anak memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang ada di lingkungan terdekat	Membuat jadwal kegiatan		
	Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri	Anak mengeksplorasi sumber daya disekitar sebagai alat dan bahan untuk mengembangkan fungsi motorik kasar/halus dan taktil.	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil	Melakukan gerakan motorik kasar (keseimbangan, kelenturan, kekuatan otot tangan dan kaki)  Koordinasi mata dan tangan (Menulis, menggunting, mencocok)	Demonstrasi  Demonstrasi	Bola, APE luar  APE dalam

Dasar-dasar literasi, matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan seni	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan	Anak dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain dengan secara verbal maupun non verbal melalui berbagai media  Anak dapat membangun percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa melalui berbagai media	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada disekitarnya	Pesan Berantai	Pemmainan	Anak
	Anak menunjukkan minat kegemarannya, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis	Anak menunjukkan minat untuk memuliskan ide dan perasaan melalui berbagai media ( coretan, gambar, hingga tulisan )	Anak menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan awal membaca ( seperti mendengarkan, merespon cerita yang dibacakan, mengaitkan cerita dengan gambar	Membaca buku cerita	Telling story	Anak
	Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari	Anak melakukan praktik pengukuran sederhana dilingkungan  Anak menggunakan kemampuan berhitung, pengenalan pola, dan pengukuran untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dilingkungan	Anak mengenal arah dan posisi benda yang ada disekitarnya  Anak mengenali bentuk dan pola  Anak mengenali kousep dan simbol bilangan	Menunjuk arah benda  Memasankan puzzle geometri  Bermain kartu angka	Bermain tebak arah  Penugasan  Demonstrasi	Buku cerita  Boneka  Puzzle geometri



	Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis , kreatif dan kolaboratif	Anak mampu memilih informasi dari hasil analisa dan menggunakannya untuk menghasilkan karya secara mandiri maupun berkelompok dengan orang lain	Anak berpartisipasi aktif mengeksplorasi dan menganalisa informasi yang ada di lingkungan sekitarnya	Sentra sams	Observasi	
	Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi , eksplorasi , dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar , untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial					
	Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan merckayasa teknologi serta untuk mencari informasi , gagasan , dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab	Anak mengenali cara menggunakan teknologi yang aman dan bertanggung jawab				
	Anak mengeksplorasi berbagai prosese seni , mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni		Anak mengenal dan menunjukkan ketertarikan pada berbagai karya seni yang diperkenalkan kepadanya.  Anak mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni	Assembly		



			Anak bereksperimen melalui berbagai media seni ( visual , music ,tari, drama dan digital ) dan mulai menggunakannya untuk menyampaikan ide-ide	Gebyar Inklusi	Lomba	
--	--	--	--	----------------	-------	--

Telah menyetujui dan menerima Program Pembelajaran Individual ini:

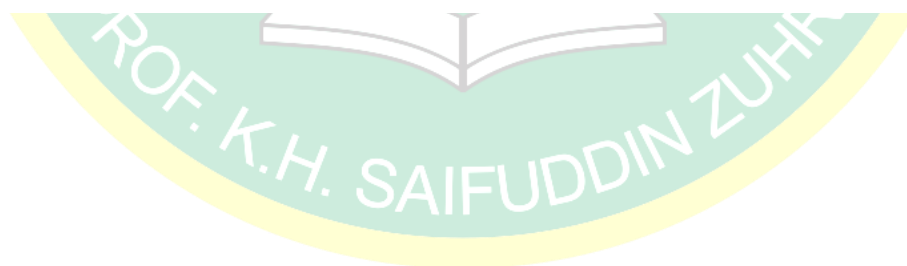
Kepala Sekolah : Denok Istiqomah Al Ghozali

Orangtua/Wali :

Guru Kelas : Seles Dinaci, S.Pt

GPK : Kusmiyati, S.Pd

### Program Pembelajaran Individu (PPI)





**YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI**  
**Taman Kanak - Kanak "PUTRA HARAPAN"**  
**JL. KS Tubun Gg Slobor No 03 Kober Kec. Purwokerto Barat**  
**Kab. Banyumas Telpn (0281) 6577764**

**Nama Anak** : Ahmad Reza Faeyza  
**Usia** : 5 – 6 Tahun

**Kelompok** : Pintar

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>I. Nilai Agama dan Budi Pekerti</b>	1. Menegal nama Tuhan dan dapat menjelaskan simbol-simbol praktik agamanya secara sederhana (seperti perayaan hari besar agama, tempat ibadah, dan lainnya)	✓			
	2. Berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya	✓			
	3. Memahami dan berpartisipasi aktif menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya		✓		
	4. Memahami dan bersedia menjaga kesehatan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME	✓			
	5. Memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME	✓			
	6. Menegal dan memahami persamaan maupun perbedaan ciri diri dengan orang lain di sekitarnya	✓			
	7. Memahami dan mempraktikkan perilaku baik di lingkungan	✓			
	8. Menunjukkan minat dan memahami cara menjaga alam di sekitarnya	✓			
	9. Berpartisipasi aktif untuk merawat makhluk hidup lain dan alam, dimulai dari lingkungan terdekat	✓			
<b>II. Jati Diri</b>	1. Menegal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh oran lain (adaptif)		✓		
	2. Dapat menenangkan diri baik dengan bantuan guru maupun secara mandiri		✓		
	3. Dapat terlibat dalam kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan guru dan teman sebaya		✓		
	4. Mampu memilih hal ia suka, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya dan memiliki keinginan untuk mencoba hal baru	✓			
	5. Mengenal persamaan dan perbedaan yang terdapat di lingkungan sekitar termasuk pada orang-orang di sekitarnya	✓			
	6. Menyadari bahwa dirinya dan orang lain merupakan bagian dari kelompok (keluarga, kelas atau sekolah)		✓		
	7. Mengenal rutinitas yang ada di sekolah maupun di rumah		✓		
	8. Memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang ada di lingkungan terdekat	✓			
	9. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil	✓			
	10. Mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat dan/atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil	✓			

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>III. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</b>	1. Mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada di sekitarnya		✓		
	2. Dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain dengan secara verbal maupun nonverbal melalui berbagai media		✓		
	3. Dapat membangun percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa melalui berbagai media	✓			
	4. Dapat menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan awal membaca (seperti mendengarkan, merespon cerita yang dibacakan, mengaitkan cerita dengan gambar)	✓			
	5. Menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui di sekitarnya	✓			
	6. Berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan dan melenturkan otot tangan	✓			
	7. Menunjukkan minat untuk menuliskan ide dan perasaan melalui berbagai media (coretan, gambar, hingga tulisan)	✓			
	8. Mengenal arah dan posisi benda yang ada di sekitarnya	✓			
	9. Mengenali bentuk dan pola	✓			
	10. Mengenal konsep dan simbol bilangan	✓			
	11. Melakukan praktik pengukuran sederhana di lingkungan	✓			
	12. Menggunakan kemampuan berhitung, pengenalan pola, dan pengukuran untuk menyelesaikan masalah sehari-hari di lingkungan	✓			
	13. Berpartisipasi aktif mengeksplorasi dan menganalisa informasi yang ada di lingkungan sekitarnya	✓			
	14. Mampu memilah informasi dari hasil analisa dan menggunakannya untuk menghasilkan karya secara mandiri maupun berkelompok dengan orang lain	✓			
	15. Berpartisipasi aktif dalam melakukan eksperimen menggunakan alat dan bahan yang ada di lingkungan	✓			
	16. Memahami dan mengkomunikasikan pengetahuannya akan lingkungan sekitar dengan berbagai media	✓			
	17. Menunjukkan ketertarikan untuk mengenal dan mengeksplorasi teknologi sederhana yang ada di lingkungan	✓			
	18. Mengenali cara menggunakan teknologi yang aman dan bertanggung jawab	✓			
	19. Dapat menggunakan teknologi untuk merekayasa objek maupun situasi yang ada di lingkungan	✓			
	20. Mengenal dan menunjukkan ketertarikan pada berbagai karya seni yang diperkenalkan kepadanya	✓			

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Penanggung Jawab Inklusi

Purwokerto, 7 Oktober 2023  
Wali Kelas

Kusmiyati, S.Pd  
NIK : 10508

Seles Dinaci, S.Pt

Kepala TK “ PUTRA HARAPAN “

Denok Istiqomah Al Ghozali, S.Pd  
NIK : 10516

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>III. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</b>	21. Mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni	✓			
	22. Bereksperimen melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital) dan mulai menggunakannya untuk menyampaikan ide-ide	✓			



**YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI**  
**Taman Kanak - Kanak "PUTRA HARAPAN"**  
**JL. KS Tubun Gg Slobor No 03 Kober Kec. Purwokerto Barat**  
**Kab. Banyumas Telpn (0281) 6577764**

**Nama Anak : Ganesh Airlangga M**  
**Usia : 4 - 5 Tahun**

**Kelompok : Pintar**

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>I. Nilai Agama dan Budi Pekerti</b>	1. Menenal nama Tuhan dan dapat menjelaskan simbol-simbol praktik agamanya secara sederhana (seperti perayaan hari besar agama, tempat ibadah, dan lainnya)		✓		
	2. Berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya		✓		
	3. Memahami dan berpartisipasi aktif menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya			✓	
	4. Memahami dan bersedia menjaga kesehatan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME		✓		
	5. Memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME			✓	
	6. Menenal dan memahami persamaan maupun perbedaan ciri diri dengan orang lain di sekitarnya			✓	
	7. Memahami dan mempraktikkan perilaku baik di lingkungan		✓		
	8. Menunjukkan minat dan memahami cara menjaga alam di sekitarnya		✓		
	9. Berpartisipasi aktif untuk merawat makhluk hidup lain dan alam, dimulai dari lingkungan terdekat		✓		
<b>II. Jati Diri</b>	1. Menenal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain (adaptif)		✓		
	2. Dapat menenangkan diri baik dengan bantuan guru maupun secara mandiri		✓		
	3. Dapat terlibat dalam kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan guru dan teman sebaya		✓		
	4. Mampu memilih hal yang disukai, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya dan memiliki keinginan untuk mencoba hal baru			✓	
	5. Menenal persamaan dan perbedaan yang terdapat di lingkungan sekitar termasuk pada orang-orang di sekitarnya			✓	
	6. Menyadari bahwa dirinya dan orang lain merupakan bagian dari kelompok (keluarga, kelas atau sekolah)			✓	
	7. Menenal rutinitas yang ada di sekolah maupun di rumah		✓		
	8. Memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang ada di lingkungan terdekat		✓		
	9. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil		✓		
	10. Mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat dan/atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil		✓		

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>III. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</b>	1. Mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada di sekitarnya			✓	
	2. Dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain dengan secara verbal maupun nonverbal melalui berbagai media			✓	
	3. Dapat membangun percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa melalui berbagai media		✓		
	4. Dapat menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan awal membaca (seperti mendengarkan, merespon cerita yang dibacakan, mengaitkan cerita dengan gambar)		✓		
	5. Menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui di sekitarnya		✓		
	6. Berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan dan melenturkan otot tangan		✓		
	7. Menunjukkan minat untuk menuliskan ide dan perasaan melalui berbagai media (coretan, gambar, hingga tulisan)		✓		
	8. Mengenal arah dan posisi benda yang ada di sekitarnya		✓		
	9. Mengenali bentuk dan pola		✓		
	10. Mengenal konsep dan simbol bilangan		✓		
	11. Melakukan praktik pengukuran sederhana di lingkungan		✓		
	12. Menggunakan kemampuan berhitung, pengenalan pola, dan pengukuran untuk menyelesaikan masalah sehari-hari di lingkungan		✓		
	13. Berpartisipasi aktif mengeksplorasi dan menganalisa informasi yang ada di lingkungan sekitarnya		✓		
	14. Mampu memilah informasi dari hasil analisa dan menggunakannya untuk menghasilkan karya secara mandiri maupun berkelompok dengan orang lain		✓		
	15. Berpartisipasi aktif dalam melakukan eksperimen menggunakan alat dan bahan yang ada di lingkungan			✓	
	16. Memahami dan mengkomunikasikan pengetahuannya akan lingkungan sekitar dengan berbagai media		✓		
	17. Menunjukkan ketertarikan untuk mengenal dan mengeksplorasi teknologi sederhana yang ada di lingkungan			✓	
	18. Mengenali cara menggunakan teknologi yang aman dan bertanggung jawab		✓		
	19. Dapat menggunakan teknologi untuk merekayasa objek maupun situasi yang ada di lingkungan		✓		
	20. Mengenal dan menunjukkan ketertarikan pada berbagai karya seni yang diperkenalkan kepadanya		✓		

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>III. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</b>	21. Mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni		✓		
	22. Bereksperimen melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital) dan mulai menggunakannya untuk menyampaikan ide-ide		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Penanggung Jawab Inklusi

Purwokerto, 7 Oktober 2023  
Wali Kelas

Kusmiyati, S.Pd  
NIK : 10508

Seles Dinaci, S.Pt

Kepala TK “PUTRA HARAPAN “

Denok Istiqomah Al Ghozali, S.Pd  
NIK : 10516





**YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI**  
**Taman Kanak - Kanak "PUTRA HARAPAN"**  
**JL. KS Tubun Gg Slobor No 03 Kober Kec. Purwokerto Barat**  
**Kab. Banyumas Telpn (0281) 6577764**

**Nama Anak** : Ganindra Saha Dhewa  
**Usia** : 4 – 5 Tahun

**Kelompok** : Pintar

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>I. Nilai Agama dan Budi Pekerti</b>	1. Menegal nama Tuhan dan dapat menjelaskan simbol-simbol praktik agamanya secara sederhana (seperti perayaan hari besar agama, tempat ibadah, dan lainnya)		✓		
	2. Berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya			✓	
	3. Memahami dan berpartisipasi aktif menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya			✓	
	4. Memahami dan bersedia menjaga kesehatan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME			✓	
	5. Memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME			✓	
	6. Menegal dan memahami persamaan maupun perbedaan ciri diri dengan orang lain di sekitarnya			✓	
	7. Memahami dan mempraktikkan perilaku baik di lingkungan		✓		
	8. Menunjukkan minat dan memahami cara menjaga alam di sekitarnya			✓	
	9. Berpartisipasi aktif untuk merawat makhluk hidup lain dan alam, dimulai dari lingkungan terdekat			✓	
<b>II. Jati Diri</b>	1. Menegal dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh oran lain (adaptif)		✓		
	2. Dapat menenangkan diri baik dengan bantuan guru maupun secara mandiri		✓		
	3. Dapat terlibat dalam kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan guru dan teman sebaya			✓	
	4. Mampu memilih hal ia suka, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya dan memiliki keinginan untuk mencoba hal baru			✓	
	5. Mengenal persamaan dan perbedaan yang terdapat di lingkungan sekitar termasuk pada orang-orang di sekitarnya			✓	
	6. Menyadari bahwa dirinya dan orang lain merupakan bagian dari kelompok (keluarga, kelas atau sekolah)			✓	
	7. Mengenal rutinitas yang ada di sekolah maupun di rumah			✓	
	8. Memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang ada di lingkungan terdekat		✓		
	9. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil			✓	
	10. Mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat dan/atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil			✓	

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>III. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</b>	1. Mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada di sekitarnya			✓	
	2. Dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain dengan secara verbal maupun nonverbal melalui berbagai media			✓	
	3. Dapat membangun percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa melalui berbagai media			✓	
	4. Dapat menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan awal membaca (seperti mendengarkan, merespon cerita yang dibacakan, mengaitkan cerita dengan gambar)			✓	
	5. Menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui di sekitarnya			✓	
	6. Berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan dan melenturkan otot tangan			✓	
	7. Menunjukkan minat untuk menuliskan ide dan perasaan melalui berbagai media (coretan, gambar, hingga tulisan)		✓		
	8. Mengenal arah dan posisi benda yang ada di sekitarnya			✓	
	9. Mengenali bentuk dan pola			✓	
	10. Mengenal konsep dan simbol bilangan			✓	
	11. Melakukan praktik pengukuran sederhana di lingkungan			✓	
	12. Menggunakan kemampuan berhitung, pengenalan pola, dan pengukuran untuk menyelesaikan masalah sehari-hari di lingkungan			✓	
	13. Berpartisipasi aktif mengeksplorasi dan menganalisa informasi yang ada di lingkungan sekitarnya			✓	
	14. Mampu memilah informasi dari hasil analisa dan menggunakannya untuk menghasilkan karya secara mandiri maupun berkelompok dengan orang lain			✓	
	15. Berpartisipasi aktif dalam melakukan eksperimen menggunakan alat dan bahan yang ada di lingkungan			✓	
	16. Memahami dan mengkomunikasikan pengetahuannya akan lingkungan sekitar dengan berbagai media			✓	
	17. Menunjukkan ketertarikan untuk mengenal dan mengeksplorasi teknologi sederhana yang ada di lingkungan			✓	
	18. Mengenali cara menggunakan teknologi yang aman dan bertanggung jawab			✓	
	19. Dapat menggunakan teknologi untuk merekayasa objek maupun situasi yang ada di lingkungan			✓	
	20. Mengenal dan menunjukkan ketertarikan pada berbagai karya seni yang diperkenalkan kepadanya			✓	

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>III. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</b>	21. Mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni			✓	
	22. Bereksperimen melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital) dan mulai menggunakannya untuk menyampaikan ide-ide			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Penanggung Jawab Inklusi

Purwokerto, 7 Oktober 2023  
Wali Kelas

Kusmiyati, S.Pd  
NIK : 10508

Seles Dinaci, S.Pt

Kepala TK “PUTRA HARAPAN “

Denok Istiqomah Al Ghozali, S.Pd  
NIK : 10516



**YAYASAN ISLAM ABDUL MUKTI**  
**Taman Kanak - Kanak "PUTRA HARAPAN"**  
**JL. KS Tubun Gg Slobor No 03 Kober Kec. Purwokerto Barat**  
**Kab. Banyumas Telpn (0281) 6577764**

**Nama Anak** : Rio Aldian Bowakh  
**Usia** : 5 – 6 Tahun

**Kelompok** : Pintar

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>I. Nilai Agama dan Budi Pekerti</b>	1. Mengetahui nama Tuhan dan dapat menjelaskan simbol-simbol praktik agamanya secara sederhana (seperti perayaan hari besar agama, tempat ibadah, dan lainnya)			✓	
	2. Berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya		✓		
	3. Memahami dan berpartisipasi aktif menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya			✓	
	4. Memahami dan bersedia menjaga kesehatan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME			✓	
	5. Memahami dan mulai bersedia menjaga keselamatan diri dalam lingkup sederhana sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME			✓	
	6. Mengetahui dan memahami persamaan maupun perbedaan ciri diri dengan orang lain di sekitarnya			✓	
	7. Memahami dan mempraktikkan perilaku baik di lingkungan			✓	
	8. Menunjukkan minat dan memahami cara menjaga alam di sekitarnya			✓	
	9. Berpartisipasi aktif untuk merawat makhluk hidup lain dan alam, dimulai dari lingkungan terdekat		✓		
<b>II. Jati Diri</b>	1. Mengetahui dan mengekspresikan emosi yang dapat diterima oleh orang lain (adaptif)			✓	
	2. Dapat menenangkan diri baik dengan bantuan guru maupun secara mandiri			✓	
	3. Dapat terlibat dalam kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan guru dan teman sebaya		✓		
	4. Mampu memilih hal yang disukai, menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya dan memiliki keinginan untuk mencoba hal baru		✓		
	5. Mengenal persamaan dan perbedaan yang terdapat di lingkungan sekitar termasuk pada orang-orang di sekitarnya			✓	
	6. Menyadari bahwa dirinya dan orang lain merupakan bagian dari kelompok (keluarga, kelas atau sekolah)			✓	
	7. Mengenal rutinitas yang ada di sekolah maupun di rumah			✓	
	8. Memahami dan dapat melakukan aturan-aturan sederhana yang ada di lingkungan terdekat		✓		
	9. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motorik kasar, halus dan taktil			✓	
	10. Mengeksplorasi sumber daya di sekitar (sebagai alat dan/atau bahan) untuk mengembangkan fungsi motorik kasar, halus dan taktil			✓	

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>III. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</b>	1. Mengenali dan memahami berbagai informasi yang ada di sekitarnya			✓	
	2. Dapat mengomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain dengan secara verbal maupun nonverbal melalui berbagai media			✓	
	3. Dapat membangun percakapan dengan teman sebaya maupun orang dewasa melalui berbagai media		✓		
	4. Dapat menunjukkan minat dan respon positif pada kegiatan awal membaca (seperti mendengarkan, merespon cerita yang dibacakan, mengaitkan cerita dengan gambar)			✓	
	5. Menunjukkan ketertarikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan simbol, bunyi dan bentuk huruf pada teks yang ditemui di sekitarnya			✓	
	6. Berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan dan melenturkan otot tangan			✓	
	7. Menunjukkan minat untuk menuliskan ide dan perasaan melalui berbagai media (coretan, gambar, hingga tulisan)			✓	
	8. Mengenal arah dan posisi benda yang ada di sekitarnya			✓	
	9. Mengenali bentuk dan pola			✓	
	10. Mengenal konsep dan simbol bilangan			✓	
	11. Melakukan praktik pengukuran sederhana di lingkungan			✓	
	12. Menggunakan kemampuan berhitung, pengenalan pola, dan pengukuran untuk menyelesaikan masalah sehari-hari di lingkungan			✓	
	13. Berpartisipasi aktif mengeksplorasi dan menganalisa informasi yang ada di lingkungan sekitarnya		✓		
	14. Mampu memilah informasi dari hasil analisa dan menggunakannya untuk menghasilkan karya secara mandiri maupun berkelompok dengan orang lain			✓	
	15. Berpartisipasi aktif dalam melakukan eksperimen menggunakan alat dan bahan yang ada di lingkungan			✓	
	16. Memahami dan mengkomunikasikan pengetahuannya akan lingkungan sekitar dengan berbagai media		✓		
	17. Menunjukkan ketertarikan untuk mengenal dan mengeksplorasi teknologi sederhana yang ada di lingkungan			✓	
	18. Mengenali cara menggunakan teknologi yang aman dan bertanggung jawab			✓	
	19. Dapat menggunakan teknologi untuk merekayasa objek maupun situasi yang ada di lingkungan			✓	
	20. Mengenal dan menunjukkan ketertarikan pada berbagai karya seni yang diperkenalkan kepadanya			✓	

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	BB	MB	BSH	BSB
<b>III. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</b>	21. Mencoba membuat karya seni dengan menggunakan beragam teknik dan media seni			✓	
	22. Bereksperimen melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital) dan mulai menggunakannya untuk menyampaikan ide-ide			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Penanggung Jawab Inklusi

Purwokerto, 7 Oktober 2023  
Wali Kelas

Kusmiyati, S.Pd  
NIK : 10508

Seles Dinaci, S.Pt

Kepala TK "PUTRA HARAPAN"

Denok Istiqomah Al Ghozali, S.Pd  
NIK : 10516

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

Semester/ Bulan /Minggu Ke : 1 / Oktober / 14  
Hari / Tanggal : Senin – Sabtu / 16-21 Oktober 2023  
Kelas : TK A  
Tema : Kebutuhanku  
Subelemen/ Tujuan Pembelajaran :

### Nilai Agama Dan Budi Pekerti

Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa , mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya

TP 2. Anak berpartisipasi dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya

Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan , kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa

TP 2. Anak memahami dan bersedia menjaga kesehatan diri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

### Jati Diri

Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan ( keluarga ,sekolah , masyarakat, Negara, dan dunia ) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan pancasila

TP 2. Anak mengenali persamaan dan perbedaan yang terdapat dilingkungan sekitar termasuk pada orang-orang di sekitarnya.

Anak menggunakan fungsi gerak ( motorik kasar, halus , dan taktil ) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

TP 1. Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang melibatkan gerak motoric kasar, halus dan taktil .

### Dasar- dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni

Anak menunjukkan minat , kegemaran dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramemulis.

TP 3. Anak berpartisipasi aktif dalam beragam kegiatan untuk menguatkan dan melenturkan otot tangan



NO	NAMA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	<b>Ganesh</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Memindahkan air dengan spon</li> <li>- Merangkak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menstempel</li> <li>- Merangkak</li> <li>- Gosok gigi</li> <li>- Cuci tangan</li> <li>- Berdoa selesai belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenali suara-suara music</li> <li>- Merangkak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> </ul>
2.	<b>Ganin</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menstempel</li> <li>- Merangkak</li> <li>- Gosok gigi</li> <li>- Cuci tangan</li> <li>- Berdoa selesai belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenali suara-suara music</li> <li>- Merangkak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Memindahkan air dengan spon</li> <li>- Merangkak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> </ul>
3.	<b>Reza</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menstempel</li> <li>- Merangkak</li> <li>- Gosok gigi</li> <li>- Cuci tangan</li> <li>- Berdoa selesi belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenali suara musik</li> <li>- Merangkak</li> <li>- Terapi wicara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Memindahkan air dengan spon</li> <li>- Merangkak</li> <li>- Terapi wicara</li> </ul>
4.	<b>Aldi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menstempel</li> <li>- Merangkak</li> <li>- Gosok gigi</li> <li>- Cuci tangan</li> <li>- Berdoa selesai belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenali suara-suara music</li> <li>- Merangkak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> <li>- Terapi wicara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa sebelum belajar</li> <li>- Memindahkan air dengan spon</li> <li>- Merangkak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dikelas reguler</li> <li>- Terapi wicara</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Wali Kelas

Denok Istiqomah AG,S.Pd

Seles Dinaci S.Pt

## Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan



## Lampiran 5. Surat Riset Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3008/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

28 Oktober 2022

Kepada  
Yth. Kepala PAUD Putra Harapan  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Wahyuningsih
2. NIM : 2017406033
3. Semester : 5 (Lima)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : PAUD PUTRA HARAPAN
3. Tanggal Observasi : 29-10-2022 s.d 12-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Mundi

## Lampiran 6. Surat Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4843/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

16 Oktober 2023

Kepada  
Yth. Kepala PAUD Putra Harapan  
Kec. Purwokerto Barat  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Wahyuningsih  |
| 2. NIM             | : 2017406033  |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini                             |
| 5. Alamat          | : Karang salam Purwokerto Barat                               |
| 6. Judul           | : Strategi Pembelajaran Anak Hiperaktif Di PAUD Putra Harapan |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek             | : Anak Hiperaktif           |
| 2. Tempat / Lokasi   | : PAUD Putra Harapan        |
| 3. Tanggal Riset     | : 17-10-2023 s/d 17-12-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Arsip

## Lampiran 7. Surat Selesai Riset Individu



**YAYASAN ISLAM ADBUL MUKTI PURWOKERTO  
PAUD TERPADU "PUTRA HARAPAN"  
(TK,KB,TPA)  
Jl. Ks Tubun Gg. Slobor No 3 Kober Kec. Purwokerto Barat  
Kab. Banyumas Telpn (0281) 6577764**

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 24/S.ket/PAUD.PH/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala PAUD Putra Harapan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Wahyuningsih  
NIM : 2017406033  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melaksanakan observasi di PAUD Putra Harapan pada tanggal 17 Oktober 2023 s/d 17 Desember 2023 dengan objek penelitian Strategi Pembelajaran Anak Hiperaktif di PAUD Putra Harapan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga apa yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi Paud Putra Harapan dan bagi siswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 25 Oktober 2023



Denik Istiqomah Alghozali, S.Pd.Gr

NIK : 10516

## Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.2792/Un.19/FTIK.J.PM/PP.05.3/9/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :  
" Strategi Pembelajaran Pada Anak Hiperaktif Di PAUD Putra Harapan"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Wahyuningsih  
NIM : 2017406033  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 September 2023



Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi Prodi PIAUD  
*[Signature]*  
Novi Mulyani, M. Pd  
199011252019032020

Penguji

*[Signature]*  
Ellen Prima, S. Psi. M. A  
NIP. 198903162015032003

## Lampiran 9. Surat Rekomendasi Munaqsyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTOFAKULTASTARBIYAH DAN  
ILMUKEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQSYAH

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Wahyuningsih  
NIM : 2017406033  
Semester : 7(Tujuh)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD  
Angkatan Tahun : 2020  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Anak Attention Deficit  
Hyperactivity Disorder Di PAUD Putra Harapan  
Purwokerto Barat

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikumWr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto


Tanggal : 2 Januari 2024

Mengetahui,

Koordinator Prodi PIAUD

  
**Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I**  
NIP:19830423201801/001

Dosen Pembimbing

  
**Layla Mardiyah, M.Pd.**  
NIP: 197612032023212004

## Lampiran 10. Surat Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### SURATKETERANGAN No. 71 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Wahyuningsih  
NIM : 2017406033  
Prodi : PIAUD


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024  
Nilai : 85 (A-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Januari 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



  
Suparjo, M.A.  
19730717 199903 1 001

## Lampiran 11. Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-25/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHYUNINGSIH  
NIM : 2017406033  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 3 Januari 2024



Kepala,

indah Wijaya Antasari

## Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uimszu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyuningsih  
No. Induk : 2017406033  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Madrasah  
Pembimbing : Laila Mardiyah, M.Pd.  
Nama Judul : Strategi Pembelajaran Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder Di PAUD Putra Harapan Purwokerto Barat.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 14 Juli 2023	Revisi Penulisan BAB 1-2		Wah
2.	Senin, 18 September 2023	Revisi Penulisan BAB 1-3		Wah
3.	Selasa, 26 September 2023	Revisi Penulisan BAB 1-3, Instrumen Penelitian dan Revisi Judul Penghapusan Kata mengatas.		Wah
4.	Selasa, 7 November 2023	Revisi BAB 1-5		Wah
5.	Senin, 20 November 2023	Revisi BAB 4		Wah
6.	Senin, 18 Desember 2023	Revisi BAB 4-5		Wah
7.	Rabu, 27 Desember 2023	Revisi Abstrak		Wah
8.	Selasa, 2 Januari 2024	ACC Munaqosyah		Wah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uimszu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 2 Januari 2024  
Dosen Pembimbing

Laila Mardiyah, M.Pd.  
NIP.197612032023212004





## Lampiran 13. Sertifikat Bahasa Arab



**IAIN PURWOKERTO**  
وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورو وكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة  
www.iainpurwokerto.ac.id 0281-734511 - 0281-734512 هاتف 0281-734513 فاكس  
عنوان شارع عثمان بن عفان رقم 10 بورو وكرتو

---

### الشهادة

الرقم: ان 17 / UPT.Bhs / PP.009 / 2021/2022

منحت الى	الاسم
المولودة	: وحي نينجسيه
	: بديماك. 30 أكتوبر 2002
	الذي حصل على
51 :	فهم المسموع
50 :	فهم العبارات والتراكيب
55 :	فهم المقروء
517 :	النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ 4 فبراير 2021

بورو وكرتو. 11 يناير 2021  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.




ValidationCode

الحاج أحمد سعيد. الماجستير  
رقم التوظيف: 197006172001141001

SIUB v 1 0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

## Lampiran 14. Sertifikat Bahasa Inggris

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

---

**CERTIFICATE**

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24326/2021*

This is to certify that :

Name : **WAHYUNINGSIH**  
Date of Birth : **DEMAK, October 30th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 50


---


**Obtained Score** : **496**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, January 28th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001





ValidationCode

Lampiran 15. Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17863/12/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : WAHYUNINGSIH  
**NIM** : 9020011091

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	80
# Imla`	:	70
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 12 Sept 2020





ValidationCode

Lampiran 16. Sertifikat PPL 2



## Lampiran 17. Bukti Lulus KKN

Transkrip 



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

*Jl. A. Yani No. 45A, Karanganyar, Purwokerto, Kab. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah  
Website : [www.uinpuwokerto.ac.id](http://www.uinpuwokerto.ac.id) / Email : [akademik@uinpuwokerto.ac.id](mailto:akademik@uinpuwokerto.ac.id) / Telepon : (0281) 535624*

---

### TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 NIM : 20174055233  
 Tempat Lahir : DEMAK  
 Tanggal Lahir : 30 Oktober 2002

Jenjang Pendidikan : Strata 1  
 Nama : WAFFA JHINGSRIH  
 Tahun Masuk : 2020

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
1	MKU 61102	Bahasa Arab	A	4.00	2	8
2	MKU 61111	Ushul Fiqih	A	4.00	2	8
3	MKU 61112	Metodologi Studi Islam	A	4.00	2	8
4	MKU 61116	BTA PPI	A-	3.60	0	0
5	PUD 61101	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	A-	3.60	2	7.2
6	PUD 61111	Antropobiologi	A	4.00	2	8
7	TIK 61103	Ilmu Pendidikan Islam	B+	3.30	2	6.6
8	MKU 61101	Pancasila dan Kewarganegaraan	A	4.00	2	8
9	MKU 61104	Bahasa Inggris	B+	3.30	2	6.6
10	MKU 61107	Ilmu Kalam	A	4.00	2	8
11	MKU 61110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal	A	4.00	2	8
12	PUD 61113	Bermain dan Permainan Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
13	PUD 61118	Makanan dan Gizi Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
14	TIK 61102	Dasar-dasar dan Teori Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
15	TIK 61104	Psikologi Pendidikan	A	4.00	2	8
16	TIK 61113	Literasi Media	A	4.00	2	8
17	MKU 61103	Bahasa Indonesia	A-	3.60	2	7.2
18	MKU 61106	Ulumul Hadis	A	4.00	2	8
19	PUD 61102	Desain Pembelajaran Anak Usia Dini	A-	3.60	2	7.2
20	PUD 61105	Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
21	PUD 61106	Metode Pengembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
22	PUD 61112	Neurosains dalam Pembelajaran	A-	3.60	2	7.2

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
23	PUD 61116	Bercerita dan Berkisah Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
24	PUD 61117	Metode Pengenalan Literasi Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
25	PUD 61120	Psikologi Kesehatan Anak Usia Dini	B+	3.30	2	6.6
26	PUD 61121	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	B+	3.30	2	6.6
27	PUD 61125	Psikologi Keluarga	A	4.00	2	8
28	TIK 61105	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	A	4.00	2	8
29	MKU 61105	Ulumul Qur'an	B+	3.30	2	6.6
30	MKU 61109	Fiqih	A	4.00	2	8
31	MKU 61113	Filsafat Ilmu	A-	3.60	2	7.2
32	PUD 61103	Metode Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
33	PUD 61107	Metode Pengembangan Sosial & Emosi Anak Usia Dini	A-	3.60	2	7.2
34	PUD 61108	Pendidikan Seni Musik dan Seni Suara Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
35	PUD 61114	Pengembangan Alat Permainan Edukatif	A-	3.60	2	7.2
36	PUD 61115	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
37	PUD 61119	Diagnosis Kesehatan Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
38	PUD 61122	Pengembangan Bakat dan Minat Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
39	PUD 61124	Assesmen Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
40	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
41	TIK 61101	Filsafat Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
42	TIK 61107	Pengembangan Kurikulum	A	4.00	2	8
43	TIK 61109	Teknologi Pendidikan	A	4.00	2	8
44	MKU 61108	Ilmu Akhlak Tasawuf	A-	3.60	2	7.2
45	PUD 61104	Metode Pengembangan Daya Pikir dan Kreativitas Anak Usia Dini	A-	3.60	2	7.2
46	PUD 61109	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
47	PUD 61110	Pendidikan Seni Tari dan Bermain Peran Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
48	PUD 61123	Diagnosis Permasalahan Anak Usia Dini	A-	3.60	2	7.2
49	PUD 61126	Pengembangan Program Parenting	A	4.00	2	8
50	PUD 61127	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
51	PUD 61129	Pengembangan Tekonologi Informasi dan Komunikasi untuk Anak Usia Dini	B+	3.30	2	6.6
52	PUD 61130	Edupreneurship	A-	3.60	2	7.2
53	PUD 61131	Seminar Proposal	A	4.00	2	8
54	PUD 61132	Microteaching	A	4.00	2	8
55	TIK 61106	Sosiologi Pendidikan	B+	3.30	2	6.6

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
56	TIK 61108	Administrasi Pendidikan	A	4.00	2	8
57	TIK 61110	Sejarah Pendidikan Islam	A	4.00	2	8
58	TIK 61111	Statistika Pendidikan	A	4.00	2	8
59	TIK 61112	Metodologi Penelitian Pendidikan	A	4.00	2	8
60	PUD 62101	Pengembangan Kreativitas Guru Anak Usia Dini	A-	3.60	2	7.2
61	PUD 62102	Pengembangan Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	A-	3.60	2	7.2
62	PUD 62103	Kerajinan Tangan dan Origami	A	4.00	2	8
63	PUD 62104	Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
64	PUD 62105	Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
65	PUD 62106	Pembelajaran Ibadah bagi Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
66	PUD 62107	Pembelajaran Al Qur'ân bagi Anak Usia Dini	A	4.00	2	8
67	PUD 62108	Pengembangan Lingkungan Belajar	A	4.00	2	8
68	PUD 62109	Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Anak Usia Dini	A-	3.60	2	7.2
69	PUD 62110	Pendidikan Inklusi dalam Pendidikan Anak Usia Dini	A	4.00	4	16
70	MKU 61114	Kuliah Kerja Nyata	A	4.00	4	16
71	PUD 61133	Praktek Pengalaman Lapangan	A	4.00	4	16

Judul Skripsi : Strategi Mengatasi Anak Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di PAUD PUTRA HARAPAN

**KETERANGAN**

SKS : Satuan Kredit Semester  
 HM : Huruf Mutu  
 AM : Angka Mutu  
 M : Mutu

Jumlah SKS Yang Diambil : 144  
 Jumlah SKS Yang lulus : 144  
 Jumlah Mutu : 551.4  
 Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.83



Purwokerto, 7 November 2023  
 Wakil Dekan

Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan / Faculty

SUPARJO  
 NIP. 2017077303

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wahyuningsih
2. NIM : 2017406033
3. Tempat/ Tgl.Lahir : Demak, 30 Oktober 2002
4. Alamat Rumah : Jl. Werkudara RT/RW 04/04, Desa Pasir, Kec.Mijen, Kab.Demak
5. Nama Ayah : Qusyairi
6. Nama Ibu : Rosidah

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN Pasir 1
2. SMP/MTS : MTs Al-Hikmah Pasir
3. SMA/MA : SMA Favorit NU Tegaldlimo Banyuwangi
4. S1.Tahun Masuk : UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, Tahun 2020

### C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah
2. DPW III IKMAPISI
3. HMJ PIAUD 2021
4. HMJ PIAUD 2022
5. SEMA FTIK 2023

Purwokerto, 27 Desember 2023

  
Wahyuningsih

UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI